

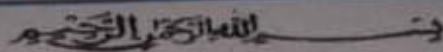
**PENGARUH PENDEKATAN *HANDS ON ACTIVITY* TERHADAP
HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS V
SD NEGERI ROMANG RAPPOA**



Diajukan guna Memenuhi Syarat Ujian Skripsi pada Prodi Pendidikan Guru
Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

**WILDANIYAH
105401124420**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2025**



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Wildaniyah NIM 105401124420**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 957 Tahun 1447 H/2025 M pada tanggal 09 Jumadil Awwal 1447 H/31 Oktober 2025 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Senin 03 November 2025**.

Makassar, 12 Jumadil Awwal 1447 H
03 November 2025 M

Panitia Ujian:

1. Pengawas Umum : **Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, M.T., IPU**
2. Ketua : **Dr. H. Baharullah, M.Pd.**
3. Sekretaris : **Dr. Andi Husniati, M.Pd.**
4. Dosen Penguji :
 1. **Dr. Salwa Rufaida, S.Pd., M.Pd.**
 2. **Nurhidilah, S.Pd., M.Pd.**
 3. **Dr. Nasrah, S.Si., M.Pd.**
 4. **Amri Amal, S.Pd., M.Pd.**

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Disahkan Oleh:

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Dr. H. Baharullah, M.Pd.
NBM. 779 170

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan Hands On Activity Terhadap Hasil Belajar
Ipa Peserta Didik Kelas V SD Negeri Romang Rappoa


Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Wildaniyah
NIM : 105401124420
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

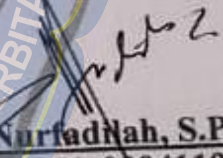
Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi
persyaratan untuk diujikan.

Makassar, 12 Jumadil Awwal 1447 H
03 November 2025 M

Pembimbing I


Dr. Salwa Rufaida, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0914098801

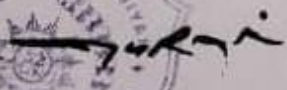
Pembimbing II


Nurfadiah, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0904119101

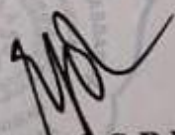
Diketahui,

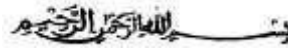
Dekan FKIP

Unismuh Makassar


Dr. H. Baharullah, M.Pd.
NBM. 779 170

Ketua Prodi PGSD


Ernawati, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1088 297



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wildaniyah

NIM 105401124420

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan Hands On Activity Terhadap Hasil
Belajar IPA Peserta Didik Kelas V SD Negeri Romang
Rappoa

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim
penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau
dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi
apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 30 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan

Wildaniyah



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wildaniyah
NIM : 105401124420
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi ini, saya akan melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.
5. Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 30 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan

Wildaniyah

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto :

Orang tua di rumah menanti kepulanganmu dengan hasil yang membanggakan, jangan kecewakan mereka. Simpan keluhmu, sebab letihmu tak sebanding dengan perjuangan mereka menghidupimu.

” Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang itulah yang nantinya akan bisa kau ceritakan.”

Persembahkan

Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai ungkapan rasa cinta dan banggaku sebagai seorang anak atas segala pengorbanan dan kasih sayang ibunda dan ayahandaku, Saudara-saudariku, serta keluargaku yang senantiasa mendoakanku.

ABSTRAK

Wildaniyah. 2025. *Pengaruh Pendekatan Hands On Activity Terhadap Hasil Belajar Peserta IPA Didik Kelas V SD Negeri Romang Rappoa*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Salwa Rufaida dan Nurfadilah.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Mengetahui seberapa besar hasil belajar IPA peserta didik kelas V SD Negeri Romang Rappoa yang diajar dengan pendekatan konvensional, 2) Mengetahui seberapa besar hasil belajar IPA peserta didik kelas V SD Negeri Romang Rappoa yang diajar dengan pendekatan *Hands On Activity*, 3) Menganalisis pengaruh pendekatan *Hands On Activity* Terhadap Hasil Belajar IPA peserta didik kelas V SD Negeri Romang Rappoa. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*). Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri Romang Rappoa yang terdiri dari kelas Va dan Kelas Vb yang berjumlah 40 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melalui tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) hasil belajar. Analisis data hasil penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil *pretest* peserta didik pada kelas eksperimen sebesar 42.70, sedangkan pada kelas kontrol sebesar 42, yang menunjukkan bahwa *pretest* pada kedua kelompok tersebut berada pada kategori sangat rendah. Hasil *posttest* peserta didik pada kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 79.60 dan berada pada kategori tinggi, sedangkan pada kelas kontrol diperoleh angka sebesar 64.40 dan berada pada kategori sedang. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan *hands on activity* terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Romang Rappoa. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah penggunaan pendekatan *hands on activity* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas SD Negeri Romang Rappoa, dibuktikan dengan hasil uji-t yang dilakukan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.00 yang lebih kecil dari 0.05 yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dengan menggunakan pendekatan *hands on activity* dan kelas kontrol tanpa menggunakan pendekatan *hands on activity*.

Kata kunci: *Hands On Activity, Hasil Belajar IPA, Model Pembelajaran*

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah Swt., yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Pendekatan *Hands On Activity* Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V SD Negeri Romang Rappoa” ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dansalam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw., Nabi yang bertindak sebagai rahmatan lilalamin. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkahmu.

Segala daya dan upaya telah Penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini dalam memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Selama penulisan skripsi ini, segala hambatan dan kekurangan penulis telah mendapat bantuan dan motivasi dari berbagai pihak. Segala hormat Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tuaku yang telah berjuang, mendoa'akan, mengasuh, mendidik, dorongan, kasih sayang dan perhatiannya selama ini.

Selanjutnya penulis menyampaikan ucapan terima kasih serta penghargaan kepada Dr. Salwa Rufaida, S.Pd., M.Pd. Pembimbing I dan Nurfadilah, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II yang sabar, ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, serta saran-saran yang berharga kepada Penulis selama penyusunan skripsi. Pada kesempatan ini juga Penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghormatan kepada : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST., MT., IPU. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Makassar, Dr. Aliem Bahri, M.Pd. Ketua Prodi PGSD serta seluruh dosen dan staf pegawai prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada kepala sekolah, guru kelas IV serta staf guru-guru SD Negeri Romang Rappoa yang telah memberikan izin dan bantuan selama pelaksanaan penelitian ini. Teristimewa Penulis haturkan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada teman-teman PGSD tahun 2020.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritik dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin, yarrobal 'alamin.
Billahi fisabilil haq fastabiqul khaerat.

Makassar, Juni 2025

Penulis

DAFTAR ISI

SKRIPSI	i
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Kerangka Pikir	34
C. Hipotesis Penelitian	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel Penelitian	37
C. Desain Penelitian	38
D. Variabel Penelitian	38
E. Definisi Operasional Variabel	39
F. Prosedur Penelitian	39
G. Instrumen Penelitian	40

H. Teknik Pengumpulan Data	40
I. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian.....	45
B. Pembahasan	53
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60
LAMPIRAN	65



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Hasil Belajar IPA Peserta didik kelas V SD Negeri Romang Rappoa.....	4
Tabel 2.1 Ranah Kognitif	18
Tabel 2.2 Ranah Afektif	18
Tabel 2.3 Ranah Psikomotorik	19
Tabel 2.4 Langkah-Langkah Dalam Pelaksanaan <i>Hands On Activity</i>	25
Tabel 3.1 Sampel Penelitian	37
Tabel 3.2 Rancangan Design Penelitian.....	38
Tabel 3.3 Standar Ketuntasan Hasil Belajar IPA	42
Tabel 4.1 Statistik Skor Pretest Hasil Belajar IPA Peserta Didik	45
Tabel 4.2 Distribusi frekuensi dan persentase nilai pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol	46
Tabel 4.3 Statistik Skor Posttest Hasil Belajar IPA Peserta Didik.....	48
Tabel 4.4 Distribusi frekuensi skor posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol.	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	52
Tabel 4.7. Independen Sampel t-Test Posttest Eksperimen dan Posttest Kontrol	53

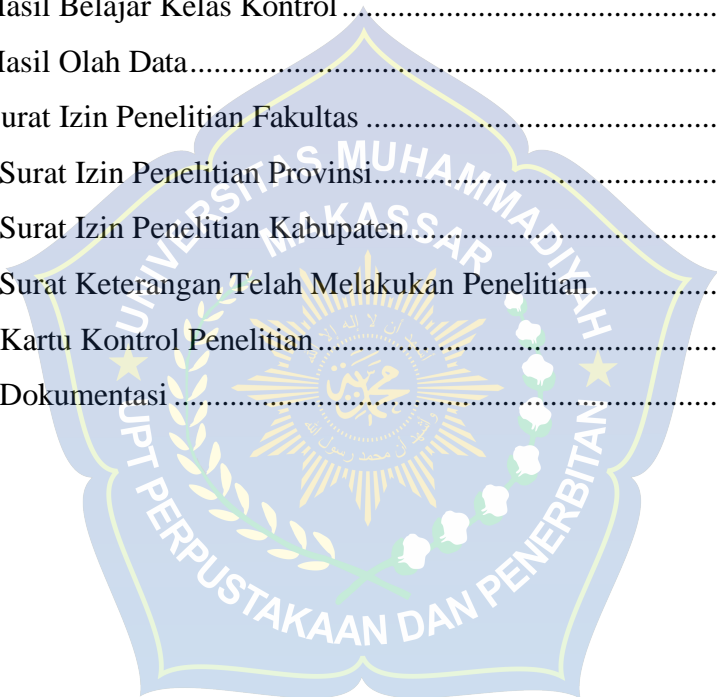
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir.....	36
Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi SkorPretest Kelas Eksperimen Dan Kontrol	47
Gambar 4.2 Distribusi Frekuensi Skor Posttest Kelas Eksperimen Dan Kontrol .	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perangkat Pembelajaran (Modul Ajar, Materi Ajar, dan LKPD)	66
Lampiran 2 Soal Uji Lapangan (Uji Validitas)	103
Lampiran 3 Kisi-Kisi Soal Pretest Dan Posttest.....	110
Lampiran 4 Soal Pretest Dan Posttest	111
Lampiran 5 Dokumentasi Hasil Ulangan Semester Ganjil Siswa Kelas V SD Negeri Romang Rappoa	119
Lampiran 6 Hasil Belajar Kelas Eksperimen	121
Lampiran 7 Hasil Belajar Kelas Kontrol	122
Lampiran 8 Hasil Olah Data.....	123
Lampiran 9 Surat Izin Penelitian Fakultas	133
Lampiran 10 Surat Izin Penelitian Provinsi.....	134
Lampiran 11 Surat Izin Penelitian Kabupaten.....	135
Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	136
Lampiran 13 Kartu Kontrol Penelitian	137
Lampiran 14 Dokumentasi	138



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai suatu proses pembudayaan ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus sebagai pemberdaya dan pembentuk karakter bangsa yang akan terus memegang peranan yang sangat fundamental dalam menjamin peningkatan kualitas dan martabat bangsa. Sebagai suatu bagian dari kehidupan manusia, pendidikan adalah suatu hal yang mutlak dan perlu yang idealnya tidak hanya berorientasi pada persoalan masa lalu dan masa kini, tetapi sudah seharusnya merupakan proses yang mengantisipasi dan membicarakan masa depan (Kasmadi, 2016). Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS Al-Mujadilah ayat 11 yang berbunyi :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِيسِ فَافْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ ۗ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا ۗ يَرَفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ ۗ وَالَّذِيْنَ اٰوْتُوا الْعِلْمَ ذَرُوْهُ ۗ يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا بِنِعْمَةِ اللّٰهِ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُوْنَ خُبْرِي ر

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Ayat diatas menjelaskan peran penting pendidikan bagi umat manusia dalam menjalani kehidupan di muka bumi. Ayat tersebut menegaskan bahwa derajat orang yang beriman dan berilmu lebih tinggi daripada hanya beriman saja, menjadikan

menuntut ilmu sebagai kewajiban yang sangat dianjurkan. Pendidikan harus menghasilkan individu yang tidak hanya cerdas (intelektual) tetapi juga berkarakter (spiritual dan moral). Beranjak pada suatu polemik terkait permasalahan pendidikan di Indonesia saat ini yang berimplikasi pada kurang-bermutuan suatu proses pembelajaran, tentu permasalahan ini tidak terlepas dari peran pengajar sebagai komponen yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan pembelajaran utamanya yang berlangsung dalam lingkup sekolah formal.

Peningkatan kualitas mutu pendidikan seharusnya dimulai dari bagaimana peningkatan kemampuan dan keterampilan pengajar dalam memberikan pendidikan dan pengajaran kepada peserta didik-peserta didiknya yang salah satunya adalah melalui kegiatan bagaimana merancang dan melaksanakan serta mengevaluasi kegiatan pembelajaran agar sesuai dengan tujuan maupun kompetensi yang akan dicapai. Dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2019 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatur:

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi-potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggungjawab (Pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2019).

Berkenaan dengan landasan yuridis pendidikan di atas, mengisyaratkan setiap unit atau organisasi yang bergerak dalam bidang pendidikan bahwa dalam menjabarkan kegiatan pendidikan yang diselenggarakannya, hendaknya mengacu pada tujuan pendidikan nasional sehingga dalam perwujudannya juga tidak terlepas dari peran pengajar sebagai ujung tombak dari pelaksana kegiatan pendidikan dan

pembelajaran yang berkecimpung pada lingkup pendidikan sekolah formal pada khususnya. Hal ini mengindikasikan bahwa peranan penting pengajar dalam kegiatan proses pembelajaran sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam belajar, sehingga wajar dan pantas apabila dalam proses pembelajaran pengajar dituntut selain penguasaannya terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi juga dituntut untuk dapat memiliki suatu pendekatan, model, strategi, model maupun teknik-teknik tertentu yang diimbangi dengan pemahamannya akan karakteristik setiap individu peserta didik yang dihadapinya.

Saat ini telah berkembang berbagai macam pendekatan, strategi, model, ataupun metode belajar yang digunakan dalam proses belajar mengajar. Diantara banyak pendekatan, strategi, model, ataupun metode belajar yang diterapkan oleh pendidik dalam proses pembelajaran, ternyata tidak semua metode tersebut dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh sebab itu, upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan inovasi pembelajaran agar proses pembelajaran lebih aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan bagi peserta didik.

Berdasarkan dokumentasi hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri Romang Rappoa pada tanggal 24 Februari 2024, menunjukkan fakta bahwa hasil belajar IPA peserta didik masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan data hasil ulangan semester ganjil menunjukkan, dari 40 peserta didik hanya 30% peserta didik yang tuntas sedangkan 70% peserta didik belum tuntas, dengan nilai rata-rata kelas 65,7 dan KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) 70. Hasil tersebut dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain karena peserta didik tidak bisa belajar secara maksimal, oleh karena pembelajaran yang masih berpusat pada

guru dengan pembelajaran yang berorientasi pada pemberian bahan bacaan buku semata sehingga peserta didik hanya membaca dan menjawab pertanyaan yang ada pada buku tersebut. Deskripsi ketuntasan hasil belajar IPA Peserta didik kelas V SD Negeri Romang Rappoa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Data Hasil Belajar IPA Peserta didik kelas V SD Negeri Romang Rappoa

Kategori Hasil Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	12	30%
Tidak Tuntas	28	70%

Kurangnya aktivitas peserta didik menyebabkan pembelajaran menjadi monoton, dan semangat peserta didik hanya tumbuh diawal pembelajaran saja, lima belas menit kemudian pembelajaran berlangsung peserta didik sudah merasa bosan. Peserta didik senang jika belajar secara langsung atau belajar secara kontekstual misalnya dalam pembelajaran IPA di kelas V dengan materi tumbuhan hijau, peserta didik dapat memegang dan mengamati langsung macam-macam bentuk dari daun yang merupakan bagian dari tumbuhan hijau. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu dari Laila Dwi Haryani (2020) yang menyatakan bahwa pembelajaran secara kontekstual dan berbasis aktivitas peserta didik yang banyak, maka itu akan memberikan efek yang besar juga untuk peserta didik. Peserta didik yang memegang dan mengamati langsung objek materi akan lebih mudah mengerti dan memahami materi dibandingkan dengan hanya sekedar disampaikan, membaca, dan menulis. Oleh karena itu pendekatan *Hands On Activity* akan menyebabkan keterlibatan peserta didik itu akan lebih besar dibandingkan dengan peran serta guru menyebabkan pembelajaran akan berpusat kepada peserta didik dan tidak lagi bersifat *teacher center* (berpusat pada pengajar).

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti memilih pendekatan ini dengan kelebihan yaitu dapat menguatkan ingatan, mengatasi masalah kesulitan belajar, mendapatkan umpan balik dari peserta didik, menghubungkan yang kongkrit dan yang abstrak, menciptakan suatu kerja sama yang baik pada setiap kelompok, dan melatih daya saing antar kelompok untuk menyelesaikan persoalan yang di berikan pendidik. Peserta didik menjadi lebih aktif; peserta didik menemukan berbagai hal yang terkait dengan pembelajaran baik kognitif, psikomotorik maupun afektif; dan dapat merangsang pemikiran peserta didik dalam mengkonstruksi.

Pendekatan pembelajaran *Hands On Activity* yaitu pendekatan pembelajaran di mana peserta didik tidak hanya melihat dan mendengarkan pengajar menjelaskan, tetapi dalam pembelajaran ini peserta didik mengamati, melakukan dan mengidentifikasi secara langsung pada obyek yang di pelajari (Kartono, 2021:84). Pendekatan pembelajaran ini dapat membuat peserta didik mempunyai pengalaman langsung, sehingga dapat mengatasi masalah belajar peserta didik sulit mengingat materi pelajaran.

Pendekatan *Hands On Activity* adalah suatu model yang di rancang untuk melibatkan peserta didik dalam menggali informasi dan bertanya, beraktivitas dan menemukan, mengumpulkan data dan menganalisis serta menemukan kesimpulan sendiri (Waras, 2019:76). Menurut Anggraeni (2020:63) *Hand On Activity* dapat membantu peserta didik dalam upaya peningkatan keterampilan proses, karena *Hands On Activity* merupakan stimulus bagi peserta didik untuk aktif selama proses pembelajaran. Peserta didik diberi kebebasan dalam mengkonstruksi pemikiran dan temuan selama melakukan aktivitas sehingga peserta didik melakukan dengan tanpa

beban, menyenangkan dan dengan motivasi yang tinggi. Berdasarkan uraian di atas, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dan pengkajian tentang “Pengaruh Pendekatan *Hands On Activity* Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V SD Negeri Romang Rappoa”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Seberapa besar hasil belajar IPA peserta didik kelas V SD Negeri Romang Rappoa yang diajar dengan pendekatan konvensional?.
2. Seberapa besar hasil belajar IPA peserta didik kelas V SD Negeri Romang Rappoa yang diajar dengan pendekatan *Hands On Activity*?
3. Apakah terdapat pengaruh pendekatan *Hands On Activity* Terhadap Hasil Belajar IPA peserta didik kelas V SD Negeri Romang Rappoa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui seberapa besar hasil belajar IPA peserta didik kelas V SD Negeri Romang Rappoa yang diajar dengan pendekatan Konvensional.
2. Mengetahui seberapa besar belajar IPA peserta didik kelas V SD Negeri Romang Rappoa yang diajar dengan pendekatan *Hands On Activity*.
3. Menganalisis pengaruh pendekatan *Hands On Activity* Terhadap Hasil Belajar IPA peserta didik kelas V SD Negeri Romang Rappoa.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi/acuan yang dapat dijadikan pedoman oleh pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran.
- b. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar bagi pelaksanaan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta didik: Dapat peningkatan hasil belajar peserta didik secara keseluruhan terutama peserta didik yang mempunyai hasil belajar yang masih rendah dalam mata pelajaran IPA.
- b. Bagi Peneliti: Hasil penelitian dapat menambah pengalaman dan pengetahuan khususnya dalam mencari pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran IPA.
- c. Bagi Pengajar: Dapat memperbaiki dan peningkatan hasil belajar IPA di kelas sehingga permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik maupun oleh pengajar dapat diminimalkan.
- d. Bagi Sekolah: Memberikan sumbangan yang positif terhadap kemajuan sekolah serta memberikan masukan dalam mengefektifkan pembinaan dan pengelolaan proses belajar mengajar dalam pelaksanaan pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Belajar

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu, berlatih, merubah tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Sardiman (2021: 113) menyatakan bahwa belajar dalam pengertian luas dapat diartikan sebagai kegiatan psikofisik menuju ke perkembangan pribadi seutuhnya. Kemudian dalam arti sempit, belajar dimaksudkan sebagai usaha penguasaan materi ilmu pengetahuan yang merupakan sebagian kegiatan menuju terbentuknya kepribadian seutuhnya. Sedangkan Riyanto (2020: 5) berpendapat bahwa belajar adalah suatu perubahan dalam pelaksanaan tugas yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman dan tidak ada sangkut pautnya dengan kematangan rohaniah, kelelahan, motivasi, perubahan dalam situasi stimulus atau faktor-faktor samar lainnya yang tidak berhubungan langsung dengan belajar.

Perubahan seseorang yang awalnya tidak tahu menjadi tahu merupakan hasil dari proses belajar. Perubahan yang terjadi melalui belajar tidak hanya mencakup pengetahuan, tetapi juga keterampilan untuk hidup (*life skill*) bermasyarakat meliputi keterampilan berpikir (memecahkan masalah), keterampilan sosial, dan yang tidak kalah pentingnya adalah nilai dan sikap. Akan tetapi tidak semua perubahan yang terjadi dalam diri seseorang merupakan hasil proses belajar. Yang

harus digaris bawahi bahwa perubahan hasil belajar diperoleh karena individu yang bersangkutan berusaha untuk belajar.

Menurut (Kokom, 2018) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu kegiatan di mana seseorang membuat atau menghasilkan suatu tingkah laku yang ada pada dirinya dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Menurut (Hamdani, 2017) menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan”. Sedangkan (Masitoh, 2019) mendefinisikan belajar adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan sehingga membuat suatu perubahan perilaku yang berbentuk kognitif, afektif, maupun psikomotor. Menurut (Susanto, 2018) mengemukakan bahwa belajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan seseorang dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman, atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berpikir, merasa, maupun dalam bertindak.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa belajar adalah sikap sadar seseorang untuk berusaha mendapatkan informasi dengan tujuan merubah tingkah laku dan pemikiran berdasarkan pengalaman yang telah diperoleh.

b. Teori Belajar

Menurut (Daryanto, 2018) membagi teori belajar menjadi empat jenis yakni “teori Gestalt, teori J. Brunner, teori Piaget dan teori Gagne”. Berikut ini dijabarkan teori-teori belajar sebagai berikut.

1) Teori Gestalt

Teori Gestalt mengemukakan bahwa dalam belajar yang paling penting adalah adanya penyesuaian pertama yaitu memperoleh respon yang tepat untuk memecahkan problem yang dihadapi.

2) Teori J. Brunner

Menurut teori Brunner kata belajar tidak untuk mengubah tingkah laku tetapi untuk mengubah kurikulum sekolah menjadi sedemikian rupa sehingga peserta didik dapat belajar lebih banyak dan mudah mempelajari sesuatu yang dipelajari menjadi suatu keterampilan dan pengetahuan baru.

3) Teori Piaget

Menurut teori Piaget perkembangan proses belajar anak-anak mempunyai struktur mental yang berbeda dengan orang dewasa. Mereka bukan merupakan orang dewasa dalam bentuk kecil, mereka mempunyai cara yang khas untuk menyatakan kenyataan dan untuk menghayati dunia sekitarnya. Maka memerlukan pelayanan tersendiri dalam belajar.

4) Teori Gagne

Menurut teori Gagne belajar ialah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, tingkah laku dan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari instruksi

c. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia melaksanakan pengalaman belajarnya, dimana dalam proses pembelajaran terdapat tujuan pembelajaran yang dapat dikelompokkan atas tiga ranah pengembangan yakni: ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Rufaida,

2020: 120). Menurut Nurfadilah, 2021: 22 hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya atau tujuan instruksional. Susanto (A. Muafiah, 2020 : 209) hasil belajar merupakan kemampuan seseorang yang dimiliki setelah menempuh pembelajaran. Dengan kata lain hasil belajar merupakan pencapaian yang dimiliki oleh seseorang setelah melakukan proses pembelajaran.

Hasil belajar merupakan hasil akhir dari sebuah pembelajaran, karena hasil belajar menggambarkan keberhasilan atau kegagalan dalam proses pembelajaran. Menurut (Susanto, 2018) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil belajar adalah perubahan-perubahan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi, dan keterampilan.

Menurut (Kasmadi, 2016) bahwa hasil belajar secara normatif merupakan hasil penelitian terhadap kegiatan pembelajaran sebagai tolok ukur tingkat keberhasilan dalam memahami pembelajaran yang dinyatakan dengan nilai berupa huruf dan angka. Hasil belajar menurut Gagne & Briggs (Suprihatiningrum, 2016) adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik sebagai akibat perbuatan belajar dan dapat diamati melalui penampilan peserta didik (*learner's performance*) yang mencakup *intellectual skill*, *cognitive strategy*, *verbal information*, *motor skill*, dan *attitude*.

Menurut (Mulyono, 2018) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu

sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan yang menetap. Anak dikatakan berhasil dalam belajar apabila berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

Menurut (Slameto, 2018) mengemukakan bahwa “hasil belajar merupakan suatu perubahan yang dicapai seseorang setelah mengikuti proses belajar”. Perubahan itu meliputi tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan dan pengetahuan. Hasil belajar akan tampak pada perubahan dalam aspek-aspek tingkah laku manusia. Aspek-aspek tersebut antara lain: pengetahuan, kebiasaan, pengertian, keterampilan, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti, dan sikap. Sejalan dengan pendapat di atas menurut Menurut (Sudjana, 2017) mengemukakan bahwa Hasil belajar yaitu suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan hanya perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, pengertian, penguasaan dan penghargaan dalam diri seseorang yang belajar.

Dikaji lebih mendalam, maka hasil belajar tertuang dalam taksonomi bloom, yakni dikelompokkan dalam tiga rana (domain) yaitu domain kognitif atau kemampuan berfikir, domain efektif atau sikap, dan domain psikomotor atau keterampilan. Sehubungan dengan itu, Gagne (Sudjana, 2017) mengembangkan kemampuan hasil belajar menjadi tiga macam antara lain: hasil belajar intelektual merupakan hasil belajar terpenting dari sistem psikologis; (2) Strategi kognitif yaitu cara belajar dan berfikir seorang dalam arti seluas-luasnya termasuk dalam kemampuan memecahkan masalah; (3) sikap dan nilai, berhubungan dengan arah

insentitas emosional dimiliki seseorang sebagaimana disimpulkan dari kecenderungan bertingkah laku terhadap orang dan kejadian.

Berdasarkan pengertian hasil belajar dan pendapat para ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan (kognitif diukur dengan cara memberikan soal-soal tes di setiap akhir siklus, afektif dan psikomotor diukur dengan cara memberikan skor pada tiap aspek di setiap pertemuan pembelajaran), bukan hanya mengenai salah satu aspek.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Manusia dalam usahanya selalu menginginkan sesuatu hal yang lebih baik dari sebelumnya. Demikian pula dalam proses pembelajaran, tiap manusia menginginkan hasil belajar yang lebih baik. Konsekuensinya dari keinginan tersebut terdiri dari dua hal yaitu berhasil atau tidak berhasil.

Menurut Zulkifli (2019: 10) bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu a) faktor yang berasal dari diri sendiri (jasmani, psikologis), b) faktor yang berasal dari luar (sosial, adat, serta lingkungan fisik). Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

- 1) Faktor yang berasal dari diri sendiri (*internal factor*) yaitu :
 - a) Faktor jasmani baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh, misalnya penglihatan, pendengaran dan sebagainya.
 - b) Faktor psikologis, terdiri dari kecerdasan, bakat, sikap, kebiasaan, minat, motivasi, emosi, dan penyesuaian diri

- c) Faktor kematangan fisik maupun psikis, seperti perkembangan otak, disiplin dan lainnya.

2) Faktor yang berasal dari luar diri (*eksternal factor*) yaitu :

- a) Faktor sosial yang terdiri atas lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat, faktor sosial juga sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik misalnya cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi dan begitupun lingkungan tempat tinggal mereka.
- b) Faktor adat istiadat yaitu adat kebiasaan, ilmu pengetahuan, teknologi, kesenian juga sangat berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik .
- c) Faktor lingkungan fisik, seperti fasilitas rumah dan fasilitas belajar peserta didik.

Berhasil atau tidak seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor- faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar. Faktor-faktor tersebut terbagi menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Wasliman (Susanto, 2018) Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Secara perinci, uraian yang mengenai factor internal dan factor eksternal yaitu sebagai berikut:

- 1) Faktor internal; faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi : kecerdasan ,minat dan perhatian ,motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- 2) Faktor eksternal; faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang

mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian orang tua yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

Adapun menurut (Susanto, 2018) mengungkapkan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama, yakni faktor dalam diri peserta didik dan faktor yang datang dari luar diri peserta didik atau faktor lingkungan. Menurut (Susanto, 2018) Faktor yang datang dari diri peserta didik terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan peserta didik besar pengaruhnya terhadap hasil belajar peserta didik. Faktor-faktor yang datang dari dalam diri peserta didik yaitu sebagai berikut:

a) Kecerdasan anak

Kemampuan intelegensi seseorang sangat mempengaruhi terhadap cepat atau lambatnya penerimaan informasi serta terpecahkan atau tidaknya suatu permasalahan.

b) Kesiapan atau kematangan

Kesiapan atau kematangan adalah tingkat perkembangan dimana individu atau organ-organ sudah berfungsi sebagaimana mestinya. Dalam proses belajar, kematangan atau kesiapan ini sangat menentukan keberhasilan dalam belajar tersebut.

c) Bakat anak

Bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang. Dengan demikian sebetulnya setiap orang memiliki bakat dalam arti berpotensi untuk mencapai prestasi sampai tingkat tertentu.

d) Kemauan belajar

Salah satu tugas guru yang kerap sukar dilaksanakan ialah membuat anak menjadi mau belajar atau menjadi giat untuk belajar. Kemauan belajar yang tinggi serta rasa tanggung jawab yang besar tentunya berpengaruh positif terhadap hasil belajar yang diraih oleh peserta didik. Karena kemauan belajar menjadi salah satu penentuan dalam mencapai keberhasilan belajar.

e) Minat

Secara sederhana, minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu, seorang peserta didik yang menaruh minat pada suatu materi pelajaran dia akan memusatkan perhatiannya pada suatu materi pelajaran tersebut, yang memungkinkan peserta didik tersebut akan belajar lebih giat lagi dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkannya.

f) Model penyajian materi pelajaran

Model materi pelajaran yang menyenangkan, tidak membosankan, menarik, dan mudah dimengerti oleh para peserta didik tentunya berpengaruh secara positif terhadap keberhasilan belajar.

g) Pribadi dan sikap guru

Peserta didik, begitu juga manusia pada umumnya dalam melakukan belajar tidak hanya melalui bacaan atau melalui guru saja, tetapi bisa juga melalui contoh-

contoh yang baik dari sikap, tingkah laku, dan perbuatan. Kepribadian dan sikap guru yang kreatif dan penuh inovatif dalam prilakunya, maka peserta didik akan meniru gurunya yang aktif dan kreatif ini.

h) Suasana pengajaran

Suasana pengajaran yang tenang, terjadi dialog yang kritis antara peserta didik dengan guru, dan akan menumbuhkan suasana yang aktif di antara peserta didik tentunya akan memberikan nilai lebih pada proses pengajaran. Sehingga keberhasilan peserta didik dapat meningkat secara maksimal.

i) Kompetensi guru

Guru yang professional adalah guru yang memiliki kompeten dalam bidangnya dan menguasai dengan baik bahan yang akan diajarkan serta mampu memilih metode belajar mengajar yang tepat sehingga pendekatan itu bisa berjalan dengan semestinya. Keberhasilan peserta didik belajar akan banyak dipengaruhi oleh kemampuan guru yang professional tersebut. Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah faktor internal dan faktor eksternal.

e. Indikator Hasil Belajar

Menurut (Anderson, 2019) dengan *Taxonomy of Educational Objectives* yang membagi hasil belajar dalam tiga (3) jenis yaitu terdiri atas ranah kognitif, afektif, psikomotorik. Dalam penelitian ini, hasil belajar yang akan dianalisis adalah hasil belajar pada ranah kognitif siswa. Berikut penjelasan terkait indikator hasil belajar menurut Anderson yaitu:

1) Ranah Kognitif

Tabel 2.1 Ranah Kognitif

Tingkat Kognitif	Proses Kognitif	Definisi	Ket.
C1	Mengingat	Mengambil pengetahuan yang relevan dari ingatan.	Lots
C2	Memahami	Membangun arti dari proses pembelajaran termasuk komunikasi lisan, tertulis, dan gambar.	Lots
C3	Menerapkan/ Mengaplikasikan	Melakukan atau menggunakan prosedur dalam situasi yang tidak biasa	Lots
C4	Menganalisis	Memecahkan materi kedalam bagian-bagiannya dan menentukan bagaimana bagian-bagiannya terhubung antar bagian dan terstruktur atau tujuan keseluruhan.	Hots
C5	Menilai/Meng evaluasi	Membuat pertimbangan berdasarkan kriteria atau standar.	Hots
C6	Mengkreasi/ Mencipta	Menempatkan unsur-unsur secara bersama-sama untuk membentuk keseluruhan secara koheren atau fungsional, menyusun kembali unsur-unsur ke dalam pola atau struktur baru.	Hots

(Sumber: Anderson, L.W. Krathwohl, 2019)

2) Ranah Afektif

Menurut (Anderson, 2019) yang memberikan teorinya dalam ranah afektif ini, yaitu bahwa hasil belajar disusun secara hirarkis mulai dari tingkat yang paling rendah hingga tertinggi. Dengan demikian, yang dimaksud dengan ranah afektif adalah yang berhubungan dengan nilai-nilai yang pada selanjutnya dihubungkan dengan sikap dan perilaku.

Tabel 2.2 Ranah Afektif

Tingkat Kompetensi	Kata Kerja Operasional
Minat (<i>interest</i>)	Gejala psikis yang berkaitan dengan obyek atau dari pengertian tersebut, apabila seseorang senang terhadap obyek atau

	aktivitas tertentu maka ia akan mempunyai minat yang besar terhadap obyek itu.
Sikap (<i>attitude</i>)	Sikap merupakan kecenderungan untuk merespon sesuatu baik individu, tata nilai, peristiwa, dan sebagainya dengan cara-cara tertentu.
Nilai (<i>value</i>)	Sesuatu yang bersifat abstrak, ideal, nilai bukan benda konkrit, bukan fakta, tidak hanya persoalan.
Apresiasi (<i>appreciation</i>)	Penghargaan terhadap suatu benda baik abstrak maupun konkret yang memiliki nilai luhur dan umumnya dikaitkan dengan karya seni.
Penyesuaian (<i>adjustment</i>)	Penyesuaian merupakan aspek afektif yang mengontrol perilaku peserta didik sesuai dengan prinsip-prinsip yang tertanam dalam dirinya.

(Sumber: Anderson, L.W. Krathwohl, 2019)

3) Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik dibagi kedalam enam yaitu, persepsi (membedakan gejala), kesiapan (menempatkan diri untuk memulai suatu gerakan), gerakan terbimbing (meniru model yang dicontohkan), gerakan terbiasa (melakukan gerakan tanpa model hingga mencapai kebiasaan), gerakan kompleks (melakukan serangkaian gerakan secara berurutan), dan kreativitas (menciptakan gerakan dan kombinasi gerakan baru yang orisinal).

Tabel 2.3 Ranah Psikomotorik

Tingkat Kompetensi	Kata Kerja Operasional
Meniru	Mengulangi, mengikuti, memegang, menggambar, mengucapkan, melakukan.
Manipulasi	Mengulangi, mengikuti, memegang, menggambar, mengucapkan, melakukan.
Ketepatan Gerakan	Mengulangi, mengikuti, memegang, menggambar, mengucapkan, melakukan, tepat lancar tanpa kesalahan.
Artikulasi	Menunjukkan gerakan, akurat benar, kecepatan yang tepat.
Naturalis	Gerakan spontan/otomatis, tanpa berpikir melakukan dan urutannya.

(Sumber: Anderson, L.W. Krathwohl, 2019)

2. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD

a. Pengertian IPA di SD

Samatowa (2019: 3) menyatakan bahwa IPA tidak hanya merupakan kumpulan pengetahuan tentang benda atau makhluk hidup, tetapi merupakan cara kerja, cara berpikir, dan cara memecahkan masalah.

Pembelajaran IPA khususnya di sekolah dasar bertujuan untuk membantu peserta didik dalam memperoleh ide, pemahaman, dan keterampilan (*life skill*) esensial sebagai warga negara sehingga peserta didik dapat mengaitkan konsep-konsep IPA tersebut dalam kehidupan sehari-hari (Samriani, 2014).

Ilmu pengetahuan alam merupakan terjemahan kata-kata inggris, yaitu *natural science*. Menurut Samatowa (2019: 2) IPA membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia. IPA berhubungan dengan alam, tersusun secara teratur dan terdiri dari observasi dan eksperimen.

Sistematis (teratur) artinya pengetahuan itu tersusun dalam suatu sistem, tidak berdiri sendiri, satu dengan yang lainnya saling berkaitan, saling menjelaskan sehingga seluruhnya merupakan satu kesatuan yang utuh. Sedangkan berlaku umum artinya pengetahuan itu tidak hanya berlaku atau oleh seseorang atau beberapa orang dengan cara bereksperimentasi yang sama akan memperoleh hasil yang sama atau konsisten.

Berdasarkan pengertian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan IPA membahas tentang gejala-gejala alam meliputi tiga bidang ilmu dasar, yaitu biologi, fisika, dan kimia yang diharapkan dapat menjadi wahana bagi

peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah.

b. Tujuan Pembelajaran IPA

Menurut Muslich (2021: 109) menjelaskan bahwa pembelajaran IPA SD/MI bertujuan agar peserta didik : 1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan YME berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaan-Nya. (2) Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. (3) Peningkatan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan. (4) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP atau MTS. (5) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.

3. Pendekatan *Hands On Activity*

a. Pengertian Pendekatan *Hands On Activity*

Hands On Activity adalah suatu pendekatan yang di rancang untuk melibatkan peserta didik dalam menggali informasi dan bertanya, beraktivitas dan menemukan, mengumpulkan data dan menganalisis serta menemukan kesimpulan sendiri (Waras, 2019:76). Menurut Anggraeni (2020:63) *Hand On Activity* dapat

membantu peserta didik dalam upaya peningkatan keterampilan proses, karena *Hands On Activity* merupakan stimulus bagi peserta didik untuk aktif selama proses pembelajaran. Peserta didik diberi kebebasan dalam mengkonstruksi pemikiran dan temuan selama melakukan aktivitas sehingga peserta didik melakukan dengan tanpa beban, menyenangkan dan dengan motivasi yang tinggi.

Pendekatan pembelajaran *Hands On Activity* merupakan suatu model yang dirancang untuk melibatkan peserta didik dalam menggali informasi, beraktivitas, mengumpulkan data, dan menganalisis serta membuat kesimpulan (Naimatul, 2023:29). *Hands On Activity* adalah suatu kegiatan yang dirancang untuk melibatkan peserta didik dalam menggali informasi dan bertanya, beraktivitas dan menentukan, mengumpulkan data dan menganalisis serta membuat kesimpulan sendiri (Daniah, 2019:8). Pendekatan pembelajaran ini dapat membuat peserta didik mempunyai pengalaman langsung, sehingga dapat mengatasi masalah belajar peserta didik sulit mengingat materi pelajaran. Menurut Yulvitriyani (2019:227) *Hands On Activity* merupakan pendekatan pembelajaran yang menunjang kegiatan pembelajaran kontekstual. Karena *hands on activity* memberi kebebasan kepada peserta didik dalam mengkonstruksi pemikiran dan temuan selama melakukan aktivitas sehingga peserta didik melakukan sendiri tanpa beban, menyenangkan dan dengan motivasi yang tinggi.

Hands On Activity merupakan bagian dari pendekatan kontekstual dalam pembelajaran atau lebih dikenal dengan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) (Hariri, 2021). Pembelajaran kontekstual merupakan suatu konsep belajar yang membantu guru untuk mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata

dan memotivasi peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota warga Negara, dan tenaga kerja (Trianto, Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif, 2009, p. 109). Pembelajaran kontekstual terjadi apabila peserta didik mengalami dan menerapkan apa yang diajarkan dengan mengacu pada masalah dunia nyata. Sedangkan menurut Nurhadi (2020: 4), pendekatan kontekstual merupakan suatu konsep belajar dimana guru menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Pembelajaran kontekstual membuat peserta didik untuk belajar dari apa yang peserta didik sering lakukan, sehingga membuat peserta didik lebih aktif dan dapat menemukan konsep pelajaran dengan sendirinya. Pembelajaran kontekstual sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan pemahaman matematis peserta didik. Sejalan dengan pendapat (Sihotang, 2020) bahwa pembelajaran kontekstual merupakan konsep yang mampu mengaitkan materimateri matematika dengan situasi dunia nyata dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam keidupan sehari-hari. *Hands on Activity* (HOA) merupakan suatu model yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman matematis dan dirancang untuk melibatkan peserta didik dalam menggali informasi dan bertanya, beraktivitas dan menemukan, mengumpulkan data dan menganalisis serta membuat kesimpulan sendiri.

Melalui pembelajaran *Hands on Activity* (HOA) peserta didik diajak bekerja dengan tangan mereka sendiri dan melalui itu peserta didik dapat lebih paham dan

dapat memecahkan masalah pelajaran yang sedang mereka hadapi. *Hands on Activity* (HOA) akan membantu peserta didik belajar lebih aktif dan kreatif sehingga peserta didik tidak hanya menerima dan mencatat materi yang diberikan guru melainkan dapat memahami dan membuat kesimpulan sendiri. Peserta didik tidak akan merasa bosan karna dalam pembelajaran *Hands on Activity* (HOA) peserta didik dituntut untuk selalu aktif dengan pekerjaan tangan yang diberikan oleh guru. Sejalan dengan pendapat Hariri (2021), menyatakan bahwa pembelajaran *Hands on Activity* (HOA) merupakan pembelajaran yang mengajak peserta didik belajar dari pengamatan pada kehidupan sehari-hari yang dapat dikerjakan dengan tangan.

Kegiatan ini menunjang sekali pembelajaran kontekstual dengan karakteristik sebagaimana disebutkan oleh Uki, et al. (Nurhadi, 2021) yaitu: Kerjasama, saling menunjang, gembira, belajar dengan bergairah, pembelajaran terintegrasi, menggunakan berbagai sumber, peserta didik aktif, menyenangkan, tidak membosankan, sharing dengan teman, peserta didik kritis dan guru kreatif. *Hands On Activity* (HOA) akan membentuk suatu penghayatan dan pengalaman untuk menetapkan suatu pengertian (pengetahuan) dan afektif (sikap) yang biasanya menggunakan kerajinan tangan dan atau sejenisnya, juga dapat memberikan penghayatan secara mendalam terhadap apa yang dipelajari, sehingga apa yang diperoleh oleh peserta didik tidak mudah dilupakan. (Sihotang, 2020) berpendapat bahwa *Hands On Activity* (HOA) membantu peserta didik dalam memperoleh pengetahuan tersebut secara langsung melalui pengalaman sendiri. Peserta didik mendapatkan pengalaman terhadap konsep-konsep yang diajarkan

oleh guru. Selain untuk membuktikan fakta dan konsep, *Hands On Activity* (HOA) juga mendorong rasa ingin tahu peserta didik sehingga cenderung untuk membangkitkan peserta didik untuk mendapatkan pengamatan dan pengalaman dalam proses pembelajaran. Melalui *Hands On Activity* (HOA), peserta didik juga dapat memperoleh manfaat antara lain: Menambah minat, motivasi, menguatkan ingatan, dapat mengatasi masalah kesulitan belajar, menghindarkan salah paham, mendapatkan umpan balik dari peserta didik serta menghubungkan yang konkrit dan yang abstrak.

Berdasarkan pengertian di atas, bahwa pendekatan pembelajaran *Hands On Activity* yaitu pendekatan pembelajaran dimana peserta didik tidak hanya mendengarkan pengajar menjelaskan, tetapi dalam pembelajaran ini peserta didik mengamati objek yang dipelajari dan peserta didik dapat memecahkan masalahnya sendiri.

b. Langkah-Langkah Pembelajaran *Hands On Activity*

Pembelajaran *Hands On Activity* merupakan suatu kegiatan yang di rancang agar peserta didik terlibat dalam empat langkah utama yaitu: menggali informasi dan bertanya, beraktivitas dan menemukan, mengumpulkan data dan menganalisis serta membuat kesimpulan sendiri. Empat langkah utama dalam pembelajaran *Hands On Activity* sebagai berikut:

Tabel 2.4 Langkah-Langkah Dalam Pelaksanaan *Hands On Activity*

Langkah-Langkah Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Menggali informasi dan bertanya	Pengajar memulai pembelajaran dengan memberikan LKPD yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang membangkitkan rasa ingin tahu

	peserta didik, serta membimbing peserta didik untuk mengajukan hipotesis
Beraktivitas dengan melihat, meraba dan mengamati langsung objek yang sedang dipelajari dan menemukan hasil dari pengamatan langsung	Setelah peserta didik berhipotesis pengajar membimbing peserta didik melakukan penyelidikan atau percobaan untuk menguji hipotesis dengan melakukan aktivitas pengamatan langsung
Mengumpulkan dan menganalisis	Setelah peserta didik melakukan percobaan atau penyelidikan tersebut, peserta didik mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil percobaannya, sambil berdiskusi peserta didik menganalisis data untuk pembahasan dari data yang teramati.
Membuat kesimpulan	Selama peserta didik berdiskusi, pengajar memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk bertanya ataupun memberikan tanggapan. Dan pengajar pun membimbing peserta didik menarik kesimpulan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan

Sumber: (Kartono, 2021:85)

Menurut Hendriyan (2019:17) langkah-langkah pendekatan pembelajaran dari HOA (*Hands On Activity*) adalah sebagai berikut:

1) Menggali Informasi dan Bertanya

Pendidik memulai pembelajaran dengan memberikan lembar kerja yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik, serta membimbing peserta didik untuk mengajukan hipotesis.

2) Beraktivitas dan Menemukan

Setelah peserta didik berhipotesis pendidik membimbing peserta didik melakukan penyelidikan atau percobaan untuk menguji hipotesis.

3) Mengumpulkan dan Menganalisis

Setelah peserta didik melakukan percobaan atau penyelidikan tersebut, peserta didik mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil percobaannya, sambil

berdiskusi peserta didik menganalisis data untuk pembahasan dari data yang teramati.

4) Membuat Kesimpulan

Selama peserta didik berdiskusi, pendidik memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk bertanya ataupun memberikan tanggapan. Dan pendidikpun membimbing peserta didik menarik kesimpulan dengan memberikan kata kunci ataupun pertanyaan-pertanyaan pancingan.

Menurut Yulvitriyani (2019:227) penerapan pendekatan pembelajaran kontekstual berbasis *hands on activity* didalam kelas terbagi menjadi tiga tahap, yaitu:

1) Tahap Persiapan

- a) Menyusun silabus, lembar kerja peserta didik untuk kegiatan pembelajaran kontekstual berbasis *hands on activity*
- b) Membuat lembar observasi
- c) Membuat rambu-rambu penilaian
- d) Mengelompokkan peserta didik sesuai keheterogenan

2) Tahap Pelaksanaan

- a) Guru memberikan arahan atau penjelasan materi
- b) Setiap kelompok mendapatkan lembar kerja peserta didik untuk kegiatan belajar
- c) Guru membimbing dan mengarahkan peserta didik selama diskusi
- d) Peserta didik membandingkan hasil diskusi dengan kelompok lain

3) Tahap refleksi

- a) Mengumpulkan dan menganalisis data hasil observasi
- b) Melakukan refleksi
- c) Hasil refleksi digunakan sebagai acuan untuk menerapkan pembelajaran kontekstual berbasis *hands on activity*.

Tahapan pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran *hands on activity* mengacu pada artikel yang ditulis oleh Young (2002). Menurut Young (Ulum, 2019) *hands on activity* sama dengan experiential learning sedangkan *experiential learning* merupakan model pembelajaran yang berlandaskan pengalaman yang dalam tahapan pembelajarannya menggunakan teori Korb. Teori ini sangat populer dan sering dikutip dalam teori pendidikan. Berdasarkan teori korb terdapat empat tahapan dalam proses pembelajaran, yaitu pertama, pengalaman konkrit (*Concrete Experience*); Kedua, observasi reflektif (*Reflective Observation*); Ketiga, abstrak konseptualisasi (*Abstract Conceptualization*); Keempat, eksperimen aktif (*Active Experimentation*).

Berdasarkan langkah-langkah di atas peserta didik berada di titik utama pada kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang diungkapkan oleh Kartono (2021). Peserta didik juga diharuskan untuk belajar dalam kelompok untuk menemukan ide-ide nya sendiri melalui masalah yang diberikan

c. Kelebihan dan Kekurangan Pendekatan *Hands On Activity*

Ada beberapa keunggulan dari penerapan pendekatan *Hands On Activity* pada peserta didik, dengan menerapkan pendekatan *Hands On Activity* peserta didik dapat dilatih kemampuan menyelesaikan suatu permasalahan. *Hands On*

Activity tentunya memiliki kelebihan dan kelemahan sebagai berikut ini (Kartono, 2021:85):

1) Kelebihan pendekatan *Hands On Activity*

- a) Tahap persiapan dapat mendorong rasa ingin tahu peserta didik secara mendalam sehingga cenderung untuk membangkitkan peserta didik mengadakan penelitian untuk mendapatkan pengamatan dan pengalaman dalam proses ilmiah.
- b) Tahap pelaksanaan dapat menguatkan ingatan, mengatasi masalah kesulitan belajar, menghindari salah paham, mendapatkan umpan balik dari peserta didik, menghubungkan yang kongkrit dan yang abstrak, menciptakan suatu kerja sama yang baik pada setiap kelompok, dan melatih daya saing antar kelompok untuk menyelesaikan persoalan yang di berikan pengajar.
- c) Tahap lanjutan akan menginformasikan kepada peserta didik mengenai kesalahankesalahan yang dialami beserta pemecahannya. Hal ini menyebabkan peserta didik dapat melaksanakan proses pemecahan masalah selanjutnya dengan lebih baik.

2) Kelemahan pendekatan *Hands On Activity*

- a) Sulit untuk mencitakan suatu kerja sama yang baik antara peserta didik dalam suatu kelompok karena tiap anggota kelompok memiliki karakter yang berbeda-beda.
- b) Sulit untuk mengelola semua kelompok untuk menyelesaikan permasalahan dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

Menurut Kamdi (2021:121) kelebihan pendekatan pembelajaran HOA (*Hands On Activity*) yaitu:

- 1) Tahap persiapan dapat mendorong rasa ingin tahu peserta didik lebih mendalam sehingga cenderung untuk membangkitkan peserta didik mengadakan penelitian untuk mendapatkan pengamatan dan pengalaman dalam proses ilmiah
- 2) Tahap pelaksanaan dapat menguatkan ingatan, mengatasi masalah kesulitan belajar, menghindari salah paham, mendapatkan umpan balik dari peserta didik, menghubungkan yang konkrit dan yang abstrak, menciptakan suatu kerjasama yang baik pada setiap kelompok, dan melatih daya saing antar kelompok untuk menyelesaikan persoalan yang diberikan oleh pendidik.
- 3) Tahap lanjutan akan menginformasikan kepada peserta didik mengenai kesalahan-kesalahan yang dialami peserta dan pemecahannya. Hal ini menyebabkan peserta didik dapat melaksanakan proses pemecahan masalah selanjutnya dengan lebih baik.

Menurut Hermin (2019:13) kekurangan pendekatan pembelajaran HOA (*Hands On Activity*) yaitu:

- 1) Sulit untuk menciptakan suatu kerjasama yang baik antar peserta didik dalam suatu karena tiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda
- 2) Sulit untuk mengelola peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan dalam jangka waktu yang ditentukan

Menurut Farhatun (2020:326) adapun kelebihan dari pendekatan pembelajaran *Hands On Activity* ini adalah: (1) peserta didik menjadi lebih aktif;

(2) peserta didik menemukan berbagai hal yang terkait dengan pembelajaran baik kognitif, psikomotorik maupun afektif; (3) dapat merangsang pemikiran peserta didik dalam mengkonstruksi pengertian. selain kelebihan, pendekatan pembelajaran *Hands On Activity* memiliki kekurangan, yaitu membutuhkan waktu yang lama.

4. Penerapan Pendekatan *Hand On Activity* Terhadap Hasil Belajar IPA

Pembelajaran IPA dengan pendekatan *Hand On Activity* dapat membantu peserta didik untuk belajar atau prinsip-prinsip IPA dengan melalui keaktifan membuat sesuatu benda, peralatan, atau hal yang didasari dengan prinsip IPA. Tekanan dalam model ini adalah peserta didik dibiasakan untuk aktif atau menciptakan sesuatu peralatan yang menggunakan prinsip IPA (Hariri, 2021). Pendekatan *Hand On Activity* merupakan pendekatan pembelajaran dimana melibatkan peserta didik dalam menggali informasi dan bertanya, beraktivitas dan menemukan, mengumpulkan data serta menganalisis dan membuat kesimpulan sendiri.

Pendekatan ini ini dapat melatih peserta didik berpikir kritis dan meningkatkan keterampilan pemecah masalah, serta memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik disekolah. Maka dengan diterapkannya Pendekatan *Hand On Activity* ini peserta didik mampu menguasai materi dan pemahamannya sendiri sehingga peserta didik mampu menguasai materi dengan pemahamannya sendiri sehingga peserta didik lebih mandiri dalam melakukan suatu kegiatan, mengambil

kesimpulan bahkan berani bertanya tentang hal yang kurang dimengerti, serta membantu menggali wawasan yang berdampak baik bagi hasil belajar IPA.

5. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang serupa yang telah dilakukan oleh:

- 1) Penelitian Laila Dwi Haryani (2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *hands-on activity* pada kelompok eksperimen mempengaruhi keterampilan proses sains anak kelas B di RA Krapyak. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai Uji-T pada pretest-posttest kelompok eksperimen diperoleh nilai t hitung sebesar 12.494 dengan nilai signifikansi 0.000 pada materi percobaan peristiwa siang dan malam juga nilai t hitung sebesar 13.502 dengan nilai signifikansi 0.000 pada materi percobaan peristiwa gunung meletus. Nilai signifikansi menyatakan < 0.05 maka hipotesis diterima yang artinya ada perbedaan yang signifikan hasil pretest dengan posttest kelompok eksperimen materi percobaan peristiwa siang dan malam maupun gunung meletus.
- 2) Penelitian Vivi Lenti Br Tarigan (2023). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa setelah dilaksanakan pembelajaran pada kelas eksperimen V-A dengan menggunakan model pembelajaran *Hands On Activity* dengan nilai rata-rata = 85,45 dan tanpa menggunakan model *Hands On Activity* dengan nilai rata-rata = 47,81. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t aktivitas dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} = 2,53 > t_{tabel} = 1,68$. Berdasarkan uraian di atas maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *Hands On*

Activity terhadap aktivitas belajar IPA kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan T.A 2022/2023.

- 3) Penelitian Rosmaria Sihotang (2020). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa 1) Kemampuan pemahaman matematis peserta didik mengalami peningkatan pada kategori sedan, 2) Terdapat perbedaan pada peningkatan kemampuan pemahaman matematis antara peserta didik yang memperoleh pendekatan pembelajaran kontekstual tipe *Hands On Activity* (HOA) dan peserta didik yang memperoleh model SAVI (Somatic, Auditory, Visual, and Intellectual, 3) Peserta didik-peserta didik memberikan respon suka terhadap pendekatan pembelajaran kontekstual tipe *Hands On Activity* (HOA) dan pendekatan pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual And Intellectual*).
- 4) Penelitian Yiyin Ivana Putri (2023). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dengan model *hands on activity* motivasi belajar peserta didik meningkat dari siklus I sebesar 57,14% dan meningkat menjadi 71,42% pada siklus II. Sedangkan hasil belajar peserta didik pada siklus I sebesar 71,4% dan mengalami peningkatan 85,7% pada siklus II. Jika penerapan model *hands on activity* ini dilakukan guru secara kontinyu maka akan didapatkan hasil belajar yang lebih baik lagi dan peserta didik akan selalu termotivasi dalam mengikuti pelajaran matematika.
- 5) Penelitian Yulvitriyani Sebayang (2019). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kontekstual berbasis *hands on activity* dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X di

SMA PGRI I Kotamadya Medan. Hal ini terlihat dari peningkatan hasil belajar ekonomi peserta didik yang signifikan dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual berbasis *hands on activity* dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran ekonomi.

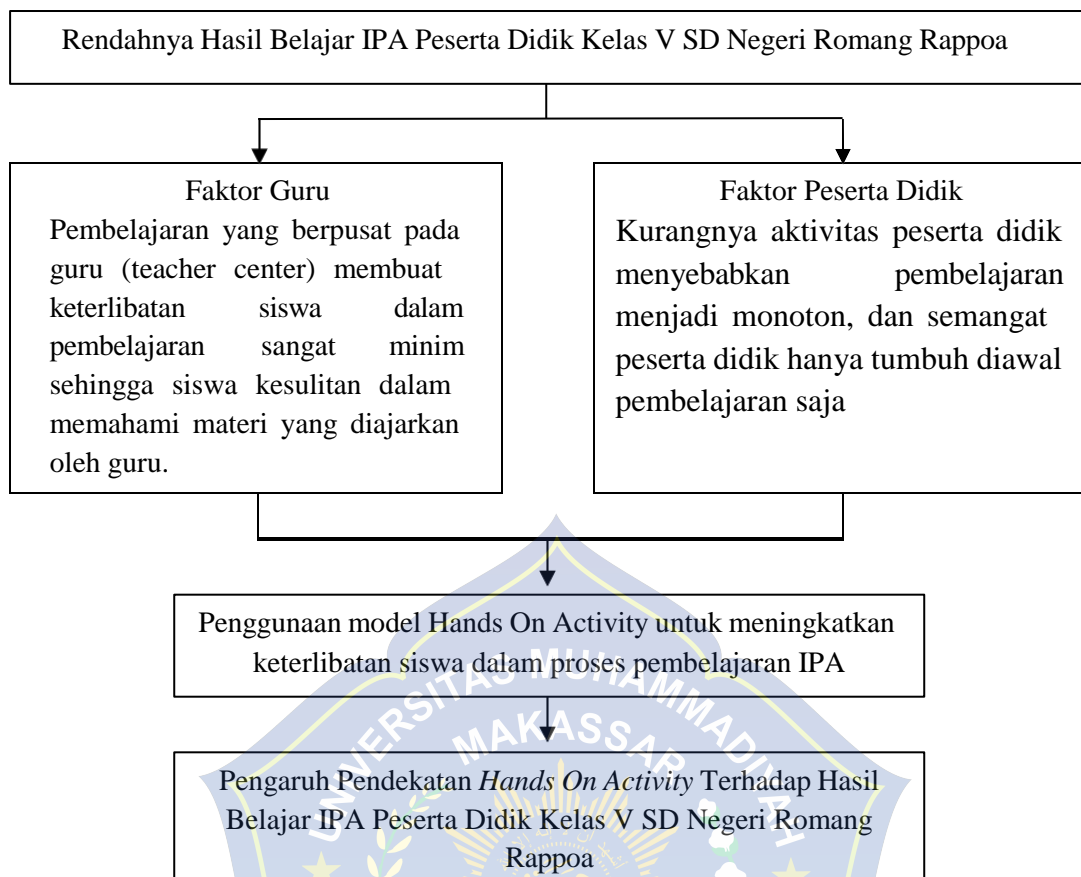
Berdasarkan beberapa penelitian yang relevan di atas, dapat disimpulkan bahwa secara umum persamaan penelitian terdahulu menggunakan pendekatan *Hands On Activity*. Sedangkan perbedaan terletak pada jenis penelitian, kelas dan tempat penelitian yang berbeda.

B. Kerangka Pikir

Proses belajar mengajar yang terlaksana di dalam kelas pada umumnya dapat menimbulkan rasa bosan peserta didik ketika pembelajaran yang dilaksanakan terkesan terlalu prosedural. Artinya, pengajar melaksanakan pembelajaran secara sistematis padahal keadaan seperti ini umumnya tidak diinginkan peserta didik. Jika kondisi pembelajaran dalam kelas sebagaimana uraian di atas, baiknya melakukan upaya untuk mengubah pendekatan pembelajaran yang digunakan, karena bukan tidak mungkin keadaan belajar peserta didik sebagaimana uraian di atas salah satunya disebabkan karena pendekatan pembelajaran yang tidak sesuai dengan keinginan dan keadaan belajar peserta didik dalam kelas. Salah satu upaya yang dapat ditempuh oleh pengajar adalah dengan pendekatan *Hands On Activity* di mana peserta didik tidak hanya melihat dan mendengarkan pengajar menjelaskan, tetapi dalam pembelajaran ini peserta didik mengamati, melakukan dan mengidentifikasi secara langsung pada obyek yang dipelajari.

Pelaksanaan pembelajarannya dimulai dari pengajar memulai pembelajaran dengan memberikan LKPD yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik, serta membimbing peserta didik untuk mengajukan hipotesis. Setelah peserta didik berhipotesis pengajar membimbing peserta didik melakukan penyelidikan atau percobaan untuk menguji hipotesis dengan melakukan aktivitas pengamatan langsung. Setelah peserta didik melakukan percobaan atau penyelidikan tersebut, peserta didik mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil percobaannya, sambil berdiskusi peserta didik menganalisis data untuk pembahasan dari data yang teramati. Selama peserta didik berdiskusi, pengajar memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk bertanya ataupun memberikan tanggapan. Dan pengajar pun membimbing peserta didik menarik kesimpulan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan.

Penelitian ini dilakukan tes sebanyak dua kali, yakni *pre-test* (tes awal) dan *post-test* (tes akhir). Kedua kelas diberikan soal *pre-test* di awal pembelajaran untuk mengetahui pengetahuan awal yang dimiliki. Yang menjadi pembeda adalah kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pendekatan *Hands On Activity* sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan berupa pendekatan konvensional. Langkah selanjutnya adalah pemberian soal *post-test* di akhir pembelajaran untuk mengetahui hasil dari pembelajaran yang telah diberikan.



Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pendekatan *Hands On Activity* terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas V SD Negeri Romang Rappoa.

H_1 : Terdapat pengaruh pendekatan *Hands On Activity* terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas V SD Negeri Romang Rappoa.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimen*), dengan desain *Nonequivalent Kontrol Group Design* yang membandingkan penerapan pendekatan *Hands On Activity* dengan model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas V SD Negeri Romang Rappoa.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas V SD Negeri Romang Rappoa tahun pelajaran 2023/2024 akan dijadikan populasi yang berjumlah 40 peserta didik.

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 peserta didik dengan pertimbangan hasil belajar peserta didik yang belum memenuhi standar yang telah ditentukan, yang terdiri dari 20 kelas VA sebagai kelas eksperimen dan 20 kelas VB sebagai kelas kontrol. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	Kelas VA (Eksperimen)	20
2	Kelas VB(Kontrol)	20
Jumlah		40

Sumber : Data SD Negeri Romang Rappoa

C. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah *quasi experiment*, dengan menggunakan dua kelompok sebagai sampel penelitian. Bentuk rancangan *quasi experiment* dalam penelitian ini adalah *non equivalent kontrol group design*. Dalam penelitian ini terdapat dua kelompok yang disebut dengan kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol yang kemudian diberikan *pre-test* dan *post-test*. Secara spesifik bentuk rancangan tersebut dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Rancangan Design Penelitian

O ₁	X	O ₂
O ₃	—	O ₄

Sumber: (Sugiyono, 2020)

Keterangan:

- X = Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dengan menggunakan pendekatan *Hands On Activity*.
- O₁ = tes awal (*pre-test*) diberikan pada kelas eksperimen.
- O₂ = tes akhir (*post-test*) diberikan pada kelas eksperimen.
- O₃ = tes awal (*pre-test*) diberikan pada kelas kontrol.
- O₄ = tes akhir (*post-test*) diberikan pada kelas kontrol.

D. Variabel Penelitian

Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Variabel X) adalah variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan pendekatan *Hands On Activity*.
2. Variabel Terikat (Variabel Y) adalah variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPA.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pendekatan *Hands On Activity* adalah kegiatan pembelajaran dengan langkah-langkah yaitu 1) Menggali informasi dan bertanya, 2) Beraktivitas dengan melihat, meraba dan mengamati langsung objek yang sedang dipelajari dan menemukan hasil dari pengamatan langsung, 3) Mengumpulkan dan menganalisis, dan 4) Membuat kesimpulan
2. Hasil belajar IPA adalah skor yang diperoleh peserta didik melalui tes hasil belajar IPA setelah diberikan perlakuan dengan indikator mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), dan menganalisis (C4).

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari empat tahap yaitu tahap observasi, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir.

1. Tahap Observasi
 - a) Mengidentifikasi masalah yang akan diteliti
2. Tahap persiapan
 - a) Memilih materi yang akan digunakan dalam penelitian.
 - b) Membuat modul ajar, LKPD, bahan ajar dan instrument penelitian.
3. Tahap pelaksanaan
 - a) Mengadakan *pretest* pada kelas sampel.
 - b) Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan *Hands On Activity*.
 - c) Mengadakan *posttest* pada kelas sampel.
4. Tahap akhir

- a) Mengolah data hasil *pretest* dan *posttest*.
- b) Menganalisis data hasil penelitian dan membahas temuan penelitian.
- c) Menarik kesimpulan berdasarkan hasil pengolahan data.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian guna mengukur hasil belajar IPA peserta didik kelas V di SD Negeri Romang Rappoa melalui pendekatan *Hands On Activity* berupa tes hasil belajar. Tes dilakukan sebanyak 2 kali, setiap tes (*pretest* dan *posttest*) yang berbentuk pilihan ganda dimana bobot untuk 1 soal yang benar adalah 1. *Pretest* dan *posttest* masing-masing terdiri atas 20 item soal. Kriteria penilaian yaitu :

$$\text{Skor} = \frac{\text{jumlah jawaban yang benar}}{\text{jumlah maksimal soal}} \times 100$$

Sebelum tes diberikan kepada siswa, maka terlebih dahulu dilakukan uji lapangan (uji validitas) untuk mengetahui tingkat akurasi tes yang digunakan. Uji lapangan dilakukan di SDN Tanetea yang diberikan kepada 20 siswa dengan jumlah soal sebanyak 40 soal. Hasil uji lapangan selanjutnya dianalisis menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic Version 25. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari 40 soal yang diberikan, terdapat 25 soal yang valid dan memenuhi syarat untuk digunakan sebagai instrument penelitian untuk mengukur hasil belajar siswa. Hasil uji validitas tes hasil belajar dapat dilihat pada lampiran.

H. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu tes awal dan tes akhir, adapun langkah-langkah yang digunakan peneliti yaitu sebagai berikut :

1. Tes Awal (pretest) Tes awal dilakukan sebelum melakukan treatment atau perlakuan terhadap seseorang. Pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki peserta didik sebelum melakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *hands on activity*.
2. Treatment (perlakuan) Treatment atau perlakuan yang dilakukan peneliti dengan menggunakan Pendekatan *hands on activity* pada pembelajaran IPA.
3. Tes Akhir (posttest) posttest dilakukan untuk mengetahui atau mengukur hasil belajar IPA setelah diberikan perlakuan berupa pendekatan *hands on activity*.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan inferensial. Sugiyono (2020:241).

1. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan hasil belajar peserta didik yang telah diberikan perlakuan yaitu penggunaan pendekatan *Hands On Activity*. Hasil tes peserta didik tersebut akan dibandingkan dengan sebelum diberikan perlakuan berupa penggunaan pendekatan *Hands On Activity*. Adapun analisis deskriptif yang dilakukan adalah mencari nilai rata-rata (*mean*). Setelah rata-rata skor telah didapat, maka peneliti mengklasifikasikan hasil tersebut. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{n \times 100}{N}$$

Keterangan :

P = Persentase (%)

n = Jumlah skor jawaban responden

N = Jumlah Skor jawaban ideal

Tabel 3.3 Standar Ketuntasan Hasil Belajar IPA

No.	Tingkat Penguasaan (%)	Kategori
1	85 – 100	Sangat Tinggi
2	70 – 84	Tinggi
3	55 – 69	Sedang
4	46 – 54	Rendah
5	0 – 45	Sangat Rendah

(Sumber: SD Negeri Romang Rappoa, 2024)

2. Analisis statistik inferensial

Teknik analisis statistik inferensial yang digunakan adalah analisis parametrik yang peruntukannya untuk menguji hipotesis. Statistik inferensial yang digunakan yaitu uji *independent sample t-test* pada taraf signifikan 0,05 dengan menggunakan program SPSS 25. Namun sebelum dilakukan pengujian inferensial terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas data yang diperoleh untuk menentukan kesimpulan apakah data yang digunakan tersebut berdistribusi normal dan homogen.

a. Uji prasyarat

1) Uji normalitas data

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi secara normal atau tidak. Dan untuk menentukan langkah pengujian

statistik selanjutnya, pengujian kenormalitasan data menggunakan uji *Independent Sample t-test* melalui perhitungan pada program SPSS 25,0 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Adapun kriteria pengujiannya adalah:

Jika signifikansi $\geq \alpha$ (0,05), data dinyatakan berdistribusi normal;

Jika signifikansi $< \alpha$ (0,05), data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

2) Uji homogenitas

Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi sama atau tidak. Pedoman dalam pengambilan keputusan adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< 0,05$, maka data berasal dari populasi yang mempunyai varians yang tidak sama (tidak homogen).
- 2) Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$, maka data berasal dari populasi yang mempunyai varians yang sama (homogen).

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh dari penerapan pendekatan *Hands On Activity* terhadap hasil belajar IPA SD Negeri Romang Rappoa. Analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-*t* (*Independent Sampel t-test*) dengan bantuan SPSS 25,0 for Windows dengan nilai signifikansi pengujia $\alpha = 5\%$. Adapun kaidah pengujian yang digunakan dalam menguji hipotesis penelitian ini yakni:

- jika nilai *sign. (2-tailed)* $> \alpha$ 0,05, maka H_0 diterima H_1 ditolak (tidak ada perbedaan hasil belajar IPA peserta didik kelas V yang menerapkan pendekatan *Hands On Activity* dengan yang menerapkan pendekatan konvensional di SD Negeri Romang Rappoa)

- jika nilai *sign. (2-tailed)* $\leq \alpha$ 0,05, maka H_0 ditolak H_1 diterima (ada perbedaan hasil belajar IPA peserta didik kelas V yang menerapkan pendekatan *Hands On Activity* dengan yang menerapkan pendekatan konvensional di SD Negeri Romang Rappoa).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan data, pengujian hipotesis, dan pembahasan berdasarkan data yang diperoleh sesuai dengan teknik dan prosedur pengambilan data dalam guruan ini. Pengelolaan data yang dimaksud di sini meliputi pengujian dasar-dasar analisis, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

a. Analisis statistik Deskriptif *pretest* hasil belajar peserta didik

Pretest hasil belajar peserta didik pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan pada hari Kamis tanggal 09 Januari 2025 dengan jumlah subjek penelitian kelompok eksperimen 20 orang dan kelompok kontrol 20 orang. Setelah data pretest diperoleh kemudian diolah menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic Version 25, untuk mengetahui data deskripsi skor nilai pretest siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data hasil pretest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Statistik Skor Pretest Hasil Belajar IPA Peserta Didik

Kriteria Skor	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
Jumlah Sampel	20	20
Skor Terendah	24	20
Skor Tertinggi	68	72
Rata-Rata (Mean)	42.70	42
Rentang (Range)	44	52
Standar Deviasi	12,051	14,364
Variance	145.227	206.316

Sumber : IBM SPSS Statistic Version 25

Berdasarkan tabel 4.1, dapat dilihat bahwa rata-rata (mean) kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada kategori sangat rendah. Simpanan baku (standar deviasi) kelas eksperimen lebih kecil dibanding kelompok kontrol yang berarti bahwa skor dikelompok kontrol lebih beragam, terdapat perbedaan yang lebih besar antar siswa (ada yang sangat tinggi dan ada yang sangat rendah). Skor tertinggi yang diperoleh pada kelompok eksperimen sebesar lebih kecil dari kelompok kontrol. Skor terendah yang diperoleh pada kelas eksperimen lebih besar dibanding kelompok kontrol. Rentang skor antara skor tertinggi dan skor terendah pada kelas eksperimen lebih kecil dari kelompok kontrol.

Hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Romang Rappoa pada kelas eksperimen dan kelas control tersebut selanjutnya dikelompokkan ke dalam lima kategori dengan skor frekuensi dan persentase. Pengkategorian hasil belajar siswa tersebut berdasarkan standar ketuntasan hasil belajar yang telah ditentukan oleh SD Negeri Romang Rappoa pada mata pelajaran IPA. Distribusi frekuensi hasil pretest siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Distribusi frekuensi dan persentase nilai pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol

Skor	Kategori	Frekuensi Kelas Eksperimen	Frekuensi Kelas Kontrol
21 – 25	Sangat Tinggi	-	-
16 – 20	Tinggi	1 (5%)	2 (10%)
11 – 15	Sedang	10 (50%)	7 (35%)
6 – 10	Rendah	9 (45%)	10 (50%)
0 -5	Sangat Rendah	-	1 (5%)

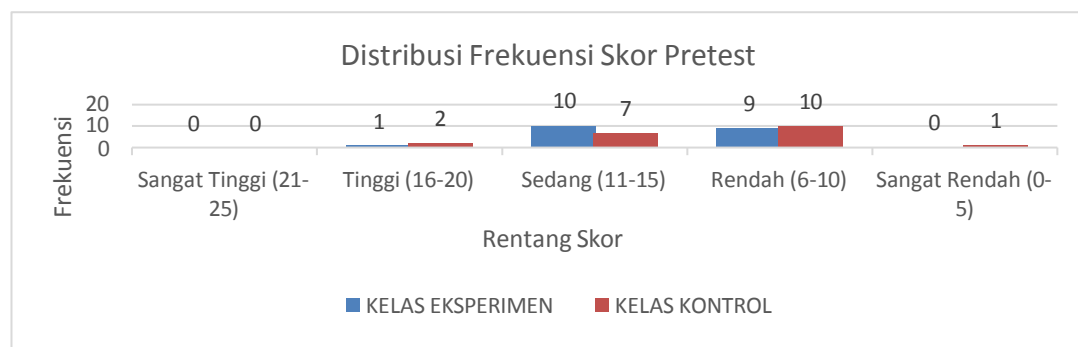
Sumber : *IBM SPSS Statistic Version 25*

Berdasarkan tabel 4.2, diketahui bahwa pada kelas eksperimen, tidak terdapat siswa yang memperoleh skor pada kategori sangat rendah, kategori rendah

sebanyak 9 orang dengan persentase 45%. Sedangkan siswa yang memperoleh kategori sedang sebanyak 10 orang dengan persentase 50%. Pada kategori tinggi terdapat 1 orang dengan persentase 5% dan pada kategori sangat tinggi, tidak terdapat siswa yang memperoleh nilai pada kategori tersebut. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil pretest kelas eksperimen berada pada kategori sangat rendah, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata (mean) hasil belajar secara keseluruhan berjumlah 42.70.

Kelompok kontrol diketahui bahwa siswa yang memperoleh skor kategori sangat rendah sebanyak 1 orang dengan persentase 5%, kategori rendah sebanyak 10 orang dengan persentase 50%, kategori sedang sebanyak 7 orang dengan persentase 35%, dan kategori tinggi sebanyak 2 orang dengan persentase 10%. Sedangkan siswa yang memperoleh kategori sangat tinggi tidak ada. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil pretest kelas kontrol berada pada kategori sangat rendah, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata (mean) hasil belajar kelas kontrol secara keseluruhan berjumlah 42.

Adapun grafik distribusi frekuensi pada pretest di kelas eksperimen dan kontrol dapat disajikan dalam diagram berikut ini:



Gambar 4.1 Distribusi Frekuensi SkorPretest Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Berdasarkan grafik tersebut, dapat dilihat bahwa sebaran data hasil pretest siswa pada kelas kontrol lebih bervariasi dari kategori sangat rendah sampai dengan kategori tinggi, sedangkan pada kelompok eksperimen data hasil pretest siswa berada pada kategori rendah sampai dengan kategori tinggi.

b. Gambaran *posttest* hasil belajar peserta didik Kelas eksperimen dan kontrol

Posttest hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dilakukan pada hari Jum'at tanggal 24 Januari 2025 dengan jumlah subjek penelitian kelompok eksperimen 20 orang dan kelompok kontrol 20 orang. Setelah data posttest diperoleh kemudian diolah menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic Version 25, untuk mengetahui data deskripsi skor nilai posttest siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data hasil posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Statistik Skor Posttest Hasil Belajar IPA Peserta Didik

Kriteria Skor	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
Jumlah Sampel	20	20
Skor Terendah	60	40
Skor Tertinggi	100	84
Rata-Rata (Mean)	79.60	64.40
Rentang (Range)	40	44
Standar Deviasi	12.172	11.816
Variance	148.160	139.621

Sumber : IBM SPSS Statistic Version 25

Berdasarkan tabel 4.3, dapat dilihat bahwa rata-rata (mean) posttest kelas eksperimen berada pada kategori tinggi sedangkan pada kelompok kontrol berada pada kategori sedang. Simpanan baku (standar deviasi) pada kelompok eksperimen lebih besar dari kelompok kontrol yang menunjukkan bahwa skor pada kelompok eksperimen lebih tersebar dan memiliki variasi skor yang lebih besar antar siswa

dibandingkan dengan kelompok kontrol. Skor tertinggi yang diperoleh pada kelompok eksperimen lebih besar dibanding kelompok kontrol, skor terendah yang diperoleh pada kelompok eksperimen lebih besar dari kelompok kontrol. Rentang nilai antara skor tertinggi dan skor terendah pada kelompok eksperimen lebih kecil dibanding kelompok kontrol. Distribusi frekuensi hasil posttest siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi skor posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol

Skor	Kategori	Frekuensi Kelas Eksperimen	Frekuensi Kelas Kontrol
21 – 25	Sangat Tinggi	6 (30%)	2 (10%)
16 – 20	Tinggi	12 (60%)	9 (45%)
11 – 15	Sedang	2 (10%)	8 (40%)
6 – 10	Rendah	-	1 (5%)
0 -5	Sangat Rendah	-	-

Sumber : IBM SPSS Stasistic Version 25

Berdasarkan tabel 4.4, diketahui bahwa pada kelas eksperimen tidak terdapat siswa yang memperoleh skor kategori sangat rendah dan kategori rendah. Siswa yang memperoleh kategori sedang sebanyak 2 orang dengan persentase 10%. Siswa yang skornya berada pada kategori tinggi sebanyak 12 orang dengan persentase 45%, selanjutnya terdapat 6 siswa yang memperoleh skor pada kategori sangat tinggi dengan persentase 30%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil posttest kelas eksperimen berada pada kategori tinggi, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata (mean) hasil belajar secara keseluruhan berjumlah 79.60.

Kelompok kontrol diketahui bahwa tidak terdapat siswa yang memperoleh skor kategori sangat rendah dan kategori rendah sebanyak 1 orang dengan persentase 5%. Sedangkan siswa yang memperoleh kategori sedang sebanyak 8

orang dengan persentase 40%. Siswa skornya berada pada kategori tinggi sebanyak 9 orang dengan persentase 45%. Selanjutnya, pada kategori sangat tinggi terdapat 2 orang siswa dengan persentase 10%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil posttest kelas kontrol berada pada kategori sedang, hal ini dapat dilihat berdasarkan nilai rata-rata (mean) hasil belajar kelas kontrol secara keseluruhan berjumlah 64.40. Adapun grafik distribusi frekuensi pada pretest di kelas eksperimen dan kontrol dapat disajikan dalam diagram berikut ini:



Gambar 4.2 Distribusi Frekuensi Skor Posttest Kelas Eksperimen Dan Kontrol

Berdasarkan grafik diatas, sebaran data hasil posttest siswa pada kelompok eksperimen berada pada ketegori sangat tinggi, tinggi, dan sedang. Sedangkan hasil posttest kelas kontrol lebih bervariasi mulai dari kategori sangat tinggi sampai dengan kategori tinggi. Dilihat dari sebaran data siswa dari setiap kategori hasil belajar menunjukkan bahwa hasil posttest kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan hasil posttest kelas kontrol.

2. Hasil Analisis Statistik Inferensial

Pada bagian ini dijelaskan mengenai pengaruh pendekatan *Hands On Activity* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Romang Rappoa. Pada bagian

ini dilakukan tiga tahap pengujian, yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Data yang dianalisis merupakan data hasil posttest kelas eksperimen dan kelas control. Berikut dipaparkan data hasil pengujian tersebut :

a. Hasil uji normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov smirnov program IBM SPSS Versi 25 dengan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Adapun kriteria pengujiannya adalah Jika signifikansi $> \alpha$ (0,05), data dinyatakan berdistribusi normal, Jika signifikansi $< \alpha$ (0,05), data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas pada penelitian ini dipaparkan sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Hasil	Nilai Probabilitas	Keterangan
Posttest Eksperimen	0.112	$0.112 > 0.05 = \text{Normal}$
Posttest Kontrol	0.200	$0.200 > 0.05 = \text{Normal}$

Sumber : IBM SPSS Statistic Version 25

Berdasarkan data tersebut menunjukan bahwa data hasil posttest kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji normalitas pada keempat data tersebut diperoleh nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data kelas eksperimen dan data kelas kontrol berdistribusi normal.

b. Hasil uji homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diperoleh dari populasi bervarian homogen atau tidak homogen. Uji homogenitas

pada penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan bantuan system SPSS versi 25 dengan taraf 5% menggunakan uji Levene's. Dasar pengambilan keputusan jika $\text{sig} > 0,05$ maka distribusi data homogen, dan jika nilai $\text{sig} < 0,05$, maka distribusi dinyatakan tidak homogen.

Tabel 4.6 Hasil Uji Homogenitas Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol	0.847	$0.847 > 0.05 = \text{Homogen}$

Sumber : IBM SPSS Statistic Version 25

Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa hasil uji homogenitas posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dikatakan homogen karena nilai probabilitas lebih besar dari 0,05. Setelah memperoleh hasil uji homogenitas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t (*Independent Sampel t-test*) karena syarat yang harus dipenuhi sebelum melakukan uji t adalah dua kelompok data yang diuji harus homogen.

c. Hasil uji hipotesis

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik antara kelas yang mengikuti pembelajaran menggunakan pendekatan *Hands On Activity* dan kelas yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan pendekatan *Hands On Activity*. Analisis ini dilakukan dengan menguji hasil posttest kelas eksperimen dan posttest kelas kontrol. Analisis ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS Ststistic 25. Syarat data dikatakan signifikan apabila nilai *sign. (2-tailed)* $> \alpha$ 0,05, maka H_0 diterima H_1 ditolak (tidak ada perbedaan hasil belajar IPA peserta didik kelas V yang menerapkan pendekatan *Hands On Activity* dengan

yang menerapkan pendekatan konvensional di SD Negeri Romang Rappoa). Jika nilai $sign. (2-tailed) \leq \alpha 0,05$, maka H_0 ditolak H_1 diterima (ada perbedaan hasil belajar IPA peserta didik kelas V yang menerapkan pendekatan *Hands On Activity* dengan yang menerapkan pendekatan konvensional di SD Negeri Romang Rappoa). Berikut ini adalah hasil Independent Sampel t-Test nilai posttest kelas eksperimen dan posttest kelas kontrol.

Tabel 4.7. Independen Sampel t-Test Posttest Eksperimen dan Posttest Kontrol

Data	Sign (2-tailed)	df	Keterangan
Posttest kelas eksperimen dan kelas posttest kontrol	0.000	38	$0.000 < 0.05 =$ ada pengaruh

Sumber : IBM SPSS Statistic Version 25

Berdasarkan tabel 4.8, dapat dilihat bahwa nilai $sign. (2-tailed)$ lebih kecil dari 0.05 dengan $df = 38$ sehingga terdapat perbedaan yang signifikan pada posttest hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan.

B. Pembahasan

Hasil penelitian ini mendeskripsikan tujuan penelitian yaitu mengetahui pengaruh pendekatan *Hands On Activity* Terhadap Hasil Belajar IPA peserta didik kelas V SD Negeri Romang Rappoa.. Subjek pada penelitian ini berjumlah 40 orang. Sebanyak 20 orang pada kelas Va sebagai kelas eksperimen dan sebanyak 20 orang pada kelas Vb sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa pendekatan *Hands On Activity* dalam proses pembelajaran dan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan pendekatan *Hands On Activity* dalam proses pembelajaran (menggunakan pendekatan konvensional).

Pada pertemuan pertama kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberikan pretest (tes awal). Kemudian pada pertemuan kedua hingga pertemuan ketujuh melaksanakan proses pembelajaran (pemberian perlakuan) dengan menerapkan pendekatan *Hands On Activity* pada kelas Va sebagai kelas eksperimen, sedangkan pada kelas Vb sebagai kelas kontrol tidak diberikan perlakuan pendekatan *Hands On Activity*. Pertemuan kedelapan sebagai pertemuan terakhir pemberian posttest untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada hasil belajar IPA peserta didik kelas V.

Gambaran hasil belajar IPA siswa terlihat dari hasil analisis deskriptif. Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut ditemukan pretest hasil belajar IPA siswa kelas VA pada kelas eksperimen berada pada kategori sangat rendah sedangkan pada hasil posttest menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) termasuk pada kategori tinggi. Peserta didik terlihat lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran yang disajikan oleh guru sehingga pembelajaran berjalan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Hands On Activity* memberikan dampak pada peningkatan hasil belajar siswa. Sejalan dengan pendapat Anggraeni (2020:63) yang mengemukakan bahwa *Hand On Activity* dapat membantu peserta didik dalam upaya peningkatan keterampilan proses, karena *Hands On Activity* merupakan stimulus bagi peserta didik untuk aktif selama proses pembelajaran.. Sedangkan, hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA dengan menggunakan pendekatan konvensional di kelompok kontrol pada hasil pretest berada pada kategori sangat rendah dan hasil posttest menunjukkan bahwa nilai rata-rata (mean) termasuk pada

kategori sedang. Hal ini pun menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan konvensional tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

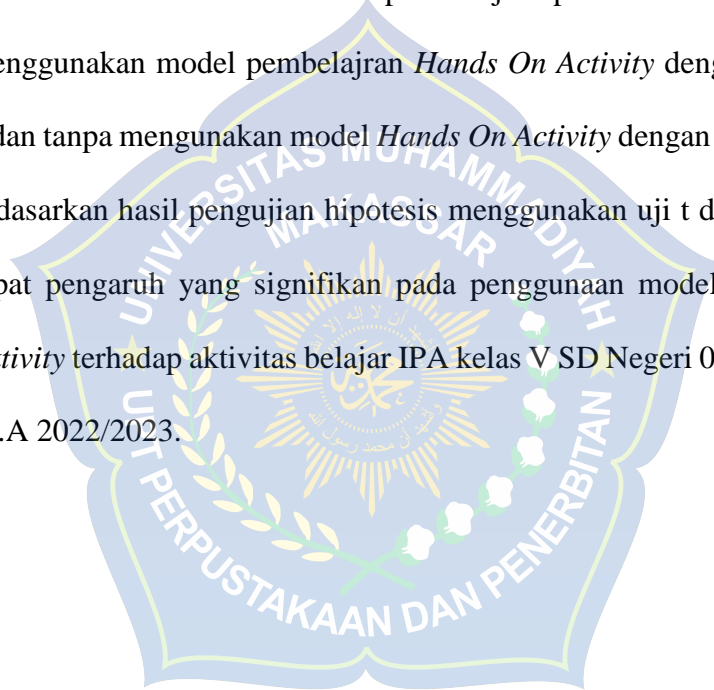
Berdasarkan hasil analisis deskriptif tersebut dapat disimpulkan bahwa pretest hasil belajar kedua kelas berada pada kategori sangat rendah. Selanjutnya melihat hasil posttest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menunjukkan perbedaan hasil belajar setelah diberikan perlakuan. Dimana pada kelas eksperimen menunjukkan hasil belajar dengan kategori tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang menggunakan pendekatan konvensional. Siswa pada kelompok eksperimen mampu untuk memahami dengan cepat konsep dari materi yang diajarkan dengan menggunakan pendekatan *Hands On Activity* karena dengan pendekatan pembelajaran ini dapat membuat peserta didik mempunyai pengalaman langsung, sehingga dapat mengatasi masalah belajar peserta didik sulit mengingat materi pelajaran sehingga siswa terlihat bersemangat dan antusias saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Kartono (2021 : 84) yang mengatakan bahwa Pendekatan pembelajaran *Hands On Activity* yaitu pendekatan pembelajaran di mana peserta didik tidak hanya melihat dan mendengarkan pengajar menjelaskan, tetapi dalam pembelajaran ini peserta didik mengamati, melakukan dan mengidentifikasi secara langsung pada obyek yang dipelajari. Hasil belajar siswa menggunakan pendekatan *Hands On Activity* menunjukkan peningkatan pada indikator kognitif, afektif, dan psikomotorik yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang menggunakan pendekatan

konvensional. Hal tersebut diketahui dengan melihat beberapa ranah yang menentukan pencapaian hasil belajar siswa.

Uji hipotesis dengan statistik inferensial menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan dengan menggunakan pendekatan *hands on activity* pada proses pembelajarannya dan kelompok kontrol yang menggunakan pendekatan konvensional sebagai pembanding. Dari hasil statistik menggunakan uji Independent Sample t-Test diperoleh nilai perbedaan hasil belajar IPA siswa sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Serta menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata hasil belajar IPA siswa kelas eksperimen dengan nilai rata-rata hasil belajar IPA siswa kelompok kontrol. Hasil pengujian hipotesis dilakukan dengan uji Independent Sample t-Test diperoleh nilai signifikan (*2-tailed*) lebih besar dari 0.05, maka H_0 ditolak H_1 diterima (ada perbedaan hasil belajar IPA peserta didik kelas V yang menerapkan pendekatan *Hands On Activity* dengan yang menerapkan pendekatan konvensional di SD Negeri Romang Rappoa).

Pengaruh penggunaan pendekatan *Hands On Activity* dalam pembelajaran IPA di kelas V ini tidak terlepas dari keunggulan dari pendekatan *Hands On Activity* itu sendiri. Dimana telah di ungkapkan oleh Farhatun (2020:326) yang mengatakan bahwa adapun kelebihan dari pendekatan pembelajaran *Hands On Activity* ini adalah: (1) peserta didik menjadi lebih aktif; (2) peserta didik menemukan berbagai hal yang terkait dengan pembelajaran baik kognitif, psikomotorik maupun afektif; (3) dapat merangsang pemikiran peserta didik dalam mengkonstruksi pengertian. Pembelajaran menggunakan pendekatan *Hands On Activity* ialah pembelajaran

yang memberikan ruang bagi siswa untuk dapat meningkatkan motivasi belajarnya serta menumbuhkan rasa percaya diri, kreativitas, imajinasai dan kolaborasi yang mana hal tersebut akan memberi dampak pada peningkatan hasil belajarnya. Proses pembelajaran menggunakan pendekatan *Hands On Activity* menunjukkan adanya peningkatan terhadap hasil belajar siswa di kelas. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Vivi Lenti Br Tarigan (2023). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa setelah dilaksanakan pembelajaran pada kelas eksperimen V-A dengan menggunakan model pembelajaran *Hands On Activity* dengan nilai rata-rata = 85,45 dan tanpa menggunakan model *Hands On Activity* dengan niali rata-rata = 47,81. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menggunakan uji t diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan model pembelajaran *Hands On Aktiviti* terhadap aktivitas belajar IPA kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan T.A 2022/2023.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa kelas V SD Romang Rappoa dengan menggunakan pendekatan konvensional diperoleh nilai rata-rata sebesar 64.40 yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa berada pada kategori sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan konvensional tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa
2. Penggunaan pendekatan *hands on activity* dalam proses pembelajaran di kelas V SD Negeri Romang Rappoa, terlaksana dengan sangat baik. Hasil belajar siswa kelas eksperimen setelah menggunakan pendekatan *hands on activity* lebih tinggi dibandingkan hasil belajar kelas kontrol. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai rata-rata hasil tes yang diperoleh pada kelas eksperimen sebesar 79.60 dan berada pada kategori tinggi.
3. Penggunaan pendekatan *hands on activity* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas SD Negeri Romang Rappoa, dibuktikan dengan hasil uji-t yang dilakukan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.00 yang lebih kecil dari 0.05 yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dengan menggunakan pendekatan *hands*

on activity dan kelas kontrol tanpa menggunakan pendekatan *hands on activity*.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dikemukakan, maka peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Bagi Guru disarankan untuk dapat mengembangkan pendekatan *hands on activity* agar dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPAS.
2. Bagi peserta didik diharapkan mampu memperdalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *hands on activity* dalam proses pembelajaran agar memperoleh nilai hasil belajar yang lebih baik
3. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian menggunakan pendekatan *hands on activity* diharapkan dapat mengelola kelas dengan baik dengan mengarahkan, membimbing dan mengawasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Serta dapat mengembangkan pendekatan *hands on activity* agar pendekatan ini mampu disempurnakan untuk meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2018). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Anggraeni. (2020). Penerapan *Hands On Activity* Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Peserta didik Pada Kompetensi Dasar Pencemaran Lingkungan Di Kelas X SMAN 1 Gegesik. *Jurnal Scientiae Educatia 1, Edisi 2*.
- Arikunto, Suharsimi. (2020). *Evaluasi Program Pendidikan*. Bumi aksara: Jakarta
- DePorter, Bobbi& Mikke Henarcki. 2005. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa
- Daniah Nia. (2019). Pembelajaran Biologi Berbasis Hands On Activity Untuk Meningkatkan Keterampilan Generik Sains Peserta didik Pada Materi Ekosistem Di Sma Negeri 1 Dukupuntang. Cirebon: Institut Agama Islam Negeri (IAIN).
- Daryanto. (2018). *Belajar dan Mengajar*. Bandung: CV Irama Widya.
- Fattkhul Jannah. (2019). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Fisika Materi Pokok Kalor Dengan Pendekatan *Hands On Activity* Pada Peserta didik Kelas VII SMP Negri 1 tulis. *Jurnal Pendidikan Fisika Undiksha*, 9(1), 63-74.
- Farhatun Nisa, Nurimani, Aminah Zuhriyah. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Hands-on Untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika Peserta didik Pada Materi Statistika. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II.
- Hamdani. (2017). Strategi Belajar Mengajar. *Jakarta: Pustaka Setia*.
- Hariri, A. I. (2021). Makalah 'Pembelajaran Berbasis Hands On Activity (dalam pembelajaran Sains Kontekstual)'. Retrieved 11 2019, from Academia: www.academia.edu.
- Hendriyan. (2019). *Analisis Kemampuan Psikomotor Peserta didik Pada Pembelajaran Hands On Activity challange Exploration Activity*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hermin Arista. (2019). Peningkatan Aktivitas Dan Ketuntasan Hasil Belajar Fisika Menggunakan Model Pembelajaran *Hands On Activity* Dengan Potofolio Asesment Pada Peserta didik. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*.
- Kamdi. (2021). *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Malang: Universitas Negeri Malang.

- Kartono. (2021). *Hands On Activity* Pada Pembelajaran Geometri Sekolah Sebagai Assesmen Kinerja Peserta didik. *Jurnal Matematika Kreatif Inovatif* 1, no. 1.
- Kemdikbud. (2019). Kemdikbud. Diambil kembali dari referensi. data. kemdikbud.go.id
- Kasmadi, N. S. S. (2016). Panduan modern penelitian kuantitatif. *Bandung: Alfabeta*.
- Kisnawaty. (2019). *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Hands On Activity Peserta didik Kelas IV SD Inpres Tinggi Mae Kabupaten Gowa*. Skripsi tidak diterbitkan. Makassar. Unismuh Makassar.
- Kokom, K. (2018). Pembelajaran kontekstual konsep dan aplikasi. *Bandung: PT Refika Aditama*.
- Laila Dwi Haryani. (2020). Pengaruh Penggunaan Metode Hands-On Activity Terhadap Keterampilan Proses Sains Anak Kelompok B Di Raudatul Athfal. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Edisi 9 Tahun ke 7*.
- Mamonto, Abdul Haris Odja, Tirtawaty Abdjul. (2022). The Effect of E-Learning Application through the Use of Whatsapp-Assisted Edmodo on the Students' Learning Outcomes in the Concept of Sound Waves. *Jurnal Pendidikan Fisika* <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jpf> DOI: 10.26618/jpf.v9i1.4361, Vol 1 No 9 Hal 56-62.
- Mulyono, A. (2018). Pendidikan bagi anak berkesulitan belajar. *Jakarta: Rineka Cipta*.
- Naimatul, Mufida, Pratjojo Pratjojo, And Joko Peserta didiknto. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Hands On Activity Menggunakan Media LKS Terhadap Aktivitas Belajar Peserta didik Pada Pokok Bahasan Suhu Kelas VII Smp Negeri 1 Sayung. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika* 5.1.
- Nasrah, A. Muafiah. (2020). Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahapeserta didik Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 03 (2), Oktober 2020 (207-213). <https://index.pkp.sfu.ca/index.php/record/view/2248869>.
- Nasrah. Jasruddin, Muh. Tawil . (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Berbasis Inkuiri Untuk Memotivasi Dan Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Balocci Pangkep. (<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jpf/article/view/709>, Vol 5 No 2).

- Nurhadi. (2020). Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Nurfadilah, DP Putra, R Riskawati. (2021). Pembelajaran Daring Melalui Game Edukasi Quizizz Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi Vol 7 No 2*
- Purwanto. (2014). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riyanto, Yatim. (2020). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Kencana Prenada Jakarta: Media Group
- Rosmaria Sihotang. (2020). Pembelajaran Kontekstual Tipe Hands On Activity Dan Savi (Somatic, Auditory, Visual And Intelectual) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Peserta didik SMP. *Jurnal Padagogik Volume 3 Issue 1*.
- Rufaida, S., M. Agus Martawijaya, Abdul Haris. (2020). Penerapan Strategi Mastery Learning Dengan Menggunakan Media Visual Dalam Pembelajaran Fisika Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 30 Makassar. *JSPF Vol.7 No.2*. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article>
- Samatowa, Usman. (2019). *Bagaimana Membelajarkan IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Samriani. (2014). Penerapan Pendekatan *Hands On Activity* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV SDN No 3 Siwalempu. (<https://media.neliti.com/media/publications/112282-ID-penerapan-pendekatan-contextual-teaching.pdf>) *Jurnal Kreatif Tadulako Online Vol. 4 No. 2*.
- Sanjaya, Wina. (2019). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sardiman. (2021). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sihotang Rosmaria. (2020). Pembelajaran Kontekstual Tipe Hands On Activity Dan Savi (Somatic, Auditory, Visual And Intelectual) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis SISWA SMP. *Jurnal Padagogik Volume 3 Issue 1*.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

- Sudjana, N. (2017). *Dasar dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, Nana. (2020). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suprijono, Agus. (2019). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, A. (2018). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana.
- Tutut Rahmawati. (2020). Penerapan Pendekatan *Hands On Activity* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Sekolah Dasar Pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Ilmiah pendidikan dan Pembelajaran*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIPP/article/view/13765>.
- Ulum Miftahul. (2019). Keefektifan *Hands On Minds On Activities* Berbasis Socioscientific Issue Terhadap Literasi Sains. *Jurnal Penelitian Pendidikan* Vol 22 No 2.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2019 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta : Sisdiknas.
- Vivi Lenti Br Tarigan. (2023). Pengaruh Pendekatan pembelajaran *Hands On Activity* Terhadap Aktivitas Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 065015 Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023. *Prossiding Seminar Nasional PSSH Volume 2*.
- Waras. (2019). *Model-Pendekatan pembelajaran Inovatif*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Wiriaatmadja. (2020). *Model Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wena, Made. (2020). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Yiyin Ivana Putri, Vita Fitriatul Ulya. (2023). Penerapan Model Pembelajaran *Hands On Activity* Dengan Media Handmade Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika.

- Yulvitriyani Sebayang. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Berbasis *Hands On Activity* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Kelas X SMA PGRI I Kotamadya Medan. *Majalah Ilmiah Politeknik Mandiri Bina Prestasi* Volume: 6 No. 2.
- Zulkifli. (2019). *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Hands On Activity Kelas V SD Negeri 1 Watampone. Jurnal Mimbar Sekolah Dasar, Volume 4 No 1, 67-78.*



LAMPIRAN



Lampiran 1 Perangkat Pembelajaran (Modul Ajar, Materi Ajar, dan LKPD)

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPAS KELAS V

PERTEMUAN II – IV

KELAS EKSPERIMEN

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Wildaniyah
Instansi	: SD Negeri Romang Rappoa
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah Mata	: SD
Pelajaran Fase/Kelas	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
BAB	: C / V
Topik	: Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh : Bagaimana Bernapas Membantuku Melakukan
Alokasi Waktu	: Aktivitas Sehari-hari? : 2 JP
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengetahui organ pernapasan manusia. ❖ Mengetahui fungsi organ pernapasan manusia. ❖ Mengetahui konsep system pernapasan pada manusia. ❖ Mengetahui mekanisme pernapasan pada manusia. ❖ Mengetahui gangguan pernapasan pada manusia. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia 2. Berkebhinekaan Global 3. Mandiri 4. Bernalar 5. Kritis 6. Kreatif 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Materi Ajar <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan ajar bagaimana bernapas dapat membantu manusia melakukan aktivitas sehari-hari 2. Power point materi ❖ Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik <ol style="list-style-type: none"> 1. Peralatan menulis ❖ Perlengkapan yang dibutuhkan guru (opsional) <ol style="list-style-type: none"> 1. Laptop 2. LCD / Proyektor 3. Speaker 4. Kabel terminal 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	

1. Peserta didik regular / tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir HOTS dan memiliki keterampilan memimpin.

F. MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan *Hands On Activity*

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Setelah menyimak materi melalui media power point, peserta didik mampu Mengidentifikasi bagaimana bernapas dapat membantu manusia melakukan aktivitas sehari-hari.
2. Setelah menyimak materi melalui media power point, peserta didik mampu memahami sistem pernapasan manusia.
3. Setelah menyimak materi melalui media power point, peserta didik mampu menentukan bagian-bagian organ pernapasan manusia
4. Setelah menyimak materi melalui media power point, peserta didik mampu Menganalisis fungsi bagian-bagian organ pernapasan manusia.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredarandarah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Organ apa yang digunakan manusia dalam proses bernafas?
2. Apa bagian organ tersebut?
3. Bagaimana bagian-bagian tersebut saling berhubungan?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik. 2. Kelas dilanjutkan dengan berdoa'a terlebih dahulu yang dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru melakukan apersepsi 4. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan 	15 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap: Menggali informasi dan bertanya .Guru memulai pembelajaran dengan memberikan LKPD yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik, serta membimbing peserta didik untuk mengajukan hipotesis. 	60 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Tahap: Beraktivitas dengan melihat, meraba dan mengamati langsung objek yang sedang dipelajari dan menemukan hasil dari pengamatan langsung Setelah peserta didik berhipotesis pengajar membimbing peserta didik melakukan penyelidikan atau percobaan untuk menguji hipotesis dengan melakukan aktivitas pengamatan langsung. 3. Tahap: Mengumpulkan dan menganalisis Setelah peserta didik melakukan percobaan atau penyelidikan tersebut, peserta didik mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil percobaannya, sambil berdiskusi peserta didik menganalisis data untuk pembahasan dari data yang teramati. 4. Tahap: Membuat kesimpulan Selama peserta didik berdiskusi, pengajar memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk bertanya ataupun memberikan tanggapan. Dan pengajar pun membimbing peserta didik menarik kesimpulan dengan memberikan pertanyaan- pertanyaan pancingan 5. Peserta didik diberikan evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. 2. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran. 3. Kelas ditutup dengan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas 	15 Menit
E. ASSESMENT PENILAIAN		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tertulis : Kisi-kisi tes hasil belajar 2. Bentuk soal : Pilihan Ganda 		
F. EVALUASI		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa kita perlu bernafas setiap saat? <ol style="list-style-type: none"> a. Agar tubuh tetap sehat b. Agar tubuh mendapatkan oksigen c. Agar tubuh tidak kehabisan energi d. Agar kita bisa berbicara dengan jelas 2. Fungsi utama oksigen bagi tubuh manusia adalah... <ol style="list-style-type: none"> a. Menghasilkan energi b. Membantu proses pencernaan c. Menyaring kotoran dari tubuh d. Menjaga tubuh tetap hangat 3. Di manakah proses pertukaran gas oksigen dan karbon dioksida terjadi dalam tubuh manusia? <ol style="list-style-type: none"> a. Di mulut b. Di paru-paru c. Di hati 		

- d. Di ginjal
4. Alat pernapasan yang pertama kali menyaring udara yang kita hirup adalah...
- Laring
 - Hidung
 - Trakea
 - Paru-paru
5. Apa yang terjadi pada diafragma saat kita menghirup udara?
- Diafragma bergerak naik
 - Diafragma bergerak turun
 - Diafragma berhenti bergerak
 - Diafragma bergerak ke kanan
6. Apa yang terjadi jika kita berada di tempat dengan udara yang tercemar?
- Oksigen di udara semakin banyak
 - Proses pernapasan menjadi lebih mudah
 - Proses pernapasan menjadi lebih sulit
 - Kita akan merasa lebih segar
7. Bagaimana cara kita dapat membantu tubuh agar mendapatkan oksigen dengan baik?
- Duduk sepanjang waktu
 - Berolahraga dan menjaga kebersihan udara
 - Menjaga tubuh dalam keadaan lemas
 - Menghindari makanan sehat

• **Kunci Jawaban :**

- B. Agar tubuh mendapatkan
- A. Menghasilkan Energi
- B. Di paru-paru
- B. Hidung
- B. Diafragma bergerak turun
- C. Proses pernapasan menjadi lebih sulit
- B. Berolahraga dan menjaga kebersihan udara

• **Pensekoran : Skor Perolehan : Skor Maksimal x 100 :**

• **Rubrik Penilaian**

Skor 1 bila menjawab dengan benar
Skor 0 bila menjawab salah

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP

Gowa, 09 Januari 2025

Mengetahui
Wali Kelas V



Hasnawati, S.Pd
NIP.198212052023212015

Penyusun



Wildaniyah
NIM. 105401124420



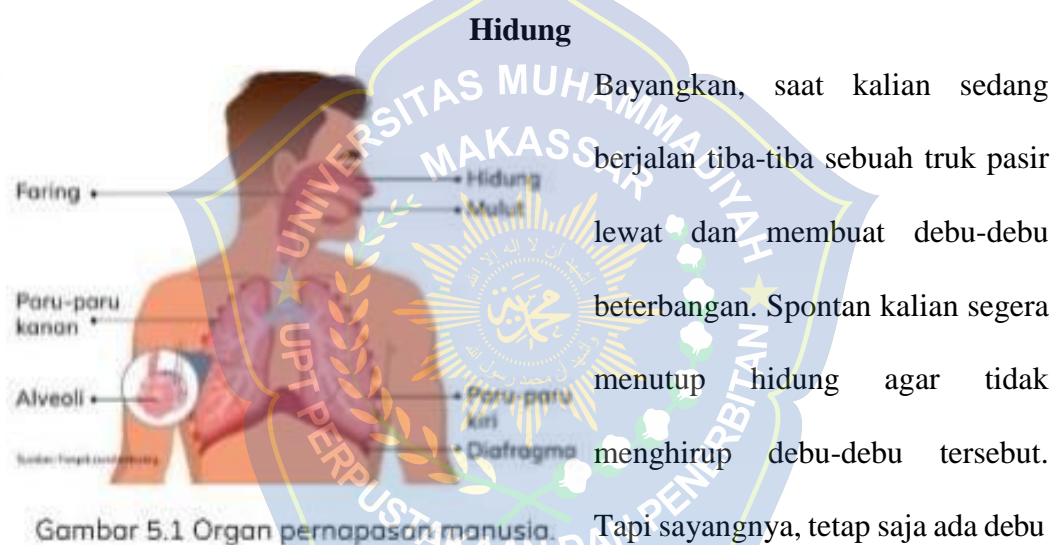
PERTEMUAN PERTAMA : Pretest (Tes Awal)

MATERI AJAR

PERTEMUAN II

Mengenal Organ Pernapasan Manusia

Sekarang, kita akan berjalan-jalan ke saluran pernapasan. Ini saatnya, kita menyadari bahwa kita bernapas. Dengan demikian, kalian dapat menelusuri pernapasan secara “sadar” dan organ-organ tubuh mana saja yang digunakan untuk bernapas.



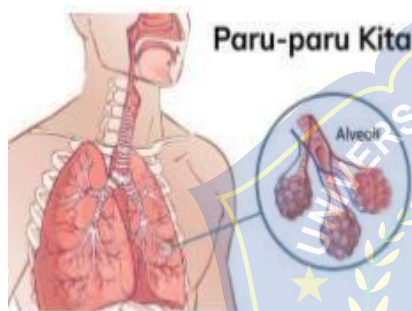
Faring

Udara yang masuk dari hidung akan melanjutkan perjalanan ke faring. Faring merupakan hulu kerongkongan yang merupakan percabangan dua saluran. Di faring inilah udara bertemu dengan makanan dan minuman.

Tenggorokan dan Cabang Tenggorokan

Kemudian udara diteruskan ke tenggorokan dan melewati pipa saluran udara bercabang menjadi dua. Percabangan itulah yang disebut sebagai bronkus. Pada persimpangan tersebut terdapat sensor batuk. Jika ada nasi atau benda asing pada saluran pernapasan maka benda itu akan didorong ke atas dengan cara batuk. Itu sebabnya jika tersedak, secara spontan kalian akan batuk. Hal ini untuk menghindari masuknya benda-benda asing ke dalam paru-paru.

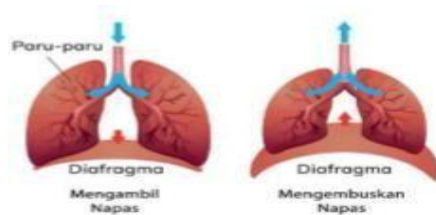
Paru-Paru



Gambar 5.2 Paru-paru Manusia

Semua udara yang kita hirup akan masuk ke dalam paru-paru. Tanpa paru-paru, kita tidak mungkin bisa bernapas. Paru-paru terletak di rongga dada tubuh. Manusia mempunyai dua paru-paru, yaitu paru-paru bagian kanan dan kiri. Paru-paru terdiri atas satuan kecil yang dinamakan alveolus. Dalam alveolus, akan terjadi pertukaran udara antara oksigen yang kita hirup dengan karbon dioksida. Oksigen akan diedarkan ke seluruh tubuh. Sementara karbon dioksida dikeluarkan lewat hembusan napas.

Diafragma



Gambar 5.3 Proses mengambil dan mengembuskan napas.

Antara rongga dada dan rongga perut kita terdapat sekat pembatas berupa otot yang disebut diafragma. Ketika menarik napas, diafragma akan menekan ke bagian bawah tubuh sehingga paru-paru mengembang dan udara dari luar bisa masuk. Ketika kita membuang napas maka diafragma akan melengkung dan menekan ke bagian atas tubuh sehingga udara di dalam paru-paru keluar.

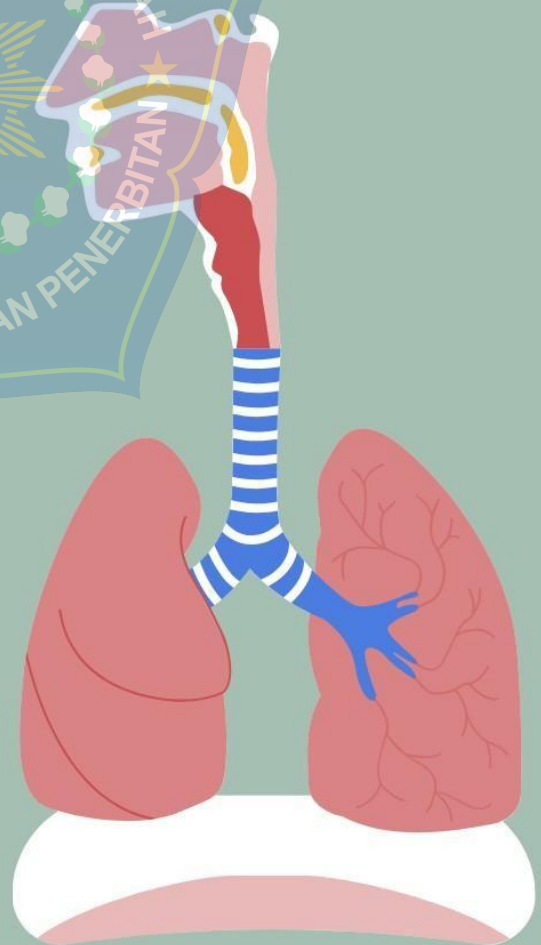
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

NAMA ANGGOTA KELOMPOK

Petunjuk :

1. Bacalah buku siswa pada halaman 131-132
2. Siapkan alat dan bahan sesuai dengan kebutuhan
3. Buatlah sebuah alat peraga pernapasan menggunakan alat dan bahan yang telah kalian siapkan.
4. Ikuti petunjuk pembuatan sesuai petunjuk yang ada pada buku siswa.
5. Setelah alat percobaan selesai, buatlah eksperimen paru-paru sebagai berikut :
 - a. Tarik balon bagian bawah botol ke bawah. Perhatikan apa yang terjadi dengan balon yang ada didalam botol.
 - b. Kemudian lepaskan balon bagian bawah botol ke bawah. Perhatikan apa yang terjadi pada balon yang ada di dalam botol.

Tulislah hasil pengamatan mu pada kolom ini.



MATERI AJAR PERTEMUAN II

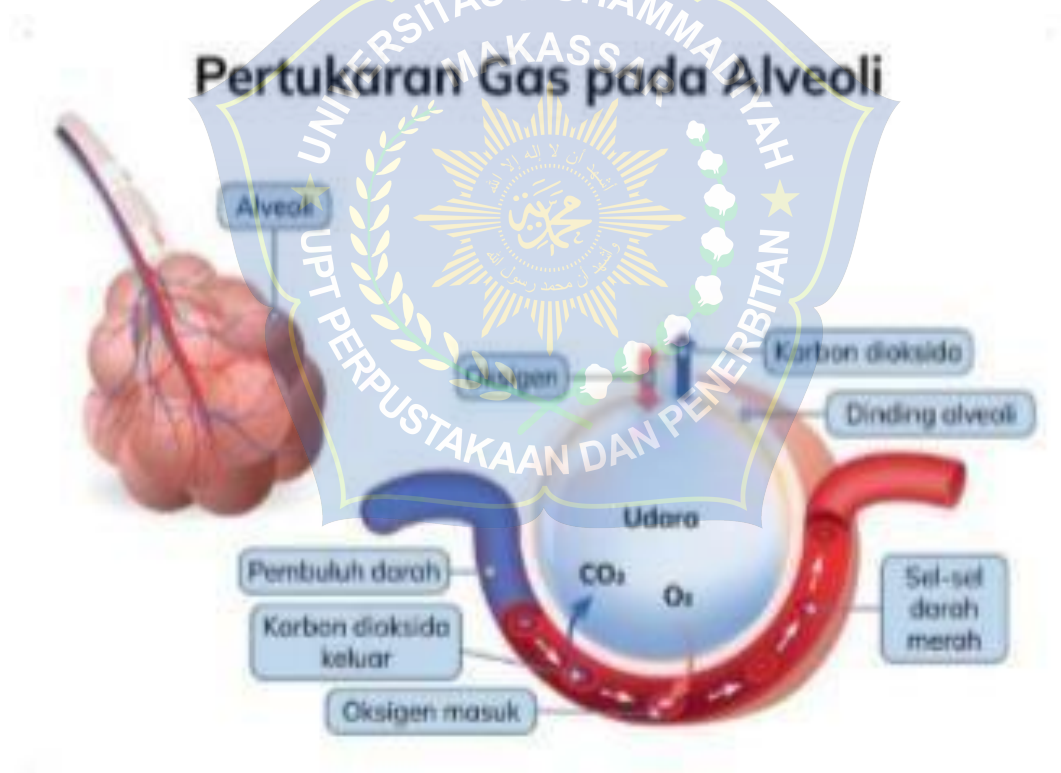
Mekanisme Pernapasan Pada Manusia

Tahap 1 : Menarik Napas

Saat menarik napas, otot diafragma mengalami kontraksi dan paru-paru mengembang. Udara masuk melalui hidung menuju paru-paru. Kotoran akan disaring saat melewati hidung, trakea, dan bronkus.

Tahap 2 : Pertukaran Oksigen dan Karbon Dioksida

Di dalam alveoli terjadi pertukaran antara gas oksigen yang didapatkan dari luar tubuh dengan gas karbon dioksida yang terdapat di dalam darah.



Gambar 5.4 Proses mengambil dan mengembuskan napas.

Tahap 3 : Membuang Napas

Setelah terjadi pertukaran gas oksigen dan karbon dioksida di dalam alveoli, napas

akan diembuskan. Otot diafragma akan relaksasi, paru-paru mengempis, dan gas karbon dioksida dikeluarkan melalui mulut/hidung.

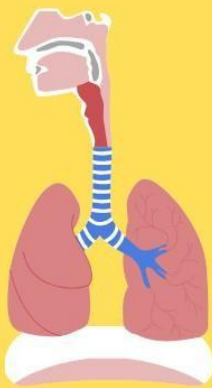
Proses Bernapas



Gambar 5.5 Proses Bernapas.

LEMBAR KERJA PESERTA Didik

NAMA ANGGOTA KELOMPOK



ORGAN PERNAPASAN MANUSIA

Perhatikan gambar organ pernapasan manusia di atas, lalu tuliskan apa saja organ pernapasan pada manusia serta fungsinya

MATERI AJAR

PERTEMUAN IV

Gangguan Pernapasan Pada Manusia



Gambar 5.6 Pasien dengan alat bantu pernapasan.

Pernahkah hidung kalian terasa tersumbat dan sulit bernapas menggunakan hidung? Tentu rasanya sangat tidak nyaman.

Sebenarnya, hidung tersumbat hanyalah salah satu bentuk

gangguan sistem pernapasan pada manusia. Jika salah satu bagian dari organ pernapasan bermasalah, secara otomatis sistem pernapasan pun akan terganggu. Berikut beberapa gangguan pernapasan yang biasa terjadi pada manusia.

Flu (Influenza)

Penyakit influenza disebabkan oleh virus dan mudah sekali menular. Penularan bisa melalui kontak langsung atau melalui cairan yang keluar dari penderita saat batuk atau bersin. Saat flu, hidung kita dipenuhi lender sehingga mengganggu pernapasan.

Asma

Asma merupakan akibat dari penyempitan saluran napas. Sesak napas menjadi tanda awal dari penyakit ini. Biasanya, sesak napas dibarengi oleh mengi

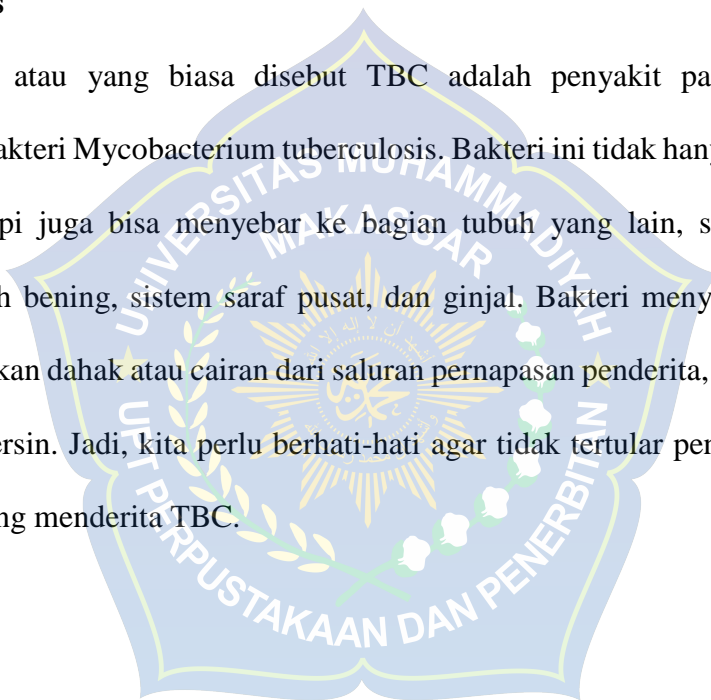
(wheezing) yang merupakan suara khas bernada tinggi saat pasien mengeluarkan napas.

Bronkitis

Bronkitis adalah peradangan yang terjadi pada bronkus (saluran udara dari dan ke paru- paru). Pada umumnya, bronkitis dicirikan dengan batuk berdahak yang kadang dahaknya bisa berubah warna.

Tuberkulosis

Tuberkulosis atau yang biasa disebut TBC adalah penyakit paru-paru yang disebabkan bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Bakteri ini tidak hanya menyerang paru-paru, tapi juga bisa menyebar ke bagian tubuh yang lain, seperti tulang, kelenjar getah bening, sistem saraf pusat, dan ginjal. Bakteri menyebar di udara melalui percikan dahak atau cairan dari saluran pernapasan penderita, misalnya saat batuk atau bersin. Jadi, kita perlu berhati-hati agar tidak tertular penyakit ini dari orang lain yang menderita TBC.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Anggota Kelompok :

Amatilah gangguan pernapasan terhadap orang yang ada disekitar kalian atau yang kalian alami sendiri. Ayo ikuti petunjuk berikut ini!

Periksalah diri kalian apakah kalian merasakan gangguan pernapasan? Jika iya, kalian yang akan menjadi data dalam kegiatan ini.

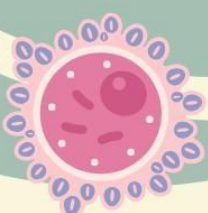
Cari tahu Apa saja gejala yang dialami oleh kalian atau orang disekitar kalian.

Tentukan kira-kira gangguan pernapasan apa yang kalian atau orang disekitar kalian alami beserta penyebabnya.

Cari tahu apa yang bisa dilakukan untuk menjaga kesehatan organ pernapasan dari gangguan tersebut. Lakukan pada diri sendiri atau berikan saran pada orang disekitar kalian

Diskusikan dengan teman kelompokmu mengenai gangguan pernapasan yang dialami oleh kalian atau orang disekitar kalian, lalu tuliskan pada kolom dibawah ini dan presentasikan didepan teman-temanmu.

Tuliskan hasil pengamatan kalian pada kolom berikut ini!



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPAS KELAS V PERTEMUAN

V – VII KELAS EKSPERIMEN

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Wildaniyah
Instansi	: SD Negeri Romang Rappoa
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase/Kelas	: C / V
BAB	: Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh
Topik	: Mengapa Kita Perlu Makan dan Minum
Alokasi Waktu	: 2 JP
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengetahui organ pencernaan manusia. ❖ Mengetahui fungsi organ pencernaan manusia. ❖ Mengetahui konsep system pencernaan pada manusia. ❖ Mengetahui mekanisme pencernaan pada manusia. ❖ Mengetahui gangguan pencernaan pada manusia 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia 2. Berkebhinekaan Global 3. Mandiri 4. Bernalar 5. Kritis 6. Kreatif 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Materi Ajar <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan ajar mengapa kita perlu makan dan minum 2. Power point materi ❖ Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik <ol style="list-style-type: none"> 1. Peralatan menulis ❖ Perlengkapan yang dibutuhkan guru (opsional) <ol style="list-style-type: none"> 1. Laptop 2. LCD / Proyektor 3. Speaker 4. Kabel terminal 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	

1. Peserta didik regular / tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir HOTS dan memiliki keterampilan memimpin.

F. MODEL PEMBELAJARAN

1. Pendekatan *Hand On Activity*

KOMPONEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Setelah menyimak materi melalui media power point, peserta didik mampu Mengidentifikasi bagaimana makan dan minum dapat membantu manusia melakukan aktivitas sehari-hari.
2. Setelah menyimak materi melalui media power point, peserta didik mampu memahami sistem pencernaan manusia.
3. Setelah menyimak materi melalui media power point, peserta didik mampu menentukan bagian-bagian organ pencernaan manusia
4. Setelah menyimak materi melalui media power point, peserta didik mampu Menganalisis fungsi bagian-bagian organ pencernaan manusia.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Mengapa kita perlu makan dan minum?
2. Bagaimana makanan dan minuman membantu kita tetap hidup dan beraktivitas?
3. Bagaimana sistem pencernaan bekerja mengolah makanan dan minuman yang kita konsumsi?
4. Seperti apa pola makan dan jenis makanan/minuman yang sehat?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik. 2. Kelas dilanjutkan dengan berdo'a terlebih dahulu yang dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru melakukan apersepsi 4. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan 	15 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap: Menggali informasi dan bertanya Guru 	60 Menit

	<p>memulai pembelajaran dengan memberikan LKPD yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang membangkitkan rasa ingin tahu peserta didik, serta membimbing peserta didik untuk mengajukan hipotesis.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Tahap: Beraktivitas dengan melihat, meraba dan mengamati langsung objek yang sedang dipelajari dan menemukan hasil dari pengamatan langsung Setelah peserta didik berhipotesis pengajar membimbing peserta didik melakukan penyelidikan atau percobaan untuk menguji hipotesis dengan melakukan aktivitas pengamatan langsung. 3. Tahap: Mengumpulkan dan menganalisis Setelah peserta didik melakukan percobaan atau penyelidikan tersebut, peserta didik mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil percobaannya, sambil berdiskusi peserta didik menganalisis data untuk pembahasan dari data yang teramati. 4. Tahap: Membuat kesimpulan Selama peserta didik berdiskusi, pengajar memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk bertanya ataupun memberikan tanggapan. Dan pengajar pun membimbing peserta didik menarik kesimpulan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan pancingan 5. Peserta didik diberikan evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman siswa 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. 2. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran. 3. Kelas ditutup dengan doa bersama yang dipimpin oleh ketua kelas 	15 Menit

E. ASESSMEN PENILAIAN

1. Tertulis : Kisi-kisi tes hasil belajar
2. Bentuk soal : Pilihan Ganda

F. EVALUASI

1. Fungsi utama air bagi tubuh manusia adalah...
 - a. Menyediakan energi
 - b. Membantu pencernaan dan menjaga suhu tubuh
 - c. Meningkatkan rasa lapar
 - d. Membantu pembentukan tulang
2. Makanan yang termasuk dalam kelompok protein adalah...
 - a. Nasi, roti, dan mie
 - b. Daging, ikan, dan telur
 - c. Buah-buahan dan sayuran
 - d. Minuman manis

3. Apa yang akan terjadi jika kita mengonsumsi terlalu banyak gula?
 - a. Tubuh menjadi lebih sehat
 - b. Tubuh menjadi lebih kuat
 - c. Tubuh menjadi lebih aktif
 - d. Berat badan meningkat dan bisa menyebabkan penyakit
4. Apa yang akan terjadi jika tubuh kita kurang makan dan minum?
 - a. Tubuh menjadi lebih kuat
 - b. Tubuh akan beristirahat lebih banyak
 - c. Tubuh akan tumbuh lebih cepat
 - d. Tubuh menjadi lemas dan tidak bertenaga
5. Makanan yang baik untuk pertumbuhan tulang adalah....
 - a. Sayuran dan buah-buahan
 - b. Nasi dan roti
 - c. Ikan dan susu
 - d. Cokelat dan permen
6. Makanan yang baik untuk menjaga daya tahan tubuh adalah.....
 - a. Makanan yang kaya akan vitamin dan mineral
 - b. Makanan yang mengandung banyak lemak
 - c. Makanan yang pedas dan asam
 - d. Makanan yang mengandung banyak gula
7. Mengapa tubuh kita memerlukan serat dan makanan....
 - a. Untuk memberikan energi
 - b. Untuk mempercepat metabolisme
 - c. Untuk membantu pencernaan dan mencegah sembelit
 - d. Untuk menjaga berat badan tetap stabil

• **Kunci Jawaban :**

1. B. Membantu pencernaan dan menjaga suhu tubuh
2. B. Daging, ikan, susu
3. D. Berat badan meningkat dan bisa menyebabkan penyakit
4. D. Tubuh menjadi lemas dan tidak bertenaga
5. C. Ikan dan susu
6. A. Makanan yang kaya akan vitamin dan mineral
7. C. Untuk membantu pencernaan dan mencegah sembelit

• **Pensekoran : Skor Perolehan : Skor Maksimal x 100 :**

• **Rubrik Penilaian**

Skor 1 bila menjawab dengan benar
Skor 0 bila menjawab salah

G. REMEDIAL DAN PENGAYAAN

Pengayaan

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP

Mengetahui

Gowa, 21 Januari 2025

Wali Kelas V

Penyusun



Hasnawati, S.Pd

Wildaniyah

NIP. 198212052023212015

NIM. 105401124420



MATERI AJAR

PERTEMUAN V

Mengenal Organ Pencernaan Pada Manusia

Kalian tentu sudah mengetahui apa itu sistem

pencernaan. Lebih mudahnya, pencernaan

adalah organ atau sistem di dalam tubuh yang

mengatur makanan yang kita makan mulai dari

mulut hingga menjadi tinja yang dikeluarkan

melalui anus. Coba kita bayangkan betapa luar

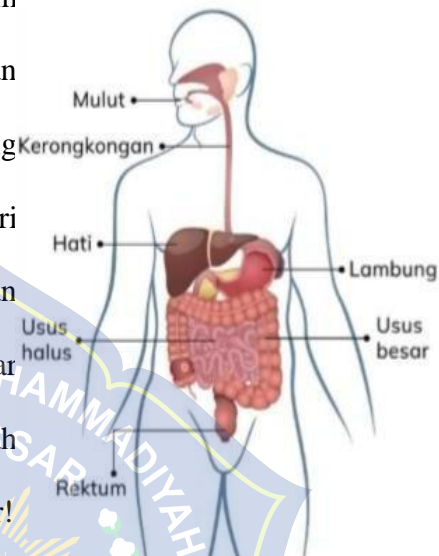
biasanya sistem pencernaan yang telah

diciptakan Tuhan. Bukan sulap bukan sihir!

Nasi, lauk pauk, dan buah yang kita makan

melalui mulut berubah menjadi benda berwarna kuning kecoklatan yang kita sebut tinja. Hal itu terjadi karena makanan mengalami proses panjang dalam tubuh.

Bayangkan, kita akan jalan-jalan di saluran pencernaan. Kita akan mulai perjalanan di bagian paling atas. Ibaratkan bahwa makanan yang kita makan memasuki sebuah gua dan akan mengalami perjalanan panjang. Yuk, kita bahas satu per satu!



Gambar 5.7 Sistem pencernaan manusia.

Mulut

Kita mulai dengan berdoa dan masukkan makanan melalui bibir. Kemudian, makanan ditangkap gigi dan lidah. Selanjutnya, kunyah makanan sambil menikmatinya. Kita harus bersyukur karena Tuhan menciptakan indra perasa pada lidah sehingga kita bisa merasakan makanan yang dimakan. Sebelum makanan kita telan, sebaiknya makanan dikunyah sebanyak 32 kali.

Kerongkongan

Saat ditelan, makanan masuk ke kerongkongan dan didorong hingga masuk ke dalam lambung. Makanan dapat terdorong ke lambung karena adanya gerakan dari kerongkongan yang disebut gerak peristaltik.

Lambung

Lambung terletak pada bagian perut tepat di bawah dada kita. Tugasnya menghancurkan makanan yang kita makan. Di dalam lambung ada enzim yang menghancurkan karbohidrat, protein, dan lemak yang ada di dalam makanan. Ada juga asam lambung yang dapat membunuh kuman dan bakteri yang ikut di dalam makanan. Setelah dihancurkan makanan akan berbentuk bubur atau pasta.

Usus Halus

Kemudian bubur makanan masuk ke dalam usus halus. Makanan akan melewati 3 bagian usus halus. Yaitu usus 12 jari (duodenum), jejunum, dan ileum. Di dalam usus halus, terjadi penyerapan sari makanan untuk diedarkan ke seluruh tubuh. Sari makanan akan diubah menjadi energi dan kebutuhan lain di tubuh kita.

Rektum

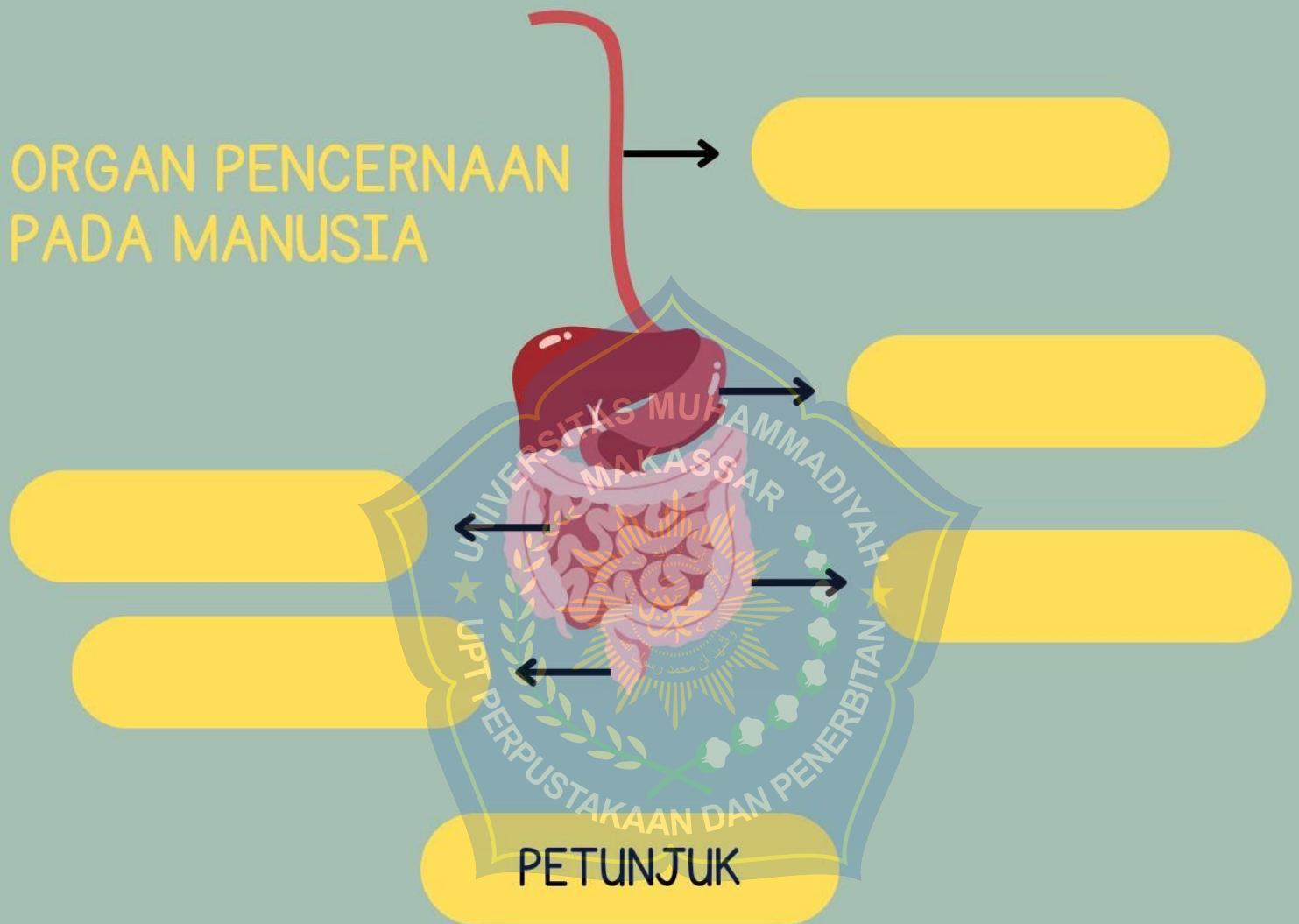
Sisa makanan yang tidak diserap oleh usus halus akan menuju ke usus besar. Di dalam usus besar, sebagian besar air akan diserap sehingga yang tersisa hanyalah ampas atau sisa makanan yang tidak dapat diolah lagi. Ampas makanan ini disebut tinja atau feses.

Anus

Anus merupakan tempat keluarnya tinja. Organ ini merupakan pintu terakhir dari sistem pencernaan manusia. Di dalam anus terdapat otot yang dapat menahan feses agar tidak keluar dari rektum jika belum saatnya. Otot ini juga mencegah agar kita tidak buang air besar secara spontan saat tidur.

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

ORGAN PENCERNAAN PADA MANUSIA



Tuliskan nama organ pencernaan pada manusia diatas sesuai dengan arah panah yang ditunjuk, kemudian jelaskan secara singkat fungsi organ tersebut pada kolom ini!

MATERI AJAR

PERTEMUAN VI

Mengapa Kita Perlu Makan

Mobil memerlukan bensin untuk berjalan. Tubuh kita juga memerlukan makanan untuk bekerja dengan baik. Gizi dalam makanan menyediakan energi dan materi pembangun untuk pertumbuhan serta perbaikan tubuh. Sejak lahir hingga akhir masa remaja nanti, kita terus bertumbuh dan tentu membutuhkan berbagai jenis gizi. Gizi dalam makanan mempunyai peran berbeda dalam proses pertumbuhan.

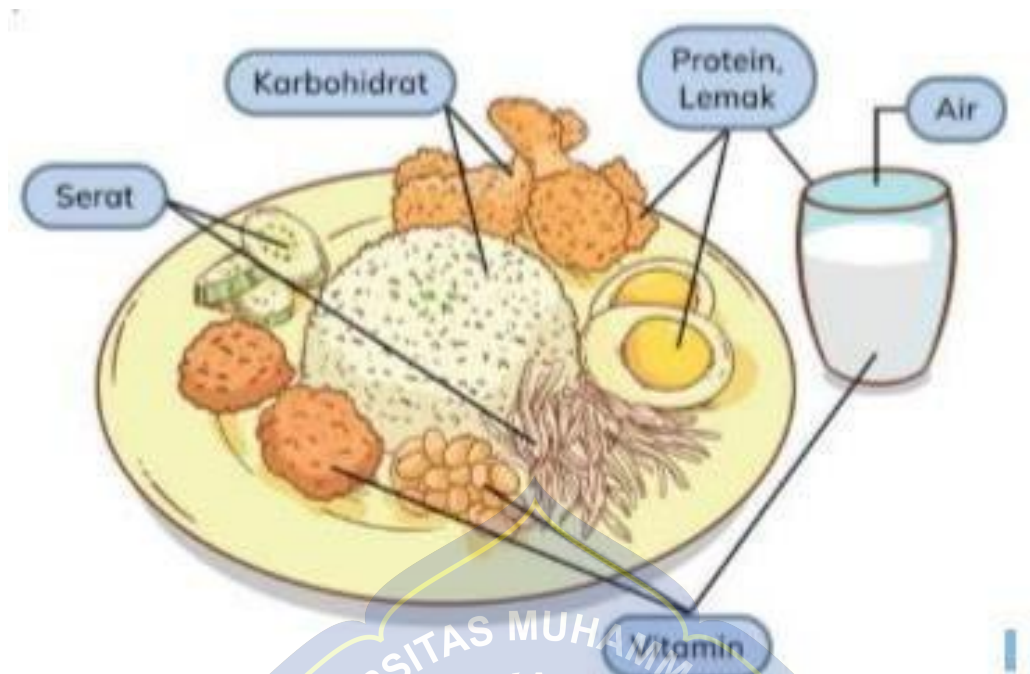
Jika mobil diisi dengan bahan bakar yang salah, maka mobil tidak akan berjalan atau bahkan rusak. Tubuh kita pun demikian. Kita juga harus memasukkan makanan yang sesuai ke dalam tubuh. Pola makanan yang sehat memerlukan menu seimbang, yaitu buah-buahan, lauk pauk, sayur mayur, dan karbohidrat. Mengonsumsi satu jenis makanan saja tentu tidak cukup memenuhi kebutuhan gizi untuk tubuh kita. Mengonsumsi terlalu banyak makanan manis dan berlemak juga dapat menyebabkan tubuh kelebihan berat badan dan rentan terhadap berbagai penyakit.

Ada tujuh jenis zat-zat utama atau nutrisi dalam makanan yang diperlukan tubuh. Tubuh kita membutuhkan nutrisi tersebut dalam jumlah yang seimbang. Berikut zat-zat utama tersebut.

1. Protein merupakan zat yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perbaikan dalam jumlah besar bagi tubuh. Ikan, daging, keju, kacang tanah, dan polong-polongan merupakan makanan yang mengandung protein.
2. Karbohidrat merupakan nutrisi utama yang dibutuhkan bersama protein dan lemak. Karbohidrat akan diolah menjadi zat gula yang dibutuhkan tubuh untuk

menghasilkan energi secara cepat. Karbohidrat bisa didapatkan dari kentang, jagung, umbi-umbian, sagu, tepung-tepungan, dan sebagainya.

3. Lemak sangat penting untuk kesehatan tubuh. Lemak membantu penyerapan vitamin, melindungi organ-organ penting di dalam tubuh, dan membantu tubuh agar tetap hangat. Lemak bisa didapatkan dari santan, kacang-kacangan, daging sapi, daging kambing, daging ayam, ikan, susu, semua makanan yang digoreng, dan sebagainya.
4. Vitamin membantu tubuh melawan kuman penyakit dan diperlukan untuk menunjang kinerja tubuh. Pada umumnya, vitamin berasal dari buahbuahan dan sayur-sayuran
5. Mineral diperlukan untuk kesehatan tulang dan gigi serta darah. Mineral berasal dari buah-buahan dan sayuran. Makanan lain, seperti susu menyediakan kalsium untuk kesehatan tulang.
6. Serat penting untuk pencernaan, karena dapat membantu menjaga kesehatan usus dan mempermudah proses buang air besar. Jika kurang serat, kita akan sulit buang air besar. Makanan yang mengandung serta diantaranya sayur-sayuran, buah-buahan, gandum, dan beberapa kacang-kacangan.
7. Air sangat penting bagi tubuh. Air membantu melarutkan makanan yang kita makan dan juga membantu produksi air liur. Air juga menjaga tubuh agar tetap dingin lewat keringat. Asupan air juga dapat berasal dari banyak sumber makanan lain, seperti buah dan sayuran.



Gambar 5.8 Contoh menu makanan bergizi

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

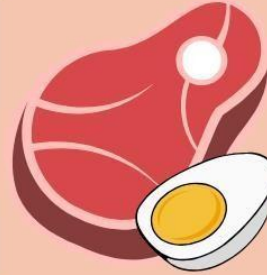
ROTi, GANDUM, & NASi



SAYURAN



DAGING DAN TELUR



KACANG-KACANGAN



PETUNJUK

PERHATIKAN GAMBAR MAKANAN DI ATAS, KEMUDIAN TULISKAN KANDUNGAN GIZI YANG TERKANDUNG PADA MAKANAN TERSEBUT, SERTA JELASKAN SECARA SINGKAT MANFAAT GIZI TERSEBUT BAGI TUBUH



NAMA ANGGOTA KELOMPOK



MATERI AJAR

PERTEMUAN VII

Piramida Makanan

Untuk membantu kalian mengatur pola makan, kalian bisa mengikuti pola piramida makanan berikut :



Gambar 5.9 Piramida nutrisi makanan.

Angka persentase menunjukkan berapa banyak nutrisi makanan yang kalian makan. Dari 100% makanan yang kalian makan, sebaiknya 40% makanan merupakan sumber karbohidrat, seperti nasi, roti, sereal. Adapun 35% makanan sebaiknya mengandung buah-buahan dan sayuran, 20% makanan mengandung daging, ikan, susu dan telur, serta 5% sisanya mengandung lemak dan gula.

APA YANG SAYA KETAHUI

1. Mulut, kelenjar air liur, kerongkongan, lambung, hati, pankreas, usus, dan rektum merupakan kumpulan organ tubuh manusia yang berkaitan satu sama lain membentuk sistem pencernaan.

2. Melalui sistem pencernaan, manusia mengolah makanan menjadi zat-zat yang dibutuhkan tubuh.
3. Apabila kita tidak makan maka kita akan kekurangan tenaga, tidak dapat menjalankan aktivitas sehari-hari, serta kita tidak akan dapat bertumbuh dengan baik.
4. Agar hidup lebih sehat, kita dapat mengikuti pola asupan nutrisi seperti piramida panduan makanan sehat. Kita perlu menjaga kesehatan organ pernapasan dengan cara olahraga dengan teratur, makan-makanan yang menyehatkan, tidak merokok, dan menghindari polusi udara.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama Anggota Kelompok

PETUNJUK

1. Diskusikan dengan teman kelompokmu mengenai makanan yang kalian konsumsi dalam kehidupan sehari-hari.
2. Tuliskan jenis makanan yang kalian konsumsi dalam kehidupan sehari-hari serta tuliskan kandungan gizinya!
3. Menurut kalian, apakah makanan yang kalian konsumsi dalam kehidupan sehari-hari dapat memenuhi kandungan gizi yang dibutuhkan oleh tubuh? Tuliskan pendapatmu!
4. Simpulkan hasil diskusi kalian lalu presentasikan di depan kelas



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPAS KELAS V PERTEMUAN

II – IV

KELAS KONTROL

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Wildaniyah
Instansi	: SD Negeri Romang Rappoa
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase/Kelas	: C / V
BAB	: Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh
Topik	: Bagaimana Bernapas Membantuku Melakukan Aktivitas Sehari-hari?
Alokasi Waktu	: 2 JP
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengetahui organ pernapasan manusia. ❖ Mengetahui fungsi organ pernapasan manusia. ❖ Mengetahui konsep system pernapasan pada manusia. ❖ Mengetahui mekanisme pernapasan pada manusia. ❖ Mengetahui gangguan pernapasan pada manusia. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia 2. Berkebhinekaan Global 3. Mandiri 4. Bernalar 5. Kritis 6. Kreatif 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Materi Ajar <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan ajar bagaimana bernapas dapat membantu manusia melakukan aktivitas sehari-hari ❖ Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik <ol style="list-style-type: none"> 1. Peralatan menulis 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	

<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik regular / tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir HOTS dan memiliki keterampilan memimpin.
F. MODEL PEMBELAJARAN
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 2. Tanya jawab 3. Penugasan

KOMPONEN INTI		
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah menyimak materi, peserta didik mampu Mengidentifikasi bagaimana bernapas dapat membantu manusia melakukan aktivitas sehari-hari. 2. Setelah menyimak materi melalui, peserta didik mampu memahami sistem pernapasan manusia. 3. Setelah menyimak materi, peserta didik mampu menentukan bagian-bagian organ pernapasan manusia 4. Setelah menyimak materi, peserta didik mampu Menganalisis fungsi bagian-bagian organ pernapasan manusia. 		
B. PEMAHAMAN BERMAKNA		
<p>Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/bagan/alat/media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/pencernaan/peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar.</p>		
C. PERTANYAAN PEMANTIK		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Organ apa yang digunakan manusia dalam proses bernafas? 2. Apa bagian organ tersebut? 3. Bagaimana bagian-bagian tersebut saling berhubungan? 		
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik. 2. Kelas dilanjutkan dengan berdo'a terlebih dahulu yang dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru melakukan apersepsi 4. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan 	15 Menit

Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai kelas dengan melakukan kegiatan literasi selama 5 menit. 2. Guru memancing peserta didik terkait materi yang akan diberikan 3. Guru menjelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari 4. Guru meminta siswa untuk bertanya tentang materi yang telah dijelaskan 5. Guru memberikan tugas kepada peserta didik 6. Guru meminta beberapa peserta didik untuk membacakan tugasnya di depan kelas 7. Guru memberikan penguatan tentang tugas yang diberikan 	60 Menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. 2. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran. 3. Kelas ditutup dengan do'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas 	15 Menit

E. ASESMEN PENILAIAN

1. Tertulis : Kisi-kisi tes hasil belajar
2. Bentuk soal : Pilihan Ganda

F. EVALUASI

1. Mengapa kita perlu bernafas setiap saat?
 - a. Agar tubuh tetap sehat
 - b. Agar tubuh mendapatkan oksigen
 - c. Agar tubuh tidak kehabisan energi
 - d. Agar kita bisa berbicara dengan jelas
2. Fungsi utama oksigen bagi tubuh manusia adalah...
 - a. Menghasilkan energi
 - b. Membantu proses pencernaan
 - c. Menyaring kotoran dari tubuh
 - d. Menjaga tubuh tetap hangat
3. Di manakah proses pertukaran gas oksigen dan karbon dioksida terjadi dalam tubuh manusia?
 - a. Di mulut
 - b. Di paru-paru
 - c. Di hati
 - d. Di ginjal
4. Alat pernapasan yang pertama kali menyaring udara yang kita hirup adalah...
 - a. Laring
 - b. Hidung
 - c. Trakea
 - d. Paru-paru
5. Apa yang terjadi pada diafragma saat kita menghirup udara?

- a. Diafragma bergerak naik
 - b. Diafragma bergerak turun
 - c. Diafragma berhenti bergerak
 - d. Diafragma bergerak ke kanan
6. Apa yang terjadi jika kita berada di tempat dengan udara yang tercemar?
 - a. Oksigen di udara semakin banyak
 - b. Proses pernapasan menjadi lebih mudah
 - c. Proses pernapasan menjadi lebih sulit
 - d. Kita akan merasa lebih segar
 7. Bagaimana cara kita dapat membantu tubuh agar mendapatkan oksigen dengan baik?
 - a. Duduk sepanjang waktu
 - b. Berolahraga dan menjaga kebersihan udara
 - c. Menjaga tubuh dalam keadaan lemas
 - d. Menghindari makanan sehat

• **Kunci Jawaban :**

1. B. Agar tubuh mendapatkan
2. A. Menghasilkan Energi
3. B. Di paru-paru
4. B. Hidung
5. B. Diafragma bergerak turun
6. C. Proses pernapasan menjadi lebih sulit
7. B. Berolahraga dan menjaga kebersihan udara

• **Pensekoran : Skor Perolehan : Skor Maksimal x 100 :**

• **Rubrik Penilaian**

Skor 1 bila menjawab dengan benar
Skor 0 bila menjawab salah

G. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

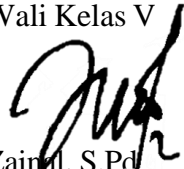
Pengayaan

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP

Mengetahui
Wali Kelas V



Zainul, S.Pd

NIP. 198611232024211015

Gowa, 09 Januari 2025

Penyusun



Wildaniyah

NIM 105401124420

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPAS KELAS V PERTEMUAN

V – VII

KELAS KONTROL

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Penyusun	: Wildaniyah
Instansi	: SD Negeri Romang Rappoa
Tahun Penyusunan	: Tahun 2024
Jenjang Sekolah	: SD
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase/Kelas	: C / V
BAB	: Bagaimana Kita Hidup dan Bertumbuh
Topik	: Bagaimana Bernapas Membantuku Melakukan Aktivitas Sehari-hari?
Alokasi Waktu	: 2 JP
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengetahui organ pernapasan manusia. ❖ Mengetahui fungsi organ pernapasan manusia. ❖ Mengetahui konsep system pernapasan pada manusia. ❖ Mengetahui mekanisme pernapasan pada manusia. ❖ Mengetahui gangguan pernapasan pada manusia 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia 2. Berkebhinekaan Global 3. Mandiri 4. Bernalar 5. Kritis 6. Kreatif 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> ❖ Materi Ajar <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahan ajar mengapa kita perlu makan dan minum ❖ Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik <ol style="list-style-type: none"> 1. Peralatan menulis 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik regular / tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. 2. Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir HOTS dan memiliki keterampilan memimpin. 	
F. MODEL PEMBELAJARAN	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ceramah 	

2. Tanya jawab
3. Penugasan

KOMPONEN INTI		
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah menyimak materi, peserta didik mampu Mengidentifikasi bagaimana makan dan minum dapat membantu manusia melakukan aktivitas sehari-hari. 2. Setelah menyimak materi, peserta didik mampu memahami sistem pencernaan manusia. 3. Setelah menyimak materi, peserta didik mampu menentukan bagian-bagian organ pencernaan manusia 4. Setelah menyimak materi, peserta didik mampu Menganalisis fungsi bagian-bagian organ pencernaan manusia. 		
B. PEMAHAMAN BERMAKNA		
Peserta didik melakukan simulasi dengan menggunakan gambar/ bagan/ alat/ media sederhana tentang sistem organ tubuh manusia (sistem pernafasan/ pencernaan/ peredaran darah) yang dikaitkan dengan cara menjaga kesehatan organ tubuhnya dengan benar.		
C. PERTANYAAN PEMANTIK		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengapa kita perlu makan dan minum? 2. Bagaimana makanan dan minuman membantu kita tetap hidup dan beraktivitas? 3. Bagaimana sistem pencernaan bekerja mengolah makanan dan minuman yang kita konsumsi? 4. Seperti apa pola makan dan jenis makanan/minuman yang sehat? 		
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran peserta didik. 2. Kelas dilanjutkan dengan berdo'a terlebih dahulu yang dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru melakukan apersepsi 4. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan 	15 Menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memulai kelas dengan melakukan kegiatan literasi selama 5 menit. 2. Guru memancing peserta didik terkait materi yang akan diberikan 3. Guru menyelaskan materi pembelajaran yang akan dipelajari 4. Guru meminta siswa untuk bertanya tentang materi yang telah dijelaskan 5. Guru memberikan tugas kepada peserta didik 	60 Menit

	6. Guru meminta beberapa peserta didik untuk membacakan tugasnya di depan kelas 7. Guru memberikan penguatan tentang tugas yang diberikan	
Penutup	1. Guru dan peserta didik melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung. 2. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran. 3. Kelas ditutup dengan do'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas	15 Menit

F. ASESMEN PENILAIAN

1. Tertulis : Kisi-kisi tes hasil belajar
2. Bentuk soal : Pilihan Ganda

G. EVALUASI

1. Fungsi utama air bagi tubuh manusia adalah...
 - a. Menyediakan energi
 - b. Membantu pencernaan dan menjaga suhu tubuh
 - c. Meningkatkan rasa lapar
 - d. Membantu pembentukan tulang
2. Makanan yang termasuk dalam kelompok protein adalah...
 - a. Nasi, roti, dan mie
 - b. Daging, ikan, dan telur
 - c. Buah-buahan dan sayuran
 - d. Minuman manis
3. Apa yang akan terjadi jika kita mengonsumsi terlalu banyak gula?
 - a. Tubuh menjadi lebih sehat
 - b. Tubuh menjadi lebih kuat
 - c. Tubuh menjadi lebih aktif
 - d. Berat badan meningkat dan bisa menyebabkan penyakit
4. Apa yang akan terjadi jika tubuh kita kurang makan dan minum?
 - a. Tubuh menjadi lebih kuat
 - b. Tubuh akan beristirahat lebih banyak
 - c. Tubuh akan tumbuh lebih cepat
 - d. Tubuh menjadi lemas dan tidak bertenaga
5. Makanan yang baik untuk pertumbuhan tulang adalah....
 - a. Sayuran dan buah-buahan
 - b. Nasi dan roti
 - c. Ikan dan susu
 - d. Cokelat dan permen
6. Makanan yang baik untuk menjaga daya tahan tubuh adalah.....
 - a. Makanan yang kaya akan vitamin dan mineral
 - b. Makanan yang mengandung banyak lemak
 - c. Makanan yang pedas dan asam
 - d. Makanan yang mengandung banyak gula
7. Mengapa tubuh kita memerlukan serat dan makanan....
 - a. Untuk memberikan energi

- b. Untuk mempercepat metabolisme
- c. Untuk membantu pencernaan dan mencegah sembelit
- d. Untuk menjaga berat badan tetap stabil

- **Kunci Jawaban :**

1. B. Membantu pencernaan dan menjaga suhu tubuh
2. B. Daging, ikan, susu
3. D. Berat badan meningkat dan bisa menyebabkan penyakit
4. D. Tubuh menjadi lemas dan tidak bertenaga
5. C. Ikan dan susu
6. A. Makanan yang kaya akan vitamin dan mineral
7. C. Untuk membantu pencernaan dan mencegah sembelit

- **Pensekoran : Skor Perolehan : Skor Maksimal x 100 :**

- **Rubrik Penilaian**

Skor 1 bila menjawab dengan benar
Skor 0 bila menjawab salah

H. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

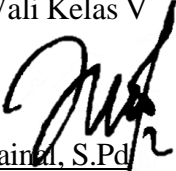
Pengayaan

Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP

Mengetahui
Wali Kelas V



Zainal, S.Pd
NIP. 198611232024211015

Penyusun



Wildaniyah
NIM 105401124420

Gowa, 09 Januari 2025

Lampiran 2 Soal Uji Lapangan (Uji Validitas)

KISI – KISI HASIL BELAJAR

Sub Materi	Indikator Soal	Ranah	Nomor Soal	Jenis Soal
Sistem Pernafasan Manusia	Mengidentifikasi system pernafasan manusia	C1	11, 16, 20,	PG
	Memahami bagian-bagian organ pernafasan manusia	C2	2, 9, 13, 14, 17	PG
	Menentukan fungsi organ pernafasan manusia	C3	3, 5, 6, 18, 7, 19	PG
	Menganalisis factor yang mempengaruhi system pernafasan manusia	C4	1, 4, 8, 10, 12, 15,	PG
Jumlah Soal			20	

Sub Materi	Indikator Soal	Ranah	Nomor Soal	Jenis Soal
Sistem Pencernaan Manusia	Mengidentifikasi system pencernaan pada manusia	C1	21, 25, 31, 29	PG
	Memahami bagian-bagian organ pencernaan manusia	C2	32, 35	PG
	Menentukan fungsi organ pencernaan manusia	C3	24, 37, 23, 26, 34	PG
	Menganalisis factor yang mempengaruhi system pencernaan manusia	C4	22, 27, 30, , 33, 38, 39, 40, 36	PG
Jumlah Soal			20	

SOAL EVALUASI HASIL BELAJAR

Nama :

NIS :

Kelas :

Berilah tanda silang (X) pada jawaban a,b,c, atau d yang kamu anggap benar!

1. Mengapa kita perlu bernafas setiap saat?
 - a. Agar tubuh tetap sehat
 - b. Agar tubuh mendapatkan oksigen
 - c. Agar tubuh tidak kehabisan energi
 - d. Agar kita bisa berbicara dengan jelas
2. Apa yang kita hirup saat bernafas?
 - a. Karbon dioksida
 - b. Oksigen
 - c. Nitrogen
 - d. Karbon monoksida
3. Fungsi utama oksigen bagi tubuh manusia adalah...
 - a. Menghasilkan energi
 - b. Membantu proses pencernaan
 - c. Menyaring kotoran dari tubuh
 - d. Menjaga tubuh tetap hangat
4. Apa yang terjadi jika tubuh kekurangan oksigen?
 - a. Tubuh akan merasa lebih kuat
 - b. Tubuh akan terasa lemas dan lelah
 - c. Tubuh menjadi lebih aktif
 - d. Tubuh menjadi lebih sehat
5. Di manakah proses pertukaran gas oksigen dan karbon dioksida terjadi dalam tubuh manusia?
 - a. Di mulut
 - b. Di paru-paru
 - c. Di hati
 - d. Di ginjal
6. Alat pernapasan yang pertama kali menyaring udara yang kita hirup adalah...
 - a. Laring
 - b. Hidung
 - c. Trakea
 - d. Paru-paru
7. Apa yang terjadi pada diafragma saat kita menghirup udara?
 - a. Diafragma bergerak naik
 - b. Diafragma bergerak turun
 - c. Diafragma berhenti bergerak

- d. Diafragma bergerak ke kanan
- 8. Mengapa penting untuk menjaga kebersihan saluran pernapasan?
 - a. Agar udara yang kita hirup bersih dan segar
 - b. Agar kita bisa bernafas lebih lama
 - c. Agar tubuh lebih kuat
 - d. Agar tubuh lebih cepat beradaptasi
- 9. Apa yang dimaksud dengan pernapasan dada?
 - a. Bernapas dengan menggerakkan perut
 - b. Bernapas dengan menggerakkan diafragma
 - c. Bernapas dengan menggerakkan bagian dada
 - d. Bernapas dengan menggerakkan hidung
- 10. Apa yang terjadi pada tubuh ketika kita menghembuskan napas?
 - a. Oksigen keluar dari tubuh
 - b. Karbon dioksida keluar dari tubuh
 - c. Udara bersih masuk ke tubuh
 - d. Oksigen bertambah dalam tubuh
- 11. Bagaimana cara kita dapat membantu tubuh agar mendapatkan oksigen dengan baik?
 - a. Duduk sepanjang waktu
 - b. Berolahraga dan menjaga kebersihan udara
 - c. Menjaga tubuh dalam keadaan lemas
 - d. Menghindari makanan sehat
- 12. Mengapa kita sering bernapas cepat setelah berlari atau beraktivitas berat?
 - a. Karena tubuh membutuhkan lebih banyak oksigen
 - b. Karena tubuh membutuhkan lebih banyak makanan
 - c. Karena tubuh membutuhkan lebih banyak air
 - d. Karena tubuh sedang mencerna makanan
- 13. Apa yang terjadi jika kita berada di tempat dengan udara yang tercemar?
 - a. Oksigen di udara semakin banyak
 - b. Proses pernapasan menjadi lebih mudah
 - c. Proses pernapasan menjadi lebih sulit
 - d. Kita akan merasa lebih segar
- 14. Pernapasan yang dilakukan oleh tubuh manusia disebut...
 - a. Pernapasan luar
 - b. Pernapasan dalam
 - c. Pernapasan sel
 - d. Pernapasan perut
- 15. Bagaimana cara menjaga kesehatan saluran pernapasan?
 - a. Merokok
 - b. Menghindari polusi udara dan menjaga kebersihan tubuh
 - c. Tidak berolahraga
 - d. Memperbanyak tidur

16. Apa yang akan terjadi jika kita bernafas terlalu cepat?
 - a. Tubuh akan menjadi lebih kuat
 - b. Tubuh akan kekurangan oksigen
 - c. Tubuh akan merasa lemas dan pusing
 - d. Tubuh akan merasa lebih segar
17. Ketika kita menghirup udara, udara tersebut melewati...
 - a. Hidung → tenggorokan → paru-paru
 - b. Mulut → hidung → paru-paru
 - c. Tenggorokan → paru-paru → hidung
 - d. Hidung → mulut → perut
18. Organ tubuh yang berfungsi untuk mengatur pernapasan adalah...
 - a. Jantung
 - b. Paru-paru
 - c. Otak
 - d. Hati
19. Di bawah ini yang bukan merupakan gangguan pernapasan adalah...
 - a. Asma
 - b. Bronkitis
 - c. Infeksi saluran cerna
 - d. TBC
20. Untuk mendapatkan udara yang bersih, kita harus...
 - a. Berolahraga di ruang tertutup
 - b. Menghindari polusi udara
 - c. Menghirup udara dari kendaraan bermotor
 - d. Menghindari bernafas dengan hidung=
21. Mengapa kita perlu makan dan minum?
 - a. Untuk mendapatkan energi dan menjaga kesehatan tubuh
 - b. Untuk menghindari rasa lapar
 - c. Agar bisa berbicara dengan jelas
 - d. Agar tubuh kita tetap berat
22. Apa yang dibutuhkan tubuh untuk tumbuh dan berkembang dengan baik?
 - a. Hanya makan makanan yang enak
 - b. Makan makanan bergizi dan minum cukup air
 - c. Makan hanya makanan manis
 - d. Hanya tidur yang cukup
23. Apa yang termasuk dalam makanan yang mengandung karbohidrat?
 - a. Nasi, roti, dan kentang
 - b. Telur dan ikan
 - c. Buah dan sayuran
 - d. Susu dan keju
24. Fungsi utama air bagi tubuh manusia adalah...
 - a. Menyediakan energi
 - b. Membantu pencernaan dan menjaga suhu tubuh
 - c. Meningkatkan rasa lapar
 - d. Membantu pembentukan tulang

25. Mengapa tubuh kita memerlukan vitamin dan mineral?
 - a. Untuk mendapatkan energi
 - b. Untuk membantu proses pertumbuhan dan memperkuat daya tahan tubuh
 - c. Untuk membuat tubuh kita lebih berat
 - d. Untuk meningkatkan rasa lapar
26. Makanan yang termasuk dalam kelompok protein adalah...
 - a. Nasi, roti, dan mie
 - b. Daging, ikan, dan telur
 - c. Buah-buahan dan sayuran
 - d. Minuman manis
27. Apa yang terjadi jika kita kurang makan atau minum?
 - a. Tubuh menjadi lebih kuat
 - b. Tubuh menjadi lemas dan tidak bertenaga
 - c. Tubuh akan beristirahat lebih banyak
 - d. Tubuh akan tumbuh lebih cepat
28. Apa yang dimaksud dengan makanan bergizi?
 - a. Makanan yang mengandung banyak kalori saja
 - b. Makanan yang mengandung banyak gula
 - c. Makanan yang mengandung zat-zat yang dibutuhkan tubuh
 - d. Makanan yang hanya mengandung air
29. Makanan yang baik untuk pertumbuhan tulang adalah...
 - a. Sayuran dan buah-buahan
 - b. Ikan dan susu
 - c. Nasi dan roti
 - d. Cokelat dan permen
30. Apa yang akan terjadi jika kita mengonsumsi terlalu banyak gula?
 - a. Tubuh menjadi lebih sehat
 - b. Berat badan meningkat dan bisa menyebabkan penyakit
 - c. Tubuh menjadi lebih kuat
 - d. Tubuh menjadi lebih aktif
31. Bagaimana cara tubuh mendapatkan energi?
 - a. Dari makanan yang mengandung karbohidrat, protein, dan lemak
 - b. Dari udara yang kita hirup
 - c. Dari tidur yang cukup
 - d. Dari olahraga yang dilakukan
32. Mengapa tubuh kita memerlukan serat dalam makanan?
 - a. Untuk membantu pencernaan dan mencegah sembelit
 - b. Untuk memberikan energi
 - c. Untuk mempercepat metabolisme
 - d. Untuk menjaga berat badan tetap stabil
33. Bagaimana cara kita menjaga tubuh agar tetap terhidrasi dengan baik?
 - a. Hanya minum air ketika merasa haus
 - b. Minum banyak air setiap hari
 - c. Minum air hanya saat berolahraga
 - d. Minum minuman manis yang banyak

34. Apa yang termasuk dalam makanan yang mengandung lemak sehat?
- Minyak zaitun, alpukat, dan kacang-kacangan
 - Gorengan dan makanan cepat saji
 - Kue dan permen
 - Sosis dan daging olahan
35. Makanan yang baik untuk menjaga daya tahan tubuh adalah...
- Makanan yang mengandung banyak gula
 - Makanan yang kaya akan vitamin dan mineral
 - Makanan yang mengandung banyak lemak
 - Makanan yang pedas dan asam
36. Apa yang dimaksud dengan pola makan seimbang?
- Makan banyak makanan manis dan gorengan
 - Mengonsumsi berbagai jenis makanan dalam jumlah yang tepat
 - Makan hanya makanan yang digoreng
 - Menghindari makanan bergizi
37. Sumber utama energi bagi tubuh adalah...
- Karbohidrat
 - Protein
 - Vitamin
 - Serat
38. Apa yang bisa terjadi jika kita kekurangan cairan tubuh?
- Tubuh akan terasa segar dan bertenaga
 - Tubuh akan mudah dehidrasi dan terasa lemas
 - Tubuh akan menjadi lebih berat
 - Tubuh akan menjadi lebih kuat
39. Apa manfaat dari makan buah dan sayuran?
- Membantu menjaga berat badan tetap stabil
 - Memberikan energi instan
 - Menyediakan vitamin dan mineral yang penting bagi tubuh
 - Meningkatkan rasa lapar
40. Makanan yang mengandung banyak gula bisa menyebabkan...
- Tubuh menjadi lebih sehat
 - Gigi berlubang dan peningkatan berat badan
 - Pencernaan lebih lancar
 - Tubuh lebih kuat dan aktif

KUNCI JAWABAN SOAL EVALUASI HASIL BELAJAR

No	Kunci Jawaban	No	Kunci Jawaban
1	B. Agar tubuh mendapatkan oksigen	21	A. Untuk mendapatkan energi dan menjaga kesehatan tubuh
2	B. Oksigen	22	B. Makan makanan bergizi dan minum cukup air
3	A. Menghasilkan energy	23	A. Nasi, roti, dan kentang
4	B. Tubuh akan terasa lemas dan lelah	24	B. Membantu pencernaan dan menjaga suhu tubuh
5	B. Di paru-paru	25	B. Untuk membantu proses pertumbuhan dan memperkuat daya tahan tubuh
6	B. Hidung	26	B. Daging, ikan, dan telur
7	B. Diafragma bergerak turun	27	B. Tubuh menjadi lemas dan tidak Bertenaga
8	A. Agar udara yang kita hirup bersih dan segar	28	C. Makanan yang mengandung zat-zat yang dibutuhkan tubuh
9	C. Bernapas dengan menggerakkan bagian dada	29	B. Ikan dan susu
10	B. Karbon dioksida keluar dari tubuh	30	B. Berat badan meningkat dan bisa menyebabkan penyakit
11	B. Berolahraga dan menjaga kebersihan udara	31	A. Dari makanan yang mengandung karbohidrat, protein, dan lemak
12	A. Karena tubuh membutuhkan lebih banyak oksigen	32	A. Untuk membantu pencernaan dan mencegah sembelit
13	C. Proses pernapasan menjadi lebih sulit	33	B. Minum banyak air setiap hari
14	B. Pernapasan dalam	34	A. Minyak zaitun, alpukat, dan kacang-kacangan
15	B. Menghindari polusi udara dan menjaga kebersihan tubuh	35	B. Makanan yang kaya akan vitamin dan mineral
16	C. Tubuh akan merasa lemas dan pusing	36	B. Mengonsumsi berbagai jenis makanan dalam jumlah yang tepat
17	A. Hidung → tenggorokan → paru-paru	37	A. Karbohidrat
18	C. Otak	38	B. Tubuh akan mudah dehidrasi dan terasa lemas
19	C. Infeksi saluran cerna	39	C. Menyediakan vitamin dan mineral yang penting bagi tubuh
20	B. Menghindari polusi udara	40	B. Gigi berlubang dan peningkatan berat badan

Lampiran 3 Kisi-Kisi Soal Pretest Dan Posttest

KISI – KISI PENULISAN SOAL PRETEST DAN POSTTEST**KELAS V SD NEGERI ROMANG RAPPOA**

Sub Materi	Indikator Soal	Ranah	Nomor Soal	Jenis Soal
Sistem Pernafasan Manusia	Mengidentifikasi system pernafasan manusia	C1	6, 10, 12	PG
	Memahami bagian-bagian organ pernapasan manusia	C2	2, 7, 9	PG
	Menentukan fungsi organ pernafasan manusia	C3	3, 11	PG
	Menganalisis factor yang mempengaruhi system pernafasan manusia	C4	1, 4, 5, 8	PG
Jumlah Soal			12	

Sub Materi	Indikator Soal	Ranah	Nomor Soal	Jenis Soal
Sistem Pencernaan Manusia	Mengidentifikasi system pencernaan pada manusia	C1	16, 17	PG
	Memahami bagian-bagian organ pencernaan manusia	C2	19, 20, 25	PG
	Menentukan fungsi organ pencernaan manusia	C3	14, 15, 21, 22	PG
	Menganalisis factor yang mempengaruhi system pencernaan manusia	C4	13, 18, 23, 24	PG
Jumlah Soal			13	

Lampiran 4 Soal Pretest Dan Posttest

SOAL PRETEST
PENGARUH PENDEKATAN HANDS ON ACTIVITY TERHADAP
HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI
ROMANG RAPPOA

Petunjuk

- Tulislah terlebih dahulu identitas pada lembar soal yang disediakan.
- Bacalah soal dengan teliti sebelum menjawab pertanyaan.
- Dahulukan menjawab soal yang lebih mudah.
- Waktu yang disediakan untuk menjawab seluruh soal 60 menit

Satuan Pendidikan : SD Negeri Romang Rappoa
 Kelas / Semester : V / Genap
 Muatan Pelajaran : IPA
 Nama :
 No. Absen :
 Kelas :

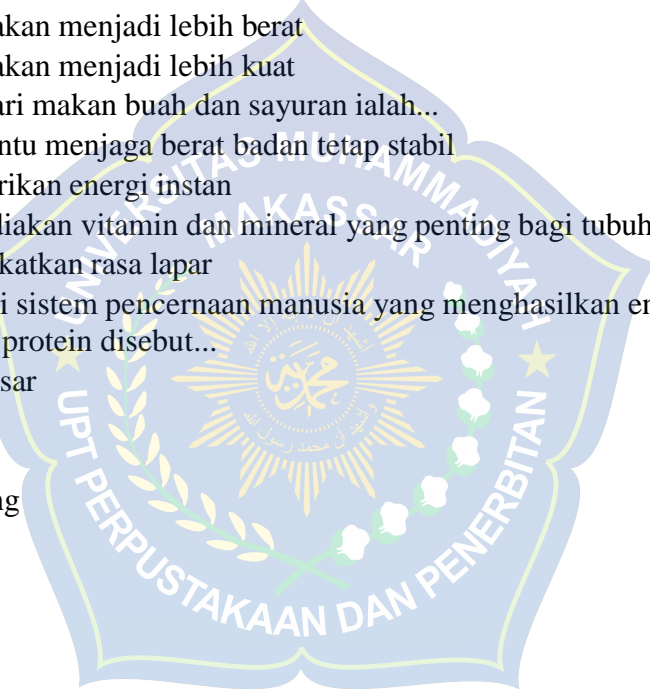
Berilah tanda silang (X) pada jawaban a,b,c, atau d yang kamu anggap benar!

1. Bernafas setiap saat diperlukan oleh tubuh supaya....
 - a. Agar tubuh tetap sehat
 - b. Agar tubuh mendapatkan oksigen
 - c. Agar tubuh tidak kehabisan energi
 - d. Agar kita bisa berbicara dengan jelas
2. Saat kita bernafas yang kita hirup adalah...
 - a. Karbon dioksida
 - b. Oksigen
 - c. Nitrogen
 - d. Karbon monoksida
3. Fungsi utama oksigen bagi tubuh manusia adalah...
 - a. Menghasilkan energi
 - b. Membantu proses pencernaan
 - c. Menyaring kotoran dari tubuh
 - d. Menjaga tubuh tetap hangat
4. Yang terjadi jika tubuh kekurangan oksigen adalah....
 - a. Tubuh akan merasa lebih kuat
 - b. Tubuh akan terasa lemas dan lelah
 - c. Tubuh menjadi lebih aktif
 - d. Tubuh menjadi lebih sehat
5. Yang terjadi pada tubuh ketika kita menghembuskan napas ialah...
 - a. Oksigen keluar dari tubuh

- b. Karbon dioksida keluar dari tubuh
 - c. Udara bersih masuk ke tubuh
 - d. Oksigen bertambah dalam tubuh
6. Aku adalah hulu kerongkongan dan juga percabangan dua saluran. Pada saluran tersebut, udara bertemu dengan makanan dan minuman. Aku adalah...
- a. Bronkus
 - b. Faring
 - c. Alveolus
 - d. Diafragma
7. Pernapasan yang dilakukan oleh tubuh manusia disebut...
- a. Pernapasan luar
 - b. Pernapasan dalam
 - c. Pernapasan sel
 - d. Pernapasan perut
8. Cara menjaga kesehatan saluran pernapasan ialah....
- a. Merokok
 - b. Menghindari polusi udara dan menjaga kebersihan tubuh
 - c. Tidak berolahraga
 - d. Memperbanyak tidur
9. Ketika kita menghirup udara, udara tersebut melewati...
- a. Hidung → tenggorokan → paru-paru
 - b. Mulut → hidung → paru-paru
 - c. Tenggorokan → paru-paru → hidung
 - d. Hidung → mulut → perut
10. Berikut ini salah satu cara untuk menjaga kesehatan organ pernapasan adalah...
- a. Menggunakan masker ketika bepergian
 - b. Sering mengonsumsi makanan cepat saji
 - c. Tidur dalam waktu yang lama
 - d. Berpergian dengan perokok aktif
11. Di bawah ini yang bukan merupakan gangguan pernapasan adalah...
- a. Asma
 - b. Bronkitis
 - c. Infeksi saluran cerna
 - d. TBC
12. Untuk mendapatkan udara yang bersih kita harus....
- a. Berolahraga di ruang tertutup
 - b. Menghindari polusi udara
 - c. Menghirup udara dari kendaraan bermotor
 - d. Menghindari bernafas dengan hidung
13. yang dibutuhkan tubuh untuk tumbuh dan berkembang dengan baik adalah...

- a. Hanya makan makanan yang enak
 - b. Makan makanan bergizi dan minum cukup air
 - c. Makan hanya makanan manis
 - d. Hanya tidur yang cukup
14. Makanan yang termasuk dalam kelompok karbohidrat.....
- a. Nasi, roti, dan kentang
 - b. Telur dan ikan
 - c. Buah dan sayuran
 - d. Susu dan keju
15. Fungsi utama air bagi tubuh manusia adalah...
- a. Menyediakan energi
 - b. Membantu pencernaan dan menjaga suhu tubuh
 - c. Meningkatkan rasa lapar
 - d. Membantu pembentukan tulang
16. Tubuh kita memerlukan vitamin dan mineral untuk...
- a. Untuk mendapatkan energi
 - b. Untuk membantu proses pertumbuhan dan memperkuat daya tahan tubuh
 - c. Untuk membuat tubuh kita lebih berat
 - d. Untuk meningkatkan rasa lapar
17. Makanan yang baik untuk pertumbuhan tulang adalah...
- a. Sayuran dan buah-buahan
 - b. Ikan dan susu
 - c. Nasi dan roti
 - d. Cokelat dan permen
18. Yang akan terjadi jika kita mengonsumsi terlalu banyak gula adalah...
- a. Tubuh menjadi lebih sehat
 - b. Berat badan meningkat dan bisa menyebabkan penyakit
 - c. Tubuh menjadi lebih kuat
 - d. Tubuh menjadi lebih aktif
19. System pencernaan manusia yang bertanggung jawab menyerap nutrisi adalah...
- a. Lambung
 - b. Usus halus
 - c. Usus besar
 - d. Kerongkongan
20. Fungsi utama usus halus dalam sistem pencernaan manusia adalah...
- a. Menyerap air
 - b. Menghasilkan enzim pencernaan
 - c. Menyerap nutrisi
 - d. Mengeluarkan sisa
21. Yang dimaksud pola makan seimbang adalah...

- a. Makan-Makanan manis
 - b. Mengonsumsi berbagai jenis makanan dalam jumlah yang tepat
 - c. Menghindari makanan bergizi
 - d. Makan-makanan yang digoreng
22. Sumber utama energi bagi tubuh adalah...
- a. Karbohidrat
 - b. Protein
 - c. Vitamin
 - d. Serat
23. Yang bisa terjadi jika kita kekurangan cairan tubuh adalah...
- a. Tubuh akan terasa segar dan bertenaga
 - b. Tubuh akan mudah dehidrasi dan terasa lemas
 - c. Tubuh akan menjadi lebih berat
 - d. Tubuh akan menjadi lebih kuat
24. Manfaat dari makan buah dan sayuran ialah...
- a. Membantu menjaga berat badan tetap stabil
 - b. Memberikan energi instan
 - c. Menyediakan vitamin dan mineral yang penting bagi tubuh
 - d. Meningkatkan rasa lapar
25. Bagian dari sistem pencernaan manusia yang menghasilkan enzim untuk mengelola protein disebut...
- a. Usus besar
 - b. Rektum
 - c. Mulut
 - d. Lambung



SOAL POSTTEST

PENGARUH PENDEKATAN HANDS ON ACTIVITY TERHADAP HASIL
BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI ROMANG
RAPPOA

Petunjuk

- Tulislah terlebih dahulu identitas pada lembar soal yang disediakan.
- Bacalah soal dengan teliti sebelum menjawab pertanyaan.
- Dahulukan menjawab soal yang lebih mudah.
- Waktu yang disediakan untuk menjawab seluruh soal 60 menit

Satuan Pendidikan : SD Negeri Romang Rappoa
 Kelas / Semester : V / Genap
 Muatan Pelajaran : IPA
 Nama :
 No. Absen :
 Kelas :

Berilah tanda silang (X) pada jawaban a,b,c, atau d yang kamu anggap benar!

1. Bernafas setiap saat diperlukan oleh tubuh supaya....
 - a. Tubuh tetap sehat
 - b. Tubuh mendapatkan oksigen
 - c. Tubuh tidak kehabisan energi
 - d. Kita bisa berbicara dengan jelas
2. Saat kita bernafas yang kita hirup adalah...
 - a. Karbon dioksida
 - b. Oksigen
 - c. Nitrogen
 - d. Karbon monoksida
3. Fungsi utama oksigen bagi tubuh manusia adalah...
 - a. Menghasilkan energi
 - b. Membantu proses pencernaan
 - c. Menyaring kotoran dari tubuh
 - d. Menjaga tubuh tetap hangat
4. Yang terjadi jika tubuh kekurangan oksigen adalah....
 - a. Tubuh akan merasa lebih kuat
 - b. Tubuh akan terasa lemas dan lelah
 - c. Tubuh menjadi lebih aktif
 - d. Tubuh menjadi lebih sehat
5. Yang terjadi pada tubuh ketika kita menghembuskan napas ialah...
 - a. Oksigen keluar dari tubuh
 - b. Karbon dioksida keluar dari tubuh
 - c. Udara bersih masuk ke tubuh

- d. Oksigen bertambah dalam tubuh
- 6. Aku adalah hulu kerongkongan dan juga percabangan dua saluran. Pada saluran tersebut, udara bertemu dengan makanan dan minuman. Aku adalah...
 - a. Bronkus
 - b. Faring
 - c. Alveolus
 - d. Diafragma
- 7. Pernapasan yang dilakukan oleh tubuh manusia disebut...
 - a. Pernapasan luar
 - b. Pernapasan dalam
 - c. Pernapasan sel
 - d. Pernapasan perut
- 8. Cara menjaga kesehatan saluran pernapasan ialah....
 - a. Merokok
 - b. Menghindari polusi udara dan menjaga kebersihan tubuh
 - c. Tidak berolahraga
 - d. Memperbanyak tidur
- 9. Ketika kita menghirup udara, udara tersebut melewati...
 - a. Hidung → tenggorokan → paru-paru
 - b. Mulut → hidung → paru-paru
 - c. Tenggorokan → paru-paru → hidung
 - d. Hidung → mulut → perut
- 10. Berikut ini salah satu cara untuk menjaga kesehatan organ pernapasan adalah...
 - a. Menggunakan masker ketika bepergian
 - b. Sering mengonsumsi makanan cepat saji
 - c. Tidur dalam waktu yang lama
 - d. Berpergian dengan perokok aktif
- 11. Di bawah ini yang bukan merupakan gangguan pernapasan adalah...
 - a. Asma
 - b. Bronkitis
 - c. Infeksi saluran cerna
 - d. TBC
- 12. Untuk mendapatkan udara yang bersih kita harus....
 - a. Berolahraga di ruang tertutup
 - b. Menghindari polusi udara
 - c. Menghirup udara dari kendaraan bermotor
 - d. Menghindari bernafas dengan hidung
- 13. yang dibutuhkan tubuh untuk tumbuh dan berkembang dengan baik adalah...
 - a. Hanya makan makanan yang enak
 - b. Makan makanan bergizi dan minum cukup air

- c. Makan hanya makanan manis
 - d. Hanya tidur yang cukup
14. Makanan yang termasuk dalam kelompok karbohidrat.....
- a. Nasi, roti, dan kentang
 - b. Telur dan ikan
 - c. Buah dan sayuran
 - d. Susu dan keju
15. Fungsi utama air bagi tubuh manusia adalah...
- a. Menyediakan energi
 - b. Membantu pencernaan dan menjaga suhu tubuh
 - c. Meningkatkan rasa lapar
 - d. Membantu pembentukan tulang
16. Tubuh kita memerlukan vitamin dan mineral untuk...
- a. Untuk mendapatkan energi
 - b. Untuk membantu proses pertumbuhan dan memperkuat daya tahan tubuh
 - c. Untuk membuat tubuh kita lebih berat
 - d. Untuk meningkatkan rasa lapar
17. Makanan yang baik untuk pertumbuhan tulang adalah...
- a. Sayuran dan buah-buahan
 - b. Ikan dan susu
 - c. Nasi dan roti
 - d. Cokelat dan permen
18. Yang akan terjadi jika kita mengonsumsi terlalu banyak gula adalah...
- a. Tubuh menjadi lebih sehat
 - b. Berat badan meningkat dan bisa menyebabkan penyakit
 - c. Tubuh menjadi lebih kuat
 - d. Tubuh menjadi lebih aktif
19. System pencernaan manusia yang bertanggung jawab menyerap nutrisi adalah...
- a. Lambung
 - b. Usus halus
 - c. Usus besar
 - d. Kerongkongan
20. Fungsi utama usus halus dalam sistem pencernaan manusia adalah...
- a. Menyerap air
 - b. Menghasilkan enzim pencernaan
 - c. Menyerap nutrisi
 - d. Mengeluarkan sisa
21. Yang dimaksud pola makan seimbang adalah...
- a. Makan-Makanan manis
 - b. Mengonsumsi berbagai jenis makanan dalam jumlah yang tepat

- c. Menghindari makanan bergizi
 - d. Makan-makanan yang digoreng
22. Sumber utama energi bagi tubuh adalah...
- a. Karbohidrat
 - b. Protein
 - c. Vitamin
 - d. Serat
23. Yang bisa terjadi jika kita kekurangan cairan tubuh adalah...
- a. Tubuh akan terasa segar dan bertenaga
 - b. Tubuh akan mudah dehidrasi dan terasa lemas
 - c. Tubuh akan menjadi lebih berat
 - d. Tubuh akan menjadi lebih kuat
24. Manfaat dari makan buah dan sayuran ialah...
- a. Membantu menjaga berat badan tetap stabil
 - b. Memberikan energi instan
 - c. Menyediakan vitamin dan mineral yang penting bagi tubuh
 - d. Meningkatkan rasa lapar
25. Bagian dari sistem pencernaan manusia yang menghasilkan enzim untuk mengelola protein disebut...
- a. Usus besar
 - b. Rekrun
 - c. Mulut
 - d. Lambung



Lampiran 5 Dokumentasi Hasil Ulangan Semester Ganjil Siswa Kelas V SD Negeri

Romang Rappoa

REKAPITULASI NILAI ULANGAN SEMESTER GANJIL**TA. 2024 / 2025**

Sekolah : SDN Romang Rappoa
 Kelas : VA
 Wali Kelas : Hasnawati S.Pd.

Mata Pelajaran : IPA
 KKM : 70

Nama Siswa	Nilai	Kategori	
		Tuntas	Tidak Tuntas
Ainun Dina Safira	80	✓	
Ardiani Aulia	65		✓
Alfian Saputra	60		✓
Andi Isnawati Nur	75	✓	
Andi Takdir Taufik Tawakkal B	65		✓
Aqila Az-Zabrah	75	✓	
Ariqah Fatina	40		✓
Azila Inayah	70	✓	
Daiva Aruna Khanaya	80	✓	
Davina Adibah Kalani	60		✓
Diana Durriatul Jannah	60		✓
Dzakwan	55		✓
Fathan Ibnu Hafidz	45		✓
Muh Akmal Adrian	65		✓
Muh Fikri	60		✓
Muh Hara Qah	50		✓
Muh Vino	65		✓
Muh Rehan	60		✓
Nabila Widya Afrilia	65		✓
Nurfadhilah	65		✓
JUMLAH	1250	5	15
RATA-RATA	62.5		

REKAPITULASI NILAI ULANGAN SEMESTER GANJIL

TA. 2024 / 2025

Sekolah : SDN Romang Rappoa
Kelas : VB
Wali Kelas : Zainal, S.Pd

Mata Pelajaran : IPA
KKM : 70

Nama	Nilai	Kategori	
		Tuntas	Tidak Tuntas
Adi Pati	60		✓
Aliyah Asmaul Husna	65		✓
Ari Pratama	65		✓
Askia Adya Nurdasyam	90	✓	
Hamzah Kahar	60		✓
Muh Alwan	55		✓
Muh Hilal Fitriah	65		✓
Muh Nabil	55		✓
Muh Syawal Annur	85		
Muh Waris Algifari	60		✓
Muh Adrian Akbar	80	✓	
Muh Ferdi	65		✓
Mursal Moazzam	70	✓	
Nurfadhilah Aqiyah Basir	60		✓
Nurfahirah	75	✓	✓
Nurhadi Aqil	50		✓
Nurul Afiqah Zahidah	85	✓	
Putri Aprilian Talita Rumi	85	✓	✓
Putri Ramadhani	60		✓
Shofiyah Aqilah	60		✓
Jumlah	1.350	7	13
Rata-Rata	67.5		

Lampiran 6 Hasil Belajar Kelas Eksperimen

Nama Siswa	Nilai		Kategori	
	Pretest	Posttest	Tuntas	Tidak Tuntas
Ainun Dina Safira	28	88	✓	
Ardiani Aulia	58	68		✓
Alfian Saputra	44	80	✓	
Andi Isnawati Nur	36	88	✓	
Andi Takdir Taufik Tawakkal B	60	100	✓	
Aqila Az-Zahrah	52	80	✓	
Ariqah Fatina	68	100	✓	
Azila Inayah	24	100	✓	
Daiva Aruna Khanaya	28	92	✓	
Davina Adibah Kalani	28	76	✓	
Diana Durriatul Jannah	32	92	✓	
Dzakwan	56	72	✓	
Fathan Ibnu Hafidz	52	60		✓
Muh Akmal Adrian	32	76	✓	
Muh Fikri	40	72	✓	
Muh Hara Qah	44	72	✓	
Muh Vino	44	80	✓	
Muh Rehan	32	64		✓
Nabila Widya Afrilia	48	72	✓	
Nurfadhilah	48	60		✓
JUMLAH	854	1592	16	4
RATA-RATA	42.70	79.60		

Lampiran 7 Hasil Belajar Kelas Kontrol

Nama	Nilai		Kategori	
	Pretest	Posttest	Tuntas	Tidak Tuntas
Adi Pati	20	40		✓
Aliyah Asmaul Husna	44	60		✓
Ari Pratama	36	60		✓
Askia Adya Nurdasyam	72	76	✓	
Hamzah Kahar	36	48		✓
Muh Alwan	24	64		✓
Muh Hilal Fitrah	24	56		✓
Muh Nabil	56	76	✓	
Muh Syawal Annur	68	84	✓	
Muh Waris Algifari	60	84	✓	
Muh Adrian Akbar	44	76	✓	
Muh Ferdi	32	56		✓
Mursal Moazzam	32	72	✓	
Nurfadhilah Aqiyah Basir	44	64		✓
Nurfahirah	32	60		✓
Nurhadi Aqil	56	68		✓
Nurul Afiqah Zahidah	40	72	✓	
Putri Aprilian Talita Rumi	36	48		✓
Putri Ramadhani	36	60		✓
Shofiyyah Aqilah	48	64		✓
Jumlah	840	1288	7	13
Rata-Rata	42	64,4		

Lampiran 8 Hasil Olah Data

Hasil Uji lapangan instrument hasil belajar

Correlations

	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29
x1 Pearson Correlation	1	.492 ⁺	.698 ⁺⁺	.406	.533 ⁺	.553 ⁺	.192	.179	.010	.492 ⁺	.704 ⁺⁺	.050	.287	.287	.553 ⁺	.192	.390	.596 ⁺⁺	.414	.553 ⁺	.174	.724 ⁺⁺	.414	.664 ⁺⁺	.704 ⁺⁺	.101	.183	.302	.394
Sig. (2-tailed)		.027	.001	.076	.015	.011	.418	.450	.966	.027	.001	.833	.220	.220	.011	.418	.089	.006	.069	.011	.463	.000	.069	.001	.001	.673	.440	.196	.086
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x2 Pearson Correlation	.492 ⁺	1	.375	.471 ⁺	.667 ⁺⁺	.357	.287	.257	-.082	.375	.204	.102	.375	.375	.357	.082	.257	.287	.328	.357	.000	.356	.533 ⁺	.385	.408	.204	.229	.204	.492 ⁺
Sig. (2-tailed)	.027		.103	.036	.001	.122	.220	.274	.731	.103	.388	.669	.103	.103	.122	.731	.274	.220	.158	.122	1.000	.123	.015	.094	.074	.388	.332	.388	.027
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x3 Pearson Correlation	.698 ⁺⁺	.375	1	.236	.458 ⁺	.357	.082	.257	-.082	.167	.408	.153	.375	.167	.357	.287	.471 ⁺	.492 ⁺	.328	.357	.236	.356	.328	.599 ⁺⁺	.408	.000	.229	.612 ⁺⁺	.287
Sig. (2-tailed)	.001	.103		.317	.042	.122	.731	.274	.731	.482	.074	.519	.103	.482	.122	.220	.036	.027	.158	.122	.317	.123	.158	.005	.074	1.000	.332	.004	.220
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x4 Pearson Correlation	.406	.471 ⁺	.236	1	.471 ⁺	.000	-.058	.303	.174	.471 ⁺	.346	.000	.471 ⁺	.000	.577 ⁺⁺	.174	.061	.174	.174	.866 ⁺⁺	.467 ⁺	-.126	.290	.182	.346	.115	.081	.115	-.058
Sig. (2-tailed)	.076	.036	.317		.036	1.000	.808	.195	.463	.036	.135	1.000	.036	1.000	.008	.463	.800	.463	.463	.000	.038	.597	.215	.444	.135	.628	.735	.628	.808
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x5 Pearson Correlation	.533 ⁺	.667 ⁺⁺	.458 ⁺	.471 ⁺	1	.153	.328	.171	.123	.458 ⁺	.408	.102	.250	.250	.408	-.082	.171	.328	.492 ⁺	.408	.000	.312	.492 ⁺	.257	.408	.204	.057	.408	.328
Sig. (2-tailed)	.015	.001	.042	.036		.519	.158	.471	.605	.042	.074	.669	.288	.288	.074	.731	.471	.158	.027	.074	1.000	.181	.027	.274	.074	.388	.811	.074	.158
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x6 Pearson Correlation	.553 ⁺	.357	.357	.000	.153	1	.302	.157	-.050	.102	.250	.375	.357	.102	.063	.302	.419	.302	.452 ⁺	.063	.000	.764 ⁺⁺	.452 ⁺	.367	.500 ⁺	.000	.140	.000	.553 ⁺
Sig. (2-tailed)	.011	.122	.122	1.000	.519		.196	.508	.833	.669	.288	.103	.122	.669	.794	.196	.066	.196	.045	.794	1.000	.000	.045	.112	.025	1.000	.556	1.000	.011
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x7 Pearson Correlation	.192	.287	.082	-.058	.328	.302	1	-.032	.010	.082	.302	.201	.287	.287	.050	-.212	.390	.192	.616 ⁺⁺	.050	-.058	.285	.212	.242	.101	.302	.183	-.101	.192
Sig. (2-tailed)	.418	.220	.731	.808	.158	.196		.895	.966	.731	.196	.395	.220	.220	.833	.369	.089	.418	.004	.833	.808	.223	.369	.303	.673	.196	.440	.673	.418
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x8 Pearson Correlation	.179	.257	.257	.303	.171	.157	.032	1	.811 ⁺⁺	.257	.105	.157	.043	.385	.157	.032	.099	.032	.032	.157	.303	.023	.032	.121	.105	.105	.015	.105	.032
Sig. (2-tailed)	.450	.274	.274	.195	.471	.508	.895		.000	.274	.660	.508	.858	.094	.508	.895	.678	.895	.895	.508	.195	.924	.895	.612	.660	.660	.951	.660	.895
N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x9 Pearson Correlation	.010	-.082	-.082	-.174	-.123	-.050	.010	-.811 ⁺⁺	1	-.082	.101	-.050	.123	.533 ⁺	-.050	.212	.242	.212	.010	-.050	-.174	.154	.010	.179	.101	.101	.099	.101	.212

	Sig. (2-tailed)	.966	.731	.731	.463	.605	.833	.966	.000		.731	.673	.833	.605	.015	.833	.369	.303	.369	.966	.833	.463	.518	.966	.450	.673	.673	.679	.673	.369
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x10	Pearson Correlation	.492 ⁺	.375	.167	.471 ⁺	.458 ⁺	.102	.082	.257	.082	1	.204	.357	.042	.167	.357	.287	.171	.287	.328	.612 ⁺⁺	.236	.134	.328	.385	.204	.204	.229	.408	.123
	Sig. (2-tailed)	.027	.103	.482	.036	.042	.669	.731	.274	.731		.388	.122	.862	.482	.122	.220	.471	.220	.158	.004	.317	.574	.158	.094	.388	.388	.332	.074	.605
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x11	Pearson Correlation	.704 ⁺⁺	.204	.408	.346	.408	.250	.302	.105	.101	.204	1	.250	.204	.204	.500 ⁺	.101	.314	.302	.302	.500 ⁺	.115	.436	.302	.314	.400	.200	.140	.000	.302
	Sig. (2-tailed)	.001	.388	.074	.135	.074	.288	.196	.660	.673	.388		.288	.388	.388	.025	.673	.177	.196	.196	.025	.628	.054	.196	.177	.081	.398	.556	1.000	.196
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x12	Pearson Correlation	.050	.102	.153	.000	.102	.375	.201	.157	.050	.357	.250	1	.153	.102	.062	.302	.105	.050	.201	.062	.000	.218	.201	.105	.000	.250	.140	.000	.050
	Sig. (2-tailed)	.833	.669	.519	1.000	.669	.103	.395	.508	.833	.122	.288		.519	.669	.794	.196	.660	.833	.395	.794	1.000	.355	.395	.660	1.000	.288	.556	1.000	.833
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x13	Pearson Correlation	.287	.375	.375	.471 ⁺	.250	.357	.287	.043	.123	.042	.204	.153	1	.167	.102	.082	.685 ⁺⁺	.492 ⁺	.123	.357	.471 ⁺	.134	.328	.171	.408	.000	.229	.000	.287
	Sig. (2-tailed)	.220	.103	.103	.036	.288	.122	.220	.858	.605	.862	.388	.519		.482	.669	.731	.001	.027	.605	.122	.036	.574	.158	.471	.074	1.000	.332	1.000	.220
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x14	Pearson Correlation	.287	.375	.167	.000	.250	.102	.287	.385	.533 ⁺	.167	.204	.102	.167	1	.357	.082	.471	.287	.533 ⁺	.102	.000	.356	.123	.385	.000	.204	.514 ⁺	.204	.287
	Sig. (2-tailed)	.220	.103	.482	1.000	.288	.669	.220	.094	.015	.482	.388	.669	.482		.122	.731	.036	.220	.015	.669	1.000	.123	.605	.094	1.000	.388	.020	.388	.220
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x15	Pearson Correlation	.553 ⁺	.357	.357	.577 ⁺⁺	.408	.063	.050	.157	.050	.357	.500	.062	.102	.357	1	.050	.419	.302	.201	.688 ⁺⁺	.000	.218	.050	.367	.250	.250	.140	.250	.050
	Sig. (2-tailed)	.011	.122	.122	.008	.074	.794	.833	.508	.833	.122	.025	.794	.669	.122		.833	.066	.196	.395	.001	1.000	.355	.833	.112	.288	.288	.556	.288	.833
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x16	Pearson Correlation	.192	.082	.287	.174	.082	.302	.212	.032	.212	.287	.101	.302	.082	.082	.050	1	.032	.192	.101	.302	.174	.066	.414	.242	.101	.101	.099	.101	.192
	Sig. (2-tailed)	.418	.731	.220	.463	.731	.196	.369	.895	.369	.220	.673	.196	.731	.731	.833		.895	.418	.966	.196	.463	.783	.069	.303	.673	.673	.679	.673	.418
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x17	Pearson Correlation	.390	.257	.471 ⁺	.061	.171	.419	.390	.099	.242	.171	.314	.105	.685 ⁺⁺	.471 ⁺	.419	.032	1	.601 ⁺⁺	.453 ⁺	.157	.061	.435	.032	.319	.314	.314	.279	.105	.390
	Sig. (2-tailed)	.089	.274	.036	.800	.471	.066	.089	.678	.303	.471	.177	.660	.001	.036	.066	.895		.005	.045	.508	.800	.055	.895	.171	.177	.177	.234	.660	.089
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x18	Pearson Correlation	.596 ⁺⁺	.287	.492 ⁺	.174	.328	.302	.192	.032	.212	.287	.302	.050	.492 ⁺	.287	.302	.192	.601 ⁺⁺	1	.414	.302	.174	.504 ⁺	.212	.453 ⁺	.503 ⁺	.101	.099	.101	.394
	Sig. (2-tailed)	.006	.220	.027	.463	.158	.196	.418	.895	.369	.220	.196	.833	.027	.220	.196	.418	.005		.069	.196	.463	.023	.369	.045	.024	.673	.679	.673	.086
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x19	Pearson Correlation	.414	.328	.328	.174	.492 ⁺	.452 ⁺	.616 ⁺⁺	.032	.010	.328	.302	.201	.123	.533 ⁺	.201	.010	.453 ⁺	.414	1	.050	.058	.592 ⁺⁺	.394	.390	.101	.302	.380	.302	.414

	Sig. (2-tailed)	.069	.158	.158	.463	.027	.045	.004	.895	.966	.158	.196	.395	.605	.015	.395	.966	.045	.069		.833	.808	.006	.086	.089	.673	.196	.098	.196	.069
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
x20	Pearson Correlation	.553 ⁺	.357	.357	.866 ⁺⁺	.408	.063	.050	.157	-.050	.612 ⁺⁺	.500 ⁺	.062	.357	.102	.688 ⁺⁺	.302	.157	.302	-.050	1	.289	-.055	.201	.367	.250	.000	.140	.250	-.201
	Sig. (2-tailed)	.011	.122	.122	.000	.074	.794	.833	.508	.833	.004	.025	.794	.122	.669	.001	.196	.508	.196	.833		.217	.819	.395	.112	.288	1.000	.556	.288	.395
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
x21	Pearson Correlation	.174	.000	.236	.467 ⁺	.000	.000	-.058	.303	-.174	.236	.115	.000	.471 ⁺	.000	.000	.174	.061	.174	.058	.289	1	-.126	.290	.182	.115	.115	.404	.115	-.058
	Sig. (2-tailed)	.463	1.000	.317	.038	1.000	1.000	.808	.195	.463	.317	.628	1.000	.036	1.000	1.000	.463	.800	.463	.808	.217		.597	.215	.444	.628	.628	.077	.628	.808
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
x22	Pearson Correlation	.724 ⁺⁺	.356	.356	-.126	.312	.764 ⁺⁺	.285	-.023	.154	.134	.436	.218	.134	.356	.218	.066	.435	.504 ⁺	.592 ⁺⁺	-.055	-.126	1	.373	.480 ⁺	.655 ⁺⁺	.000	.031	.000	.724 ⁺⁺
	Sig. (2-tailed)	.000	.123	.123	.597	.181	.000	.223	.924	.518	.574	.054	.355	.574	.123	.355	.783	.055	.023	.006	.819	.597		.105	.032	.002	1.000	.898	1.000	.000
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
x23	Pearson Correlation	.414	.533 ⁺	.328	.290	.492 ⁺	.452 ⁺	.212	.032	-.010	.328	.302	.201	.328	.123	-.050	.414	.032	.212	.394	.201	.290	.373	1	.390	.503 ⁺	-.101	.099	.101	.414
	Sig. (2-tailed)	.069	.015	.158	.215	.027	.045	.369	.895	.966	.158	.196	.395	.158	.605	.833	.069	.895	.369	.086	.395	.215	.105		.089	.024	.673	.679	.673	.069
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
x24	Pearson Correlation	.664 ⁺⁺	.385	.599 ⁺⁺	.182	.257	.367	.242	-.121	.179	.385	.314	.105	.171	.385	.367	.242	.319	.453 ⁺	.390	.367	.182	.480 ⁺	.390	1	.314	.105	.308	.524 ⁺	.242
	Sig. (2-tailed)	.001	.094	.005	.444	.274	.112	.303	.612	.450	.094	.177	.660	.471	.094	.112	.303	.171	.045	.089	.112	.444	.032	.089		.177	.660	.186	.018	.303
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
x25	Pearson Correlation	.704 ⁺⁺	.408	.408	.346	.408	.500 ⁺	-.101	.105	.101	.204	.400	.000	.408	.000	.250	.101	.314	.503 ⁺	.101	.250	.115	.655 ⁺⁺	.503 ⁺	.314	1	.400	-.140	.000	.503 ⁺
	Sig. (2-tailed)	.001	.074	.074	.135	.074	.025	.673	.660	.673	.388	.081	1.000	.074	1.000	.288	.673	.177	.024	.673	.288	.628	.002	.024	.177		.081	.556	1.000	.024
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
x26	Pearson Correlation	-.101	-.204	.000	-.115	.204	.000	.302	-.105	.101	-.204	.200	.250	.000	.204	.250	.101	.314	.101	.302	.000	.115	.000	-.101	.105	.400	1	.140	-.200	.101
	Sig. (2-tailed)	.673	.388	1.000	.628	.388	1.000	.196	.660	.673	.388	.398	.288	1.000	.388	.288	.673	.177	.673	.196	1.000	.628	1.000	.673	.660	.081		.556	.398	.673
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
x27	Pearson Correlation	.183	.229	.229	.081	.057	.140	.183	-.015	.099	.229	.140	.140	.229	.514 ⁺	.140	-.099	.279	-.099	.380	.140	.404	.031	.099	.308	-.140	.140	1	.420	-.099
	Sig. (2-tailed)	.440	.332	.332	.735	.811	.556	.440	.951	.679	.332	.556	.556	.332	.020	.556	.679	.234	.679	.098	.556	.077	.898	.679	.186	.556	.556		.065	.679
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
x28	Pearson Correlation	.302	.204	.612 ⁺⁺	.115	.408	.000	-.101	.105	-.101	.408	.000	.000	.000	.204	.250	.101	.105	.101	.302	.250	.115	.000	.101	.524 ⁺	.000	-.200	.420	1	-.101
	Sig. (2-tailed)	.196	.388	.004	.628	.074	1.000	.673	.660	.673	.074	1.000	1.000	1.000	.388	.288	.673	.660	.673	.196	.288	.628	1.000	.673	.018	1.000	.398	.065		.673
N		20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
x29	Pearson Correlation	.394	.492 ⁺	.287	-.058	.328	.553 ⁺	.192	-.032	.212	-.123	.302	.050	.287	.287	.050	.192	.390	.394	.414	.201	-.058	.724 ⁺⁺	.414	.242	.503 ⁺	.101	-.099	-.101	1

	Sig. (2-tailed)	.086	.027	.220	.808	.158	.011	.418	.895	.369	.605	.196	.833	.220	.220	.833	.418	.089	.086	.069	.395	.808	.000	.069	.303	.024	.673	.679	.673	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x30	Pearson Correlation	.394	.287	.698**	.174	.328	.302	-.010	.179	.010	-.123	.101	-.201	.492*	.287	.050	.192	.390	.394	.212	.050	.406	.285	.212	.242	.302	-.101	.183	.302	.394
	Sig. (2-tailed)	.086	.220	.001	.463	.158	.196	.966	.450	.966	.605	.673	.395	.027	.220	.833	.418	.089	.086	.369	.833	.076	.223	.369	.303	.196	.673	.440	.196	.086
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x31	Pearson Correlation	.179	.043	.257	.061	-.257	.157	.179	.341	.179	-.171	.314	.105	.043	-.171	.157	.032	.121	.242	.179	.157	.061	-.023	.179	.099	-.105	.314	.279	-.105	-.032
	Sig. (2-tailed)	.450	.858	.274	.800	.274	.508	.450	.142	.450	.471	.177	.660	.858	.471	.508	.895	.612	.303	.450	.508	.800	.924	.450	.678	.660	.177	.234	.660	.895
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x32	Pearson Correlation	.192	.287	.287	-.058	.123	.553*	.394	.179	.010	.287	-.101	.302	.492*	.287	.050	.192	.601**	.394	.616**	.050	.174	.285	.212	.242	.101	.101	.464*	.302	.192
	Sig. (2-tailed)	.418	.220	.220	.808	.605	.011	.086	.450	.966	.220	.673	.196	.027	.220	.833	.418	.005	.086	.004	.833	.463	.223	.369	.303	.673	.673	.039	.196	.418
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x33	Pearson Correlation	.179	-.385	.257	.061	.043	.105	.032	.099	.032	.043	.524*	.105	.043	.043	.157	.179	.121	.179	.242	.157	.545*	-.023	.032	.099	-.105	.524*	.279	.105	-.032
	Sig. (2-tailed)	.450	.094	.274	.800	.858	.660	.895	.678	.895	.858	.018	.660	.858	.858	.508	.450	.612	.450	.303	.508	.013	.924	.895	.678	.660	.018	.234	.660	.895
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x34	Pearson Correlation	-.058	-.236	.000	-.067	.000	-.289	.058	.303	.174	.236	.115	-.289	.236	.236	.289	.290	.061	.058	.290	.000	.200	.126	.406	-.061	-.346	.346	.404	.346	-.290
	Sig. (2-tailed)	.808	.317	1.000	.780	1.000	.217	.808	.195	.463	.317	.628	.217	.317	.317	.217	.215	.800	.808	.215	1.000	.398	.597	.076	.800	.135	.135	.077	.135	.215
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x35	Pearson Correlation	.302	.408	.612**	.346	.204	.250	-.101	.314	.101	.204	.000	.000	.408	.204	.000	.503*	.105	.101	.101	.250	.577**	.000	.503*	.314	.200	-.200	.420	.400	.101
	Sig. (2-tailed)	.196	.074	.004	.135	.388	.288	.673	.177	.673	.388	1.000	1.000	.074	.388	1.000	.024	.660	.673	.673	.288	.008	1.000	.024	.177	.398	.398	.065	.081	.673
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x36	Pearson Correlation	.287	.375	.375	.000	.250	.612**	.287	.257	-.082	.375	.000	.357	.167	.167	.102	.492*	.257	.082	.533*	.102	.000	.356	.533*	.385	.204	.000	.229	.408	.287
	Sig. (2-tailed)	.220	.103	.103	1.000	.288	.004	.220	.274	.731	.103	1.000	.122	.482	.482	.669	.027	.274	.731	.015	.669	1.000	.123	.015	.094	.388	1.000	.332	.074	.220
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x37	Pearson Correlation	.616**	.533*	.328	.290	.492*	.452*	.212	.242	-.212	.123	.503*	-.050	.328	.123	.452*	-.192	.453*	.414	.394	.201	.058	.592**	.394	.179	.704**	-.101	.099	-.101	.414
	Sig. (2-tailed)	.004	.015	.158	.215	.027	.045	.369	.303	.369	.605	.024	.833	.158	.605	.045	.418	.045	.069	.086	.395	.808	.006	.086	.450	.001	.673	.679	.673	.069
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x38	Pearson Correlation	.596**	.287	.903**	.174	.328	.302	.192	.179	.010	.082	.302	-.201	.287	.082	.302	.192	.390	.394	.212	.302	.174	.285	.212	.664**	.302	.101	.183	.503*	.192
	Sig. (2-tailed)	.006	.220	.000	.463	.158	.196	.418	.450	.966	.731	.196	.395	.220	.731	.196	.418	.089	.086	.369	.196	.463	.223	.369	.001	.196	.673	.440	.024	.418
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x39	Pearson Correlation	.394	.287	.287	-.058	.123	.302	.394	-.032	.212	.082	.302	.302	.287	.698**	.302	-.010	.601**	.394	.616**	.050	.174	.504*	.212	.453*	.101	.503*	.464*	.101	.394
	Sig. (2-tailed)	.086	.220	.220	.808	.605	.196	.086	.895	.369	.731	.196	.196	.220	.001	.196	.966	.005	.086	.004	.833	.463	.023	.369	.045	.673	.024	.039	.673	.086

[illegible]

Correlations

		Correlations											SKOR TOTAL
		x30	x31	x32	x33	x34	x35	x36	x37	x38	x39	x40	
x1	Pearson Correlation	.394	.179	.192	.179	-.058	.302	.287	.616**	.596**	.394	.390	.819**
	Sig. (2-tailed)	.086	.450	.418	.450	.808	.196	.220	.004	.006	.086	.089	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x2	Pearson Correlation	.287	.043	.287	-.385	-.236	.408	.375	.533*	.287	.287	.257	.607**
	Sig. (2-tailed)	.220	.858	.220	.094	.317	.074	.103	.015	.220	.220	.274	.005
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x3	Pearson Correlation	.698**	.257	.287	.257	.000	.612**	.375	.328	.903**	.287	.471*	.754**
	Sig. (2-tailed)	.001	.274	.220	.274	1.000	.004	.103	.158	.000	.220	.036	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X4	Pearson Correlation	.174	.061	-.058	.061	-.067	.346	.000	.290	.174	-.058	.061	.399
	Sig. (2-tailed)	.463	.800	.808	.800	.780	.135	1.000	.215	.463	.808	.800	.081
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x5	Pearson Correlation	.328	-.257	.123	-.043	.000	.204	.250	.492*	.328	.123	.385	.567**
	Sig. (2-tailed)	.158	.274	.605	.858	1.000	.388	.288	.027	.158	.605	.094	.009
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x6	Pearson Correlation	.302	.157	.553*	-.105	-.289	.250	.612**	.452*	.302	.302	-.105	.572**
	Sig. (2-tailed)	.196	.508	.011	.660	.217	.288	.004	.045	.196	.196	.660	.008
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x7	Pearson Correlation	-.010	.179	.394	-.032	-.058	-.101	.287	.212	.192	.394	-.032	.352
	Sig. (2-tailed)	.966	.450	.086	.895	.808	.673	.220	.369	.418	.086	.895	.128
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x8	Pearson Correlation	.179	.341	.179	-.099	.303	.314	.257	.242	.179	-.032	-.099	.185
	Sig. (2-tailed)	.450	.142	.450	.678	.195	.177	.274	.303	.450	.895	.678	.435
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x9	Pearson Correlation	.010	-.179	.010	.032	-.174	-.101	-.082	-.212	.010	.212	.242	.071
	Sig. (2-tailed)	.966	.450	.966	.895	.463	.673	.731	.369	.966	.369	.303	.767
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x10	Pearson Correlation	-.123	-.171	.287	.043	.236	.204	.375	.123	.082	.082	.471*	.461*
	Sig. (2-tailed)	.605	.471	.220	.858	.317	.388	.103	.605	.731	.731	.036	.041
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
x11	Pearson Correlation	.101	.314	-.101	.524*	-.115	.000	.000	.503*	.302	.302	.105	.536*
	Sig. (2-tailed)	.673	.177	.673	.018	.628	1.000	1.000	.024	.196	.196	.660	.015
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

x12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.201 .395 20	-.105 .660 20	.302 .196 20	-.105 .660 20	.289 .217 20	.000 1.000 20	.357 .122 20	-.050 .833 20	-.201 .395 20	.302 .196 20	.157 .508 20	.171 .470 20
x13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.492* .027 20	.043 .858 20	.492* .027 20	.043 .858 20	-.236 .317 20	.408 .074 20	.167 .482 20	.328 .158 20	.287 .220 20	.287 .220 20	.043 .858 20	.528* .017 20
x14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.287 .220 20	-.171 .471 20	.287 .220 20	.043 .858 20	.236 .317 20	.204 .388 20	.167 .482 20	.123 .605 20	.082 .731 20	.698** .001 20	.471* .036 20	.506* .023 20
x15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.050 .833 20	.157 .508 20	.050 .833 20	.157 .508 20	.289 .217 20	.000 1.000 20	.102 .669 20	.452* .045 20	.302 .196 20	.302 .196 20	.157 .508 20	.517* .020 20
x16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.192 .418 20	-.032 .895 20	.192 .418 20	.179 .450 20	-.290 .215 20	.503* .024 20	.492* .027 20	-.192 .418 20	.192 .418 20	-.010 .966 20	.179 .450 20	.319 .171 20
x17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.390 .089 20	.121 .612 20	.601** .005 20	.121 .612 20	.061 .800 20	.105 .660 20	.257 .274 20	.453* .045 20	.390 .089 20	.601** .005 20	.121 .612 20	.614** .004 20
x18	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.394 .086 20	-.242 .303 20	.394 .086 20	.179 .450 20	-.058 .808 20	.101 .673 20	.082 .731 20	.414 .069 20	.394 .086 20	.394 .086 20	.601** .005 20	.630** .003 20
x19	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.212 .369 20	-.179 .450 20	.616** .004 20	.242 .303 20	.290 .215 20	.101 .673 20	.533* .015 20	.394 .086 20	.212 .369 20	.616** .004 20	.453* .045 20	.660** .002 20
x20	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.050 .833 20	.157 .508 20	.050 .833 20	.157 .508 20	.000 1.000 20	.250 .288 20	.102 .669 20	.201 .395 20	.302 .196 20	.050 .833 20	.157 .508 20	.489* .028 20
x21	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.406 .076 20	.061 .800 20	.174 .463 20	.545* .013 20	.200 .398 20	.577** .008 20	.000 1.000 20	.058 .808 20	.174 .463 20	.174 .463 20	.303 .195 20	.374 .105 20
x22	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.285 .223 20	-.023 .924 20	.285 .223 20	-.023 .924 20	-.126 .597 20	.000 1.000 20	.356 .123 20	.592** .006 20	.285 .223 20	.504* .023 20	.206 .384 20	.605** .005 20
x23	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.212 .369 20	-.179 .450 20	.212 .369 20	.032 .895 20	-.406 .076 20	.503* .024 20	.533* .015 20	.394 .086 20	.212 .369 20	.212 .369 20	.242 .303 20	.549* .012 20
x24	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.242 .303 20	.099 .678 20	.242 .303 20	.099 .678 20	-.061 .800 20	.314 .177 20	.385 .094 20	.179 .450 20	.664** .001 20	.453* .045 20	.538* .014 20	.685** .001 20
x25	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.302 .196 20	-.105 .660 20	.101 .673 20	-.105 .660 20	-.346 .135 20	.200 .398 20	.204 .388 20	.704** .001 20	.302 .196 20	.101 .673 20	.105 .660 20	.503* .024 20
x26	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.101 .673 20	.314 .177 20	.101 .673 20	.524* .018 20	.346 .135 20	-.200 .398 20	.000 1.000 20	-.101 .673 20	.101 .673 20	.503* .024 20	.105 .660 20	.183 .441 20
x27	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.183 .440 20	.279 .234 20	.464* .039 20	.279 .234 20	.404 .077 20	.420 .065 20	.229 .332 20	.099 .679 20	.183 .440 20	.464* .039 20	.279 .234 20	.442 .051 20

x28	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.302 .196 20	-.105 .660 20	.302 .196 20	.105 .660 20	.346 .135 20	.400 .081 20	.408 .074 20	-.101 .673 20	.503* .024 20	.101 .673 20	.524* .018 20	.415 .069 20
x29	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.394 .086 20	-.032 .895 20	.192 .418 20	-.032 .895 20	-.290 .215 20	.101 .673 20	.287 .220 20	.414 .069 20	.192 .418 20	.394 .086 20	.179 .450 20	.485* .030 20
x30	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 20	-.032 .895 20	.192 .418 20	.179 .450 20	-.058 .808 20	.704** .001 20	.082 .731 20	.212 .369 20	.596** .006 20	.192 .418 20	.390 .089 20	.530* .016 20
x31	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.032 .895 20	1 20	-.032 .895 20	.121 .612 20	.061 .800 20	.105 .660 20	.043 .858 20	.032 .895 20	.390 .089 20	.179 .450 20	-.319 .171 20	.127 .594 20
x32	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.192 .418 20	-.032 .895 20	1 20	-.032 .895 20	.174 .463 20	.302 .196 20	.698** .001 20	.212 .369 20	.192 .418 20	.394 .086 20	.179 .450 20	.552* .012 20
x33	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.179 .450 20	.121 .612 20	-.032 .895 20	1 20	.303 .195 20	.105 .660 20	-.171 .471 20	.032 .895 20	.179 .450 20	.179 .450 20	.341 .142 20	.266 .257 20
x34	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.058 .808 20	.061 .800 20	.174 .463 20	.303 .195 20	1 20	-.115 .628 20	.000 1.000 20	-.174 .463 20	-.058 .808 20	.406 .076 20	.303 .195 20	.093 .698 20
x35	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.704** .001 20	.105 .660 20	.302 .196 20	.105 .660 20	-.115 .628 20	1 20	.408 .074 20	.101 .673 20	.503* .024 20	.101 .673 20	.314 .177 20	.525* .017 20
x36	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.082 .731 20	.043 .858 20	.698** .001 20	-.171 .471 20	.000 1.000 20	.408 .074 20	1 20	.123 .605 20	.287 .220 20	.287 .220 20	.043 .858 20	.540* .014 20
x37	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.212 .369 20	.032 .895 20	.212 .369 20	.032 .895 20	-.174 .463 20	.101 .673 20	.123 .605 20	1 20	.212 .369 20	.212 .369 20	.032 .895 20	.526* .017 20
x38	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.596** .006 20	.390 .089 20	.192 .418 20	.179 .450 20	-.058 .808 20	.503* .024 20	.287 .220 20	.212 .369 20	1 20	.192 .418 20	.390 .089 20	.630** .003 20
x39	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.192 .418 20	.179 .450 20	.394 .086 20	.179 .450 20	.406 .076 20	.101 .673 20	.287 .220 20	.212 .369 20	.192 .418 20	1 20	.390 .089 20	.630** .003 20
x40	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.390 .089 20	-.319 .171 20	.179 .450 20	.341 .142 20	.303 .195 20	.314 .177 20	.043 .858 20	.032 .895 20	.390 .089 20	.390 .089 20	1 20	.533* .016 20
SKORTO TAL	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.530* .016 20	.127 .594 20	.552* .012 20	.266 .257 20	.093 .698 20	.525* .017 20	.540* .014 20	.526* .017 20	.630** .003 20	.630** .003 20	.533* .016 20	1 20

Hasil Uji Realibilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.912	40

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Pretest Eksperimen	20	44	24	68	1042	42.70
Pretest Kontrol	20	52	20	72	840	42.00
Posttest Eksperimen	20	40	60	100	1952	79.60
Posttest Kontrol	20	44	40	84	1288	64.40
Valid N (listwise)	20					

Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk	
Kelas		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df
Hasil Belajar IPA	Pretest Eksperimen	.149	20	.157	.946	20
	Posttest Eksperimen	.157	20	.112	.931	20
	Pretest Kontrol	.162	20	.179	.947	20
	Posttest Kontrol	.114	20	.200*	.968	20

Hasil Uji Homogenitas

Pretest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar IPA	Based on Mean	.373	1	38	.544
	Based on Median	.247	1	38	.622
	Based on Median and with adjusted df	.247	1	38.043	.622
	Based on trimmed mean	.353	1	38	.556

Posttest Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar IPA	Based on Mean	.037	1	38	.847
	Based on Median	.011	1	38	.915
	Based on Median and with adjusted df	.011	1	17	.915
	Based on trimmed mean	.024	1	38	.876

Hasil Uji Hipotesis

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Hasil Belajar IPA	Equal variances assumed	38	.936	-.320
	Equal variances not assumed	37.108	.937	-.320

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means		
		Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Hasil Belajar IPA	Equal variances assumed	38	.000	13.680
	Equal variances not assumed	41.357	.000	13.680



Lampiran 9 Surat Izin Penelitian Fakultas



Nomor : 17397/FKIP/A.4-II/XI/1446/2024
 Lampiran : 1 (Satu) Lembar
 Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar
 Di -
 Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Wildaniyah
 Stambuk : 105401124420
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Tempat/Tanggal Lahir : Paranga / 08-07-2002
 Alamat : Paranga Desa Bone Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: PENGARUH PENDEKATAN HANDS ON ACTIVITY TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI ROMANG RAPPOA

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.*

*Wassalamu Alaikum
 Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H
 14 Nopember 2024 M

Dekan



Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
 NBM. 860 934

Lampiran 10 Surat Izin Penelitian Provinsi



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougainville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 440030
 Website : <http://simap-nmw.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 32760/S.01/PT SP/2024	Kepada Yth.	
Lampiran	: -	Bupati Gowa	
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>		

di
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor: 5335/05/C.4-VIII/XI/1446/2024 tanggal 18 November 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: WILDANIYAH
Nomor Pokok	: 105401124420
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin No 259 Makassar

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENGARUH PENDEKATAN HANDS ON ACTIVITY TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PESERTA DIDIK KELAS V SD NEGERI ROMANG RAPPOA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 28 Desember 2024 s/d 28 Januari 2025

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 28 Desember 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si
 Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
 Nip : 19750321 200312 1 008

Terselasaan Yth:

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar & Makassar,
2. Peringgal.

Lampiran 11 Surat Izin Penelitian Kabupaten

 PEMERINTAH KABUPATEN GOWA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU Jl. Hsa Cakraminate No 1 Gedung Mail Pelayanan Publik Lt. 3 Sungguminasa Kab Gowa 92111, Website dinaspm.kabgowa.id		
Nomor	503/1262/OPM-PTSP/PENELITIAN/XB/2024	Kepada Yth, SD NEGERI ROMANG RAPPOA
Lampiran		
Perihal	<u>Surat Keterangan Penelitian</u>	di - <u>Tempat</u>
Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor : 32760/S.01/PTSP/2024 tanggal 28 Desember 2024 tentang Izin Penelitian. Dengan ini disampaikan kepada saudara/i bahwa yang tersebut dibawah ini: Nama : WILDANIYAH Tempat/ Tanggal Lahir : Parang / 8 Juli 2002 Jenis Kelamin : Perempuan Nomor Pokok : 105401324420 Program Studi : Pendidikan guru sekolah dasar Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa ST Alamat : Parang Bermaksud akan mengadakan Penelitian dan Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi / Tesis / Disertasi / Lembaga di Universitas Pat Bapa/Ibu yang berjudul "Pengaruh penderetan harga on activity terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas V SD NEGERI ROMANG RAPPOA" Selama : 28 Desember 2024 s.d 28 Januari 2025 Pengikut : Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan : 1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Gowa. 2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan. 3. Menanti semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat. 4. Surat Keterangan akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat keterangan ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas. Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya. Diterbitkan diSungguminasa, pada tanggal : 30 Desember 2024 <div style="display: flex; justify-content: space-between; align-items: center;"> <div style="text-align: center;">  </div> <div style="text-align: center;">  W. BUI'ATI GOWA KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN GOWA IT ELEKTRONIK </div> </div> <div style="text-align: center; margin-top: 10px;"> MINDIA SEHAWAN ABBAS, S.Sos, M.Si Np. 19721026 199303 1 000 </div>		
Tembusan Yth: 1. Bupati Gowa (sebagai laporan). 2. Ketua LP3M Unismah Makassar		

Lampiran 12 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN GOWA**
DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN BAJENG
SD NEGERI ROMANG RAPPOA
Alamat: Romang Rappoa, Bone, Kec. Bajeng Kab. Gowa, Sulawesi Selatan
NPSN: 40313563, email: sdnromangrappoa@gmail.com 

SURAT KETERANGAN
NOMOR: 016/DISDIK-BJ/SDN-05/II/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

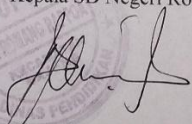
Nama : HJ. Nillawati, S.Pd
NIP : 196801051989092002
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan yang sebenarnya bahwa:


Nama : Widaniyah
NIM : 105401124420
Fakultas : Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan
Jurusan : Pendidikan guru sekolah dasar
Pekerjaan : Mahasiswa

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian tentang **"Pengaruh Pendekatan *Hands On Activity* Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta didik Kelas V SD Negeri Romang Rappoa"** pada tanggal 06 januari s/d 31 Januari 2025

Dengan demikian surat ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gowa, januari 2025
Kepala SD Negeri Romang Rappoa

Hj. Nillawati, S.Pd
NIP. 196801051989092002

Lampiran 13 Kartu Kontrol Penelitian


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**











KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Wilhanayah NIM: 10540... 1124 20

Judul Penelitian : Pengaruh Pendekatan Hands on Activity Terhadap Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas V SP Negeri Romang Rappoa


Tanggal Ujian Proposal : 05 Sep 2024

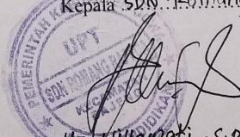
Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	07/01/2025	Penyerahan surat izin penelitian & observasi	
2.	09/01/2025	Melaksanakan pretest dikelas kontrol & eksperimen	
3.	10/01/2025	Pertemuan pertama kelas kontrol dan pemberian perlakuan dikelas eksperimen	
4.	14/01/2025	Pertemuan ketiga dikelas kontrol	
5.	16/01/2025	Pertemuan keempat kelas kontrol dan pemberian perlakuan dikelas eksperimen	
6.	17/01/2025	Pertemuan kelima kelas kontrol dan pemberian perlakuan dikelas eksperimen	
7.	21/01/2025	Pemberian perlakuan dikelas eksperimen	
8.	22/01/2025	Pertemuan keenam dikelas kontrol dan pemberian perlakuan dikelas eksperimen	
9.	23/01/2025	Pertemuan ketujuh dikelas kontrol dan pelaksanaan porttest kelas kontrol	
10.	24/01/2025	Pemberian perlakuan dikelas eksperimen dan pelaksanaan porttest dikelas eksperimen	

..... 20

Mengetahui,
 Kepala SDN : Romang Rappoa.....

Ketua Prodi

 Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.
 NBM. 11489/33


 H. M. H. H., S. Pd.
 NIP. 196801051989092002

Catatan:
 Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.
 Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.

Lampiran 14 Dokumentasi



Penyerahan surat izin serta konsultasi dengan guru



Pelaksanaan Pretest



Proses pembelajaran dengan pendekatan Hands On Activity



Pembimbingan pada siswa dalam proses pengerjaan LKPD



Siswa mengamati dan mencatat hal-hal yang mereka temukan dalam percobaan



Siswa membacakan hasil pengamatan mereka didepan kelas



Pembelajaran dengan pendekatan konvensional



Pelaksanaan Posttest

Lampiran 15 Hasil Uji Plagiasi



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Makassar 90222 Tlp (0411) 866972, 881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Wildaniyah

Nim : 105401124420

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	5%	10 %
2	Bab 2	14%	25 %
3	Bab 3	9%	10 %
4	Bab 4	10%	10 %
5	Bab 5	3%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 31 Juli 2025

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursheha, S.Hum., M.I.P
NBM. 964 591

BAB I Wildaniyah 105401124420

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

3%

2

journal.unismuh.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

< 2%



BAB II WILDANIYAH 105401124420

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

6%

2

repo.uinsatu.ac.id

Internet Source

3%

3

docplayer.info

Internet Source

2%

4

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

2%

5

Submitted to Universitas Sanata Dharma

Student Paper

2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

BAB III Wildaniyah 105401124420

ORIGINALITY REPORT

9%

SIMILARITY INDEX

9%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

id.scribd.com

Internet Source

4%

2

digilib.unila.ac.id

Internet Source

2%

3

repo.uinsatu.ac.id

Internet Source

2%

4

jurnal.intekom.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude matches

2%

Exclude bibliography

On



BAB IV WILDANIYAH 105401124420

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

eprints.unm.ac.id

Internet Source

6%

2

journal.unpas.ac.id

Internet Source

2%

3

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

2%

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

< 2%



BAB V Wildaniyah 105401124420

ORIGINALITY REPORT

3%	3%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	core.ac.uk Internet Source	3%
----------	--------------------------------------	-----------

Exclude quotes ☒ On Exclude matches ☒ < 2%

Exclude bibliography ☒ On



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Wildaniyah, lahir di Paranga Desa Bone Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa pada tanggal 08 Juli 2002 dari pasangan Ayahanda Syarifuddin dan Ibunda Hasnawati. Penulis memasuki sekolah dasar di SD Negeri Romang Rappoa pada tahun 2008 dan selesai pada Tahun 2014. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan pada jenjang lanjutan tingkat pertama di SMP Negeri 1 Bajeng pada tahun 2014 dan tamat pada tahun 2017 . Kemudian melanjutkan pendidikan ketingkat menengah atas di SMA Muhammadiyah Limbung pada tahun 2017 dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke jenjang Perguruan Tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD SI) sampai sekarang.

Berkat rahmat Allah Swt dan iringan doa dari kedua orang tua saya , keluarga tercinta, orang terkasih, serta teman seperjuangan di bangku kuliah, Pada tahun 2025 penulis menyelesaikan studi dengan menyusun skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pendekatan *Hands On Activity* Terhadap Hasil Belajar Ipa Peserta Didik Kelas V SD Negeri Romang Rappoa”**.